



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Panduan Guru

SENI TARI

Edisi Revisi

**Non Dwishiera Cahya Anasta
Retno Ayu Munigar Sari**

SD/MI KELAS II

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis

Non Dwishiera Cahya Anasta
Retno Ayu Munigar Sari

Penelaah

Elindra Yetti
Yuliasma

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
NPM Yuliarti Dewi
Kartika

Kontributor

Putri Eko Retnosari
Yuli Miroto

Ilustrator

Aditya Candra Kartika

Editor

Erminawati

Editor Visual

Siti Wardiyah

Desainer

Erwin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2024

ISBN 978-623-118-421-4 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-623-388-149-4 (jil.2 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 11/18 pt., SIL Open Font License & Apache License.
xiv, 170 hlm.: 21 × 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024

Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.



Prakata

Buku panduan guru seni tari kelas II dibuat untuk menunjang implementasi pembelajaran kurikulum merdeka. Penulis merancang buku ini agar dapat digunakan sebagai inspirasi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi peserta didik di akhir fase A. Di dalam buku panduan guru seni tari kelas II ini, dijabarkan prosedur kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Buku ini bersifat terbuka dan akan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada masa mendatang. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran dari pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini pada edisi berikutnya. Kami menyadari bahwa penerbitan buku ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih atas kontribusi semua pihak dalam penyempurnaan buku ini.

Semoga melalui buku ini, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang berkualitas dan berkarakter pelajar Pancasila.

Jakarta, April 2024

Tim Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	ix
Petunjuk Penggunaan Buku.....	xi



Panduan Umum.....	1
A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran	20
C. Strategi Pembelajaran.....	26
D. Asesmen.....	29

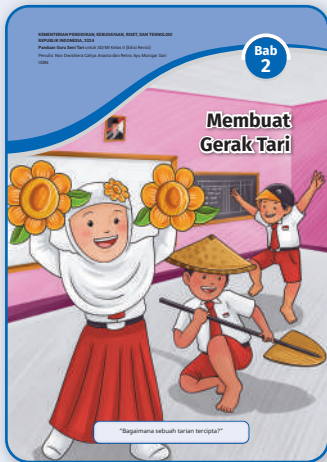
Bab 1 Eksplorasi Unsur Utama Tari ... 33

A. Pendahuluan	34
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	37
C. Apersepsi.....	37
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	39
E. Kegiatan Pembelajaran	40
F. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)	80
G. Refleksi	82
H. Pengayaan	84
I. Lembar Kegiatan Peserta Didik.....	85



Bab 2

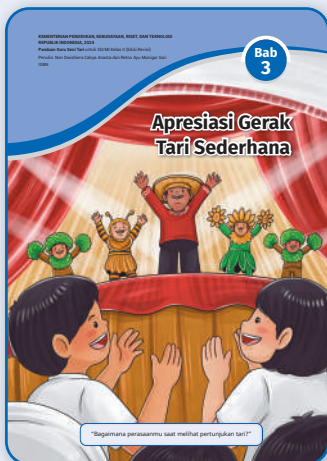
Membuat Gerak Tari 97



A. Pendahuluan	98
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	99
C. Apersepsi.....	100
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	100
E. Kegiatan Pembelajaran	100
F. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)	114
G. Refleksi	116
H. Pengayaan	118
I. Lembar Kegiatan Peserta Didik.....	119

Bab 3

Apresiasi Gerak Tari Sederhana.... 125



A. Pendahuluan	126
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	128
C. Apersepsi.....	129
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	130
E. Kegiatan Pembelajaran	131
F. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)	145
G. Refleksi	147
H. Pengayaan	149
I. Lembar Kegiatan Peserta Didik.....	150

Glosarium	159
Daftar Pustaka.....	160
Indeks.....	162
Pelaku Perbukuan.....	163



Daftar Gambar

Gambar 1	Profil Pelajar Pancasila	3
Gambar 2	Jembatan Fondasi	7
Gambar 3	TP dan ATP Fase A	24
Gambar 4	Sintaks Model CPS	27
Gambar 5	Sintaks Model Tari Kreatif (<i>Creative Dance</i>)	28
Gambar 6	Sintaks Model STAD	29
Bagan 1.1	Peta Konsep Bab 1	35
Gambar 1.1	Lembar Asesmen Awal	39
Gambar 1.2	Contoh Gerak Nontari dan Tari	40
Gambar 1.3	Ilustrasi Permainan Ular Naga	42
Gambar 1.4	Gerak Tari Bunga Matahari sebagai Stimulus Unsur Ruang, Waktu dan Tenaga dalam Gerak di Tempat	43
Gambar 1.5	Gerak Tari Lebah sebagai Stimulus Unsur Ruang dan Waktu dalam Gerak Berpindah	43
Gambar 1.6	Gerak Tari Nelayan sebagai Stimulus Unsur Tenaga dalam Gerak Berpindah Tempat	44
Gambar 1.7	Contoh Gerak Menjelajahi Unsur Utama Tari	46
Gambar 1.8	<i>Personal</i> dan <i>General Space</i> pada Tari	48
Gambar 1.9	Contoh Jangkauan Gerak Besar dan Kecil dalam Gerak Tari	50
Gambar 1.10	Alternatif Kegiatan Menemukan Jangkauan Gerak	51
Gambar 1.11	Variasi Jangkauan Gerak Melalui Stimulus 1	52
Gambar 1.12	Variasi Jangkauan Gerak Melalui Stimulus 2	53
Gambar 1.13	Eksplorasi Pola Lintasan	54
Gambar 1.14	Contoh Gerak Menggunakan Tenaga Kuat	56
Gambar 1.15	Contoh Gerak Menggunakan Tenaga Lemah	56
Gambar 1.16	Menemukan Tempo Gerak	58
Gambar 1.17	Contoh Jangkauan Gerak Luas	59
Gambar 1.18	Contoh Jangkauan Gerak Sempit	59
Gambar 1.19	Ragam Pola Lintasan Gerak	60



Gambar 1.20	Contoh Stimulus Perbedaan Kesan Gerak Berdasarkan Perbedaan Ruang.....	68
Gambar 1.21	Gerak Tari sebagai Stimulus Perbedaan Ruang.....	68
Gambar 1.22	Contoh Gerak Meniru Tanaman untuk Menunjukkan Perbedaan Ruang.....	70
Gambar 1.23	Stimulus Kegiatan untuk Membedakan Unsur Tenaga.....	70
Gambar 1.24	Contoh Gerak yang Menggambarkan Pertumbuhan Tanaman.....	77
Gambar 1.25	Contoh Gerak Burung Elang.....	78
Gambar 1.26	Ragam Contoh Soal Gerak di Tempat dan Berpindah.....	86
Gambar 1.27	Ragam Contoh Soal Jenis Ruang Dalam Gerak.....	87
Gambar 1.28	Ragam Soal Gerak Berdasarkan Unsur Utama Tari.....	90
Gambar 1.29	Kesan Dalam Gerak.....	92
Gambar 2.1	Bagan Peta Konsep Bab 2.....	98
Gambar 2.2	Kegiatan <i>Brain Dance</i> dari Anne Green.....	102
Gambar 2.3	Contoh Gambar-Gambar Bercerita sebagai Inspirasi Tema Tari.....	104
Gambar 2.4	Perubahan Gerak Keseharian Menjadi Gerak Tari.....	111
Gambar 2.5	Stilisasi Gerak Kupu-Kupu.....	112
Gambar 2.6	Distorsi Gerak Becermin.....	112
Gambar 2.7	Stimulus Ide Gerak.....	120
Bagan 3.1	Peta Konsep Bab 3.....	127
Gambar 3.1	Contoh Kegiatan <i>Food Vlogger</i>	129
Gambar 3.2	Contoh Permainan Ide Gerak sebagai Bentuk Pemanasan Kegiatan Pembelajaran 1.....	132
Gambar 3.3	Contoh Kardus sebagai Bahan Kostum.....	134
Gambar 3.4	Contoh Pengaturan Tempat Pertunjukan.....	137
Gambar 3.5	Mengemukakan Pemeragaan Gerak.....	142
Gambar 3.6	Petani Menebar Benih.....	151
Gambar 3.7	Petani Mencangkul Tanah.....	151
Gambar 3.8	Petani Menanam Padi.....	152



Daftar Tabel

Tabel 1	Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Seni Tari Kelas II SD	4
Tabel 2	Sebaran Fondasi Dasar Anak pada Buku Panduan Guru Seni Tari Kelas II	8
Tabel 3	CP Elemen Seni Tari Fase A.....	21
Tabel 4	Tabel ATP Alternatif.....	25
Tabel 5	Distribusi Asesmen Formatif.....	32
Tabel 1.1	Tujuan Pembelajaran Bab 1.....	34
Tabel 1.2	Saran Alokasi Waktu Bab 1.....	36
Tabel 1.3	Contoh Kegiatan Apersepsi Bab 1.....	38
Tabel 1.4	Asesmen Formatif Menemukan Unsur Utama Tari	61
Tabel 1.5	Pedoman Observasi Menemukan Unsur Utama Tari.....	62
Tabel 1.6	Pedoman Observasi Sikap Mengembangkan Unsur Utama Tari	66
Tabel 1.7	Pedoman Observasi Kegiatan Identifikasi Unsur Utama Tari	74
Tabel 1.8	Formulir Centang Gerak di Tempat dan Berpindah.....	76
Tabel 1.9	Asesmen Formatif Menggunakan Unsur Utama Tari	80
Tabel 1.10	Uji Kompetensi Bab 1.....	81
Tabel 1.11	KKTP Bab 1	81
Tabel 1.12	Refleksi Peserta Didik pada Bab 1	83
Tabel 2.1	Tujuan Pembelajaran Bab 2.....	98
Tabel 2.2	Saran Alokasi Waktu Bab 2	99
Tabel 2.3	Contoh Kegiatan <i>Warming Up</i>	102
Tabel 2.4	Instrumen Penilaian Membuat Tema.....	107
Tabel 2.5	Pedoman Observasi Kegiatan Mengembangkan.....	110
Tabel 2.6	Pedoman Observasi Kegiatan Mencipta Gerak Sederhana	114
Tabel 2.7	Uji Kompetensi Kegiatan Mencipta Gerak Tari	115
Tabel 2.8	KKTP Kegiatan Mencipta Gerak Tari	115
Tabel 2.9	Refleksi Peserta Didik pada Bab 2	117
Tabel 3.1	Tujuan Pembelajaran Bab 3.....	126
Tabel 3.2	Saran Alokasi Waktu Bab 3	128
Tabel 3.3	Contoh Bentuk Pertanyaan Sebelum Pembelajaran	130



Tabel 3.4	Bentuk Pengondisian Peserta Didik Menjadi Penampil dan Penonton	138
Tabel 3.5	Asesmen Formatif Menampilkan Hasil Aktivitas Pembelajaran.....	140
Tabel 3.6	Reviu pembelajaran pada Kegiatan 3.....	141
Tabel 3.7	Format Penilaian Antarteman.....	145
Tabel 3.8	Pedoman Penilaian Pertunjukan Gerak Tari Sederhana.....	146
Tabel 3.9	KKTP Bab 3.....	146
Tabel 3.10	Refleksi Peserta Didik pada Bab 3.....	148



Petunjuk Penggunaan Buku

Buku guru mata pelajaran Seni Tari digunakan untuk memberi inspirasi dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Buku ini terdiri atas tiga bab yang dapat menjadi referensi pembelajaran selama satu tahun di kelas II. Langkah dalam menggunakan buku ini dijelaskan pada tabel berikut.

Langkah	Rincian
Langkah 1	Guru disarankan memahami isi capaian pembelajaran untuk fase A, khususnya di kelas II dan alur tujuan pembelajaran yang diturunkan dari capaian pembelajaran dengan membaca bagian pendahuluan pada buku ini.
Langkah 2	Guru memahami tujuan pembelajaran yang ditulis dalam setiap unit pada buku ini.
Langkah 3	Guru memahami isi setiap bab yang terdapat dalam buku ini.
Langkah 4	Guru memahami setiap aktivitas pembelajaran, mulai dari pendahuluan sampai refleksi setiap bab yang terdapat dalam buku ini sebagai sumber inspirasi.
Langkah 5	Guru memahami materi yang ada pada setiap bab sehingga dapat membuat materi baru yang sejenis atau menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam buku ini.



Langkah Petunjuk Penggunaan Buku



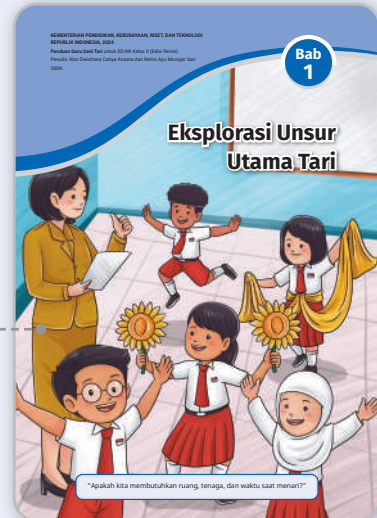
Setelah membaca petunjuk penggunaan buku, guru diharapkan dapat mengadaptasi dan mengadopsi aktivitas pembelajaran yang terdapat pada setiap bab pembelajaran. Guru juga dapat mengembangkan materi sesuai karakteristik sekolah, peserta didik, maupun kemampuan yang dimiliki guru. Fitur pada buku Panduan Guru Seni Tari untuk SD Kelas II terdiri atas:

- a. Bagian I Panduan Umum, berisi tujuan penyusunan Buku Panduan Guru mencakup penjelasan capaian kerja dan tujuan pembelajaran.
- b. Bagian II Panduan Khusus terdiri atas tiga bab. Berikut merupakan gambaran bagian buku yang terdapat pada panduan khusus tiap bab.



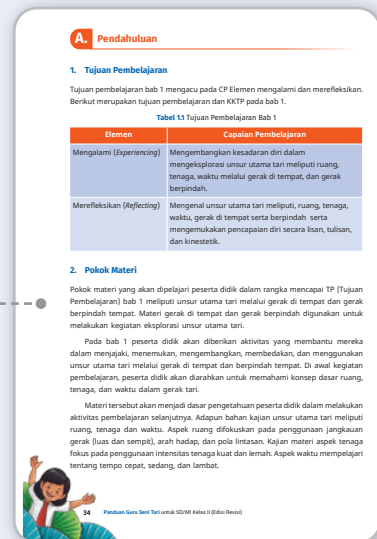
Judul Bab

Bagian ini berisi judul bab dan pertanyaan pemantik untuk gambaran umum pembelajaran yang akan dipelajari.



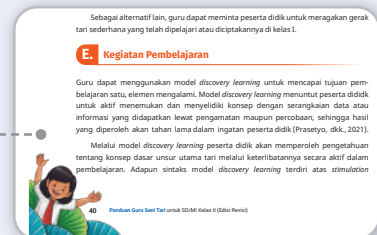
Pendahuluan

Berisi tentang tujuan pembelajaran, pokok materi, peta materi atau konsep, saran periode atau waktu pembelajaran, konsep dan keterampilan prasyarat, apersepsi dan penilaian sebelum pembelajaran.



Kegiatan Pembelajaran

Berisi tentang penerapan kegiatan pembelajaran yang dapat guru lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.



Uji Kompetensi

Berisi tentang kegiatan dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran (tes sumatif).



Tujuan Pembelajaran	Perlu Dibayar (50-60)	Cukup (61-70)	Baik (71-80)	Sangat Baik (81-100)
Membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.	Belum menunjukkan kemampuan membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah kemampuan.	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah kemampuan.	Menunjukkan sebagian besar kemampuan membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah kemampuan.	Menunjukkan semua kemampuan membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah kemampuan.

G. Refleksi

1. Refleksi Guru

Guru dapat melakukan refleksi terhadap serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di bab 2 dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Apakah peserta didik antusias dalam mencipta gerak tari sederhana?
- Apakah peserta didik memiliki motivasi dalam melakukan pembelajaran tari?
- Mengapa peserta didik kurang antusias?
- Berapa persen (%) peserta didik yang mampu mengembangkan unsur utama tari untuk membuat gerak sederhana?
- Berapa persen (%) peserta didik yang berhasil membuat gerak sederhana dengan kesatuan gerak yang indah?
- Berdasarkan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik, kegiatan apa yang sulit dilakukan peserta didik?
- Kesulitan apa yang guru alami ketika melakukan kegiatan pembelajaran?
- Apakah guru memiliki kesulitan dalam membimbing peserta didik dalam mencipta gerak tari sederhana?
- Apa yang akan guru lakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah alokasi waktu sudah cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran?

116 *Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas 5 (Edisi Revisi)*

Refleksi

Berisi refleksi kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik.

Pertanyaan	😊	😐	😞
Apakah kamu senang merayakan unsur utama tari?			
Apakah kamu mengerti tentang ruang dalam gerak tari?			
Apakah kamu mengerti tentang tenaga dalam gerak tari?			
Apakah kamu mengerti tentang waktu dalam gerak tari?			
Apakah kamu mengerti tentang gerak di tempat dan berpindah dalam gerak tari?			

H. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dengan kategori sangat baik dapat diberikan bahan bacaan untuk memperdalam pengetahuannya tentang unsur utama tari. Guru dapat memberikan bahan bacaan tentang macam-macam pola lantai dan dalam gerak tari, ataupun macam-macam jenis tenaga dalam gerak tari. Guru juga dapat menugaskan peserta didik untuk mencoba membuat variasi pola lantai dan level dalam gerak sederhana, ataupun mencoba melakukan gerak dengan menggunakan jenis tenaga yang berbeda.

84 *Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas 5 (Edisi Revisi)*

Pengayaan

Berisi rekomendasi materi pengayaan bagi peserta didik yang telah menuntaskan materi pembelajaran.

Kegiatan 1

Saat melakukan gerak tari ataupun gerak sehari-hari, kita dapat melakukan gerak di tempat atau berpindah tempat. Untuk melakukan gerak tersebut kita menggunakan ruang, tenaga, dan waktu.

Ayo, Amatir!

Gambar 128 Rujukan Contoh Soal Gerak di Tempat dan Berpindah

Berikan tanda centang pada jawaban yang kamu anggap benar!

- Gambar manakah yang termasuk ke dalam gerak di tempat?

<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
-------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------
- Gambar manakah yang termasuk ke dalam gerak berpindah?

<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
-------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------

84 *Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas 5 (Edisi Revisi)*

LKPD

Berisi kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan atau diisi oleh peserta didik.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas II (Edisi Revisi)

Penulis: Non Dwishiera Cahya Anasta dan Retno Ayu Munigar Sari

ISBN: 978-623-388-149-4 (jil.2 PDF)

Panduan Umum



1. Latar Belakang dan Tujuan Panduan Guru

Buku ini merupakan panduan guru kelas II Sekolah Dasar (SD) dalam melakukan kegiatan pembelajaran seni tari di akhir fase A dan menjadi masa akhir dari peralihan jenjang PAUD ke SD. Merujuk pada penguatan masa transisi PAUD–SD, kegiatan pembelajaran yang diterapkan pada fase A kelas II masih perlu disesuaikan dengan pembelajaran di jenjang PAUD.

Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki semua kemampuan fondasi anak. Dalam pembelajarannya tidak hanya fokus penguasaan baca-tulis-hitung, tetapi lebih holistik. Guru sebaiknya menghadirkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Penguatan transisi dari PAUD ke SD disesuaikan dengan karakteristik anak SD yang suka bermain. Kegiatan pembelajaran seni tari di kelas II sebaiknya dapat mengimplementasikan konsep pembelajaran bermakna (*meaningfull learning*) dan menyenangkan (*enjoyfull learning*).

Melalui buku panduan guru ini, diharapkan guru dapat memiliki gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni tari yang bermakna dan menyenangkan. Walaupun memiliki CP yang sama dengan kelas I, pencapaian tujuan pembelajaran antara kelas I dan kelas II memiliki perbedaan, baik dari tingkat kompetensi maupun keluasan konten materi. Materi pembelajaran pada buku panduan guru kelas II ini masih memiliki keterkaitan dengan materi yang ada pada buku panduan guru kelas I. Materi yang telah dipelajari peserta didik di kelas I, akan diaplikasikan kembali di kelas II namun dengan tingkat pencapaian kompetensi yang berbeda.

Setiap komponen yang ada pada buku panduan guru ini bersifat rekomendasi. Guru dapat mengembangkan kembali seluruh komponen yang ada pada buku ini sesuai kebutuhan dan potensi peserta didik, namun tetap mengacu pada CP Fase A. Buku panduan guru seni tari kelas II SD terdiri atas tiga bab. Setiap aktivitas yang dirancang di setiap bab memberikan contoh dan stimulus yang mengacu pada benda konkret dan lingkungan peserta didik. Aktivitas pembelajaran mengarahkan peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui gerak dan menampilkan kemampuan diri dari proses pembelajaran tentang unsur utama tari. Buku ini ditujukan untuk memberi gambaran atau rekomendasi kegiatan yang dapat menjadi inspirasi bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat mengembangkan langkah kegiatan yang ada pada buku ini dan disesuaikan dengan kondisi aktual di kelas. Guru diharapkan

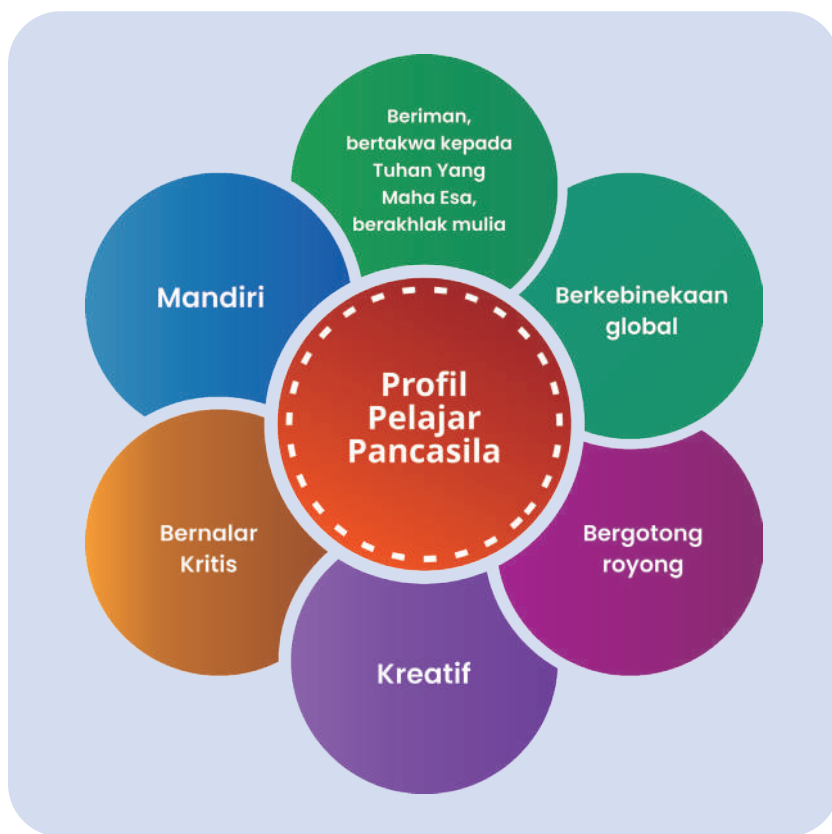


dapat membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif yaitu pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Enam karakter atau kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif. Enam dimensi disajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 1 Profil Pelajar Pancasila

Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam buku panduan guru Seni Tari kelas II ini, fokus pada dimensi bernalar kritis, dimensi gotong royong, mandiri, dan dimensi kreatif. Distribusi dimensi, elemen dan subelemen dari profil pelajar pancasila dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 1 Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Seni Tari Kelas II SD

Dimensi	Elemen	Subelemen	CP P3 Fase A	Implementasi
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi dan gagasan	Di Akhir Fase A Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan.	Bab 1 KP 1, KP 2, KP 4
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Di Akhir Fase A Peserta didik menerima dan melaksanakan tugas dan peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.	Bab 2 KP 3 Bab 3 KP 2
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sekitar	Di Akhir Fase A Peserta didik peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan sederhana untuk mengungkapkannya.	Bab 3 KP 3



Dimensi	Elemen	Subelemen	CP P3 Fase A	Implementasi
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Di Akhir Fase A Peserta didik menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya.	Bab 1 KP 3, KP 4, KP 5 Bab 2 KP 1, KP 2, KP 3
Mandiri	Regulasi Diri	Percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>) dan adaptif	Di Akhir Fase A Peserta didik berani mencoba dan adaptif menghadapi situasi baru serta mengerjakan tugas-tugas yang disepakati hingga tuntas.	Bab 3 KP 1, KP 2, KP 3

Kemampuan bernalar kritis dibangun dalam kegiatan pembelajaran 1 menjelajahi unsur utama tari dan kegiatan pembelajaran 2 menemukan unsur utama tari. Pada kegiatan pembelajaran 1, peserta didik akan mengonstruksi pengetahuan tentang konsep ruang, tenaga, dan waktu melalui kegiatan eksplorasi yang dilakukan. Berdasarkan kegiatan tersebut peserta didik dapat mendefinisikan konsep ruang, tenaga, dan waktu sesuai dengan pemahamannya. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran 2 peserta didik akan melakukan eksplorasi untuk mencari berbagai macam jenis ruang, tenaga, dan waktu. Serangkaian kegiatan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1 dan 2 di bab 1 ini bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi, mengolah informasi, dan gagasan.



Dimensi gotong royong diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran 4 di bab 1, kegiatan pembelajaran 3 di bab 2, kegiatan pembelajaran 2 dan 3 di bab 3. Pada kegiatan pembelajaran 4 di bab 1, peserta didik mengidentifikasi unsur utama tari dengan mengekspresikan diri dan perasaannya dalam kegiatan berkelompok. Pada kegiatan pembelajaran 3 di bab 2, peserta didik akan bekerja sama untuk menampilkan gerak tari yang telah disusun kelompoknya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan sikap kolaborasi pada peserta didik.

Dimensi gotong royong lainnya tecermin dalam kegiatan pembelajaran 3 di bab 3. Melalui kegiatan mengapresiasi penampilan teman sejawat, diharapkan dapat memunculkan elemen kepedulian sebagai bagian dimensi gotong royong.

Dimensi kreatif dibentuk dalam aktivitas pembelajaran yang tertuang di bab 1, yaitu pada kegiatan pembelajaran 3, 4, dan 5. Melalui kegiatan mengembangkan unsur utama tari di kegiatan pembelajaran 3, mengidentifikasi unsur utama tari di kegiatan pembelajaran 4, dan menerapkan unsur utama tari dalam gerak di tempat dan berpindah di kegiatan pembelajaran 5, peserta didik akan dilatih untuk dapat menghasilkan gagasan yang orisinal. Selain melalui aktivitas tersebut, pada bab 2 kegiatan pembelajaran 1, 2 dan 3, yaitu membuat tema, mengembangkan gerak sesuai tema, dan menyusun gerak dapat membantu berkembangnya dimensi kreatif khususnya elemen menghasilkan gagasan yang orisinal.

Dimensi mandiri dibentuk melalui aktivitas pembelajaran yang dikembangkan di bab 3 pada kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3. Di kegiatan pembelajaran 1, peserta didik mencoba menunjukkan hasil gerak tari yang dikembangkannya, di kegiatan pembelajaran 2 peserta didik menampilkan hasil aktivitas pembelajaran tari dan di kegiatan pembelajaran 3 peserta didik melakukan penilaian. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan regulasi diri sebagai elemen dari dimensi mandiri.

3. Enam Kemampuan Fondasi dan Implementasinya

Gerakan penguatan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan merupakan upaya menghargai hak peserta didik untuk memiliki kemampuan fondasi dasar anak. Penguatan transisi ini tidak hanya menyiapkan anak untuk sekolah namun untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Guru SD Fase A perlu mendukung gerakan penguatan transisi PAUD ke SD, dengan alasan sebagai berikut.

- a. Peserta didik pada kelas awal di jenjang pendidikan dasar dimaknai berada pada periode yang sama dengan peserta didik pada pendidikan anak usia dini sehingga perlu dijaga kesinambungan dan keselarasannya.



- b. Tidak semua peserta didik mendapatkan kesempatan belajar di Sekolah PAUD, dan bagi peserta didik yang telah mengalami masa sekolah PAUD belum tentu mendapatkan kesiapan yang baik untuk masuk ke SD.
- c. Miskonsepsi bukti keberhasilan hasil belajar pendidikan anak usia dini yang diukur dari kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, dan menghitung.



Gambar 2 Jembatan Fondasi

Melalui gerakan penguatan transisi PAUD ke SD, guru diharapkan tidak hanya fokus pada kemampuan literasi numerasi peserta didik, namun perlu memperhatikan kematangan sosial emosional, kematangan berinteraksi, kemampuan untuk mandiri dan kemampuan fondasi lainnya untuk berkegiatan sehari-hari. Adapun enam kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada kelas I dan II SD/MI sebagai berikut.

- a. Mengenal nilai agama dan budi pekerti.
- b. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar.
- c. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya.
- d. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.
- e. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.
- f. Kematangan kognitif untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja.

Kegiatan pembelajaran yang ada pada buku panduan guru seni tari kelas II ini juga mengacu pada tercapainya enam kemampuan fondasi dasar di atas. Tabel 2 berikut menggambarkan sebaran fondasi dasar anak yang dikembangkan pada setiap kegiatan.



Tabel 2 Sebaran Fondasi Dasar Anak pada Buku Panduan Guru Seni Tari Kelas II

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
Bab 1		
<p>Mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat, dan gerak berpindah</p>	<p>Kegiatan 1: Menjajaki unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, dan waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah</p>	<p>Kegiatan menjelajahi atau mencari unsur utama tari melalui imitasi gerak di tempat dan berpindah tempat akan melibatkan aktivitas motorik peserta didik. Kegiatan tersebut membantu peserta didik mengembangkan keterampilan motoriknya, sehingga diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.</p> <p>Kegiatan tanya jawab tentang gerak di tempat dan gerak berpindah tempat serta kegiatan pengumpulan informasi unsur utama tari secara berkelompok atau berpasangan akan melatih peserta didik berani berbicara dan berkomunikasi baik dengan guru ataupun teman sejawat.</p> <p>Berdasarkan kegiatan tersebut, dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		<p>keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya.</p>
	<p>Kegiatan 2: Menemukan unsur utama tari ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah</p>	<p>Melalui kegiatan menirukan gerak-gerak binatang yang memiliki karakter kuat dan lembut, serta mencoba mengaplikasikan berbagai variasi ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak-gerak tersebut, diharapkan pembelajaran tari dapat memberikan kesan yang menyenangkan baik untuk peserta didik perempuan atau laki-laki.</p> <p>Ketika peserta didik sudah merasa belajar itu menyenangkan, maka peserta didik akan memiliki kemampuan pemaknaan terhadap belajar yang positif. Hal tersebut dapat menjadi fondasi bagi kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran tahap berikutnya.</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
	<p>Kegiatan 3:</p> <p>Mengembangkan unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah</p>	<p>Pada kegiatan 3, peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi gerak tari menirukan gerak binatang, tumbuhan, ataupun gerak sehari-hari secara berkelompok atau berpasangan.</p> <p>Dalam kegiatan tersebut peserta didik akan menggunakan imajinasi dan kreativitasnya, hal tersebut dapat mengembangkan kematangan kognitif peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Selain itu, kegiatan eksplorasi yang dilakukan secara berkelompok atau berpasangan akan membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial untuk berinteraksi sehat dengan teman sebayanya.</p> <p>Setelah melakukan eksplorasi peserta didik akan bergantian mempresentasikan hasil eksplorasinya. Dalam kegiatan ini peserta</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		<p>didik akan dilatih untuk bersabar menunggu giliran dan harus memusatkan perhatian pada penampilan temannya. Kegiatan tersebut akan berdampak pada kematangan emosi peserta didik untuk berkegiatan di lingkungan belajar. Kegiatan menilai kemampuan diri yang terdapat di akhir kegiatan 3 juga makin memperkuat kematangan kognitif peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, khususnya dalam mengembangkan dasar literasi.</p>
<p>Mengenal unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat serta berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik</p>	<p>Kegiatan 4: Mengidentifikasi unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat serta berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik</p>	<p>Kegiatan menirukan gerak pertumbuhan tanaman ataupun gerak burung elang atau burung merpati dalam kegiatan 4, akan berdampak pada pengembangan keterampilan motorik peserta didik, serta mengasah imajinasi dan kreativitasnya.</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		<p>Kegiatan membedakan setiap penggunaan unsur ruang, tenaga, dan waktu melalui kegiatan menirukan tanaman dan binatang, diharapkan dapat mengembangkan kematangan kognitif dan pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja.</p>
	<p>Kegiatan 5: Menerapkan unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat, dan gerak berpindah dalam gerak tari</p>	<p>Kegiatan mengeksplorasi unsur utama tari berdasarkan stimulus cerita untuk menentukan penggunaan ruang, tenaga, dan waktu agar sesuai dengan gerak yang dikembangkan dilakukan peserta didik pada kegiatan 5.</p> <p>Kemampuan fondasi anak yang dapat dicapai di antaranya kematangan kognitif untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja. Daya imajinasi dan kreativitas peserta didik diasah melalui</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		eksplorasi dan ekspresi ide untuk menghasilkan pilihan penggunaan ruang, tenaga, dan waktu yang sesuai.
Bab 2		
Mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	Kegiatan 1: Membuat tema berdasarkan unsur utama tari untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	<p>Pada kegiatan 1 di bab 2, peserta didik dilatih untuk mengembangkan kematangan kognitif untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi dengan cara mengamati sebuah karya tari dan mencoba menceritakan kembali cerita yang ada dalam karya tari yang diamati.</p> <p>Kegiatan lain yang dapat membantu kemampuan fondasi tersebut, yaitu kegiatan membuat ide gagasan atau tema tari berdasarkan gambar dan menuliskan ide cerita berdasarkan hasil diskusi kelompok. Selain untuk kematangan kognitif, kegiatan tersebut dapat mengembangkan keterampilan sosial dan bahasa peserta didik, untuk berinteraksi sehat dengan teman sebayanya.</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
	<p>Kegiatan 2:</p> <p>Mengembangkan gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah</p>	<p>Pada kegiatan 2, peserta didik mengembangkan gerak berdasarkan tema yang telah disepakati kelompok. Kegiatan ini memerlukan imajinasi dan kreativitas peserta didik. Setiap peserta didik perlu memfokuskan diri pada tema yang disusun dan mencoba menggerakkan seluruh anggota tubuhnya, dalam mencari gerak yang sesuai tema.</p> <p>Kegiatan tersebut akan mengembangkan kematangan kognitif peserta didik serta mengembangkan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.</p>
<p>Membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah</p>	<p>Kegiatan 3</p> <p>Menyusun gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah</p>	<p>Pada kegiatan 3 bab 2, peserta didik memasuki tahap <i>creating</i>, di mana peserta didik mulai membentuk dan menyusun gerak-gerak yang telah dihasilkan kelompok. Setiap anggota</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		<p>kelompok saling mempelajari gerakan yang diciptakan teman kelompoknya.</p> <p>Kegiatan tersebut akan membuat peserta didik saling berinteraksi, sehingga menumbuhkan keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya.</p> <p>Kegiatan menyusun dan mengembangkan gerak ini akan mengembangkan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.</p>
Bab 3		
<p>Meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar</p>	<p>Kegiatan 1: Menunjukkan hasil gerak dengan sikap percaya diri dalam menari</p>	<p>Kegiatan 1 pada bab 3, peserta didik menunjukkan hasil gerak dengan sikap percaya diri dalam menari. Presentasi hasil gerak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan fondasi anak pada aspek pengembangan</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		<p>keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.</p> <p>Pada kegiatan ini, peserta didik akan mengekspresikan perasaannya dalam menampilkan gerak dengan sikap percaya diri. Peserta didik dapat mengamati video pertunjukan tari untuk mengetahui bagaimana sebaiknya sikap percaya diri yang ditunjukkan saat menari.</p> <p>Kebutuhan pendukung lainnya seperti penggunaan kostum dapat melibatkan peserta didik secara aktif dengan memperhatikan keamanan bahan dan alat yang digunakan pada kegiatan 1 ini. Peserta didik dilatih untuk mengekspresikan dirinya melalui kemampuan kognitif, afektif, rasa seni serta keterampilan motorik halus dan</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		kasarnya. Kemampuan fondasi anak yang ingin dikembangkan guru dapat mengalami perubahan dengan melihat tujuan pembelajaran maupun kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
Menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari	Kegiatan 2: Menampilkan hasil aktivitas pembelajaran tari dengan antusias	Kemampuan fondasi anak yang ingin dikembangkan pada kegiatan 2 bab 3 di antaranya kematangan kognitif untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja. Melalui kegiatan 2, peserta didik diajak untuk menempatkan diri sebagai penonton dan penari. Peserta didik juga diajak mengenal dan memahami sikap yang sebaiknya diterapkan saat menjadi penari yang tampil di atas panggung atau menjadi penonton yang menyaksikan pertunjukan tari. Kegiatan ini diharapkan dapat mengajarkan peserta didik untuk menunjukkan



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		<p>penghargaan saat berinteraksi dengan temannya baik secara berkelompok maupun individual.</p> <p>Selain itu, kegiatan 2 juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan fondasi anak terkait pemaknaan terhadap belajar yang positif. Peserta didik dengan antusias menampilkan hasil aktivitas pembelajaran tari dalam membuat gerak tari sederhana secara berkelompok. Guru dapat mengembangkan kemampuan fondasi anak lainnya melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah berdasarkan tujuan pembelajaran yang ditentukan.</p>
<p>Menilai unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat serta berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik</p>	<p>Kegiatan 3: Mengevaluasi unsur utama tari melalui gerak di tempat dan gerak berpindah Mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik</p>	<p>Pada bab 3 kegiatan 3 terdapat dua kemampuan fondasi anak yang dapat dikembangkan, namun pada implementasinya guru dapat mengubah kemampuan fondasi yang ingin dicapai berdasarkan tujuan atau kegiatan</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		<p>pembelajaran yang dilaksanakan.</p> <p>Pada kegiatan 3, peserta didik melakukan evaluasi terkait penampilan tari yang telah dipertunjukkan dengan menyampaikan gagasan sederhana. Hal ini membantu peserta didik dalam mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran atau perasaannya dalam bentuk tindakan sederhana yang dihasilkan melalui kemampuan kognitif, afektif, rasa seni serta keterampilan motorik halus dan kasarnya.</p> <p>Kemampuan fondasi, kematangan kognitif untuk melakukan kegiatan belajar seperti dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja dapat dikembangkan pada kegiatan 3 ini. Menyampaikan pencapaian diri dengan</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		menunjukkan gerak tari sederhana, dapat mengasah keterampilan motorik peserta didik secara aktif dan menyenangkan.

Kemampuan fondasi anak yang terdapat dalam setiap kegiatan di buku panduan guru seni tari kelas II ini merupakan contoh fondasi yang dapat dikembangkan guru berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru dapat mengembangkan kemampuan fondasi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan yang dilakukan.

B. Capaian Pembelajaran

1. Karakteristik Mata Pelajaran

Seni tari untuk kelas II SD/MI ditujukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan kematangan sosial-emosional peserta didik dengan menerapkan pembelajaran berbasis psikomotorik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada jenjang ini mengajak peserta didik untuk mengenal dan menerapkan unsur utama tari pada gerak tari sederhana. Peserta didik diajak untuk meragakan unsur-unsur utama tari dan membuat gerak tari sederhana dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut.

Kelas II menjadi fase berakhirnya masa transisi peserta didik dari jenjang PAUD ke SD/MI, sehingga di akhir fase A peserta didik diharapkan telah siap menerima pembelajaran di sekolah. Pembelajaran seni tari diharapkan mendorong peserta didik untuk menunjukkan sikap percaya diri, antusias, dan apresiatif terhadap diri dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan pembelajaran seni tari sebaiknya disampaikan dengan cara menyenangkan agar kemampuan fondasi anak dapat tercapai.

2. Capaian Pembelajaran Fase A

Buku panduan guru seni tari kelas II SD mengacu pada capaian pembelajaran (CP) fase A. Berikut merupakan CP Seni Tari Fase A.



Pada akhir fase, peserta didik mampu mengamati, mengidentifikasi, dan mengembangkan unsur utama tari, gerak di tempat dan gerak berpindah sebagai pengetahuan dasar dalam meragakan gerak tari yang ditunjukkan sesuai norma atau perilaku. Peserta didik mampu menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.

CP tersebut dijabarkan dalam setiap elemen seperti berikut.

Tabel 3 CP Elemen Seni Tari Fase A

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mengamati bentuk tari sebagai media komunikasi serta mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat, dan gerak berpindah.	1. Mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat, dan gerak berpindah
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mengenal dan menilai dengan mengidentifikasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang tenaga, waktu, gerak di tempat, dan gerak berpindah serta serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.	2. Mengetahui unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik 3. Menilai unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, gerak ditempat serta berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik



Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.	4. Meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Pada akhir fase, peserta didik mengembangkan unsur utama tari (gerak, ruang, waktu, dan tenaga), gerak di tempat dan gerak berpindah untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.	5. Mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu, dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah 6. Membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase, peserta didik menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.	7. Menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase A

Capaian pembelajaran (CP) fase A dicapai peserta didik dalam waktu dua tahun, yaitu di kelas I dan kelas II SD. Pencapaian kompetensi fase A dari kelas I sampai kelas II dijabarkan pada alur tujuan pembelajaran (ATP), berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dibuat terlebih dahulu. Berikut merupakan tujuan pelajaran (TP) dan ATP yang ada pada buku panduan guru seni tari kelas II.



Alur Tujuan Pembelajaran Fase A

Fase Awal

Kelas
I

Elemen Mengalami

- Mengamati bentuk tari sebagai media komunikasi
- Mengeksplorasi gerak sebagai unsur utama tari

Elemen Merefleksikan

Mengenal gerak sebagai unsur utama tari serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik

Elemen Berpikir dan Bekerja Artistik

Meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri

Elemen Menciptakan

Mengembangkan gerak untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah

Elemen Berdampak

Menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dalam mempelajari tari

Fase Akhir



Fase Akhir

Kelas
II

Elemen Mengalami

- Mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat dan gerak berpindah

Elemen Merefleksikan

- Mengenal unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik
- Menilai unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat, dan berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik

Elemen Berpikir dan Bekerja Artistik

- Meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar

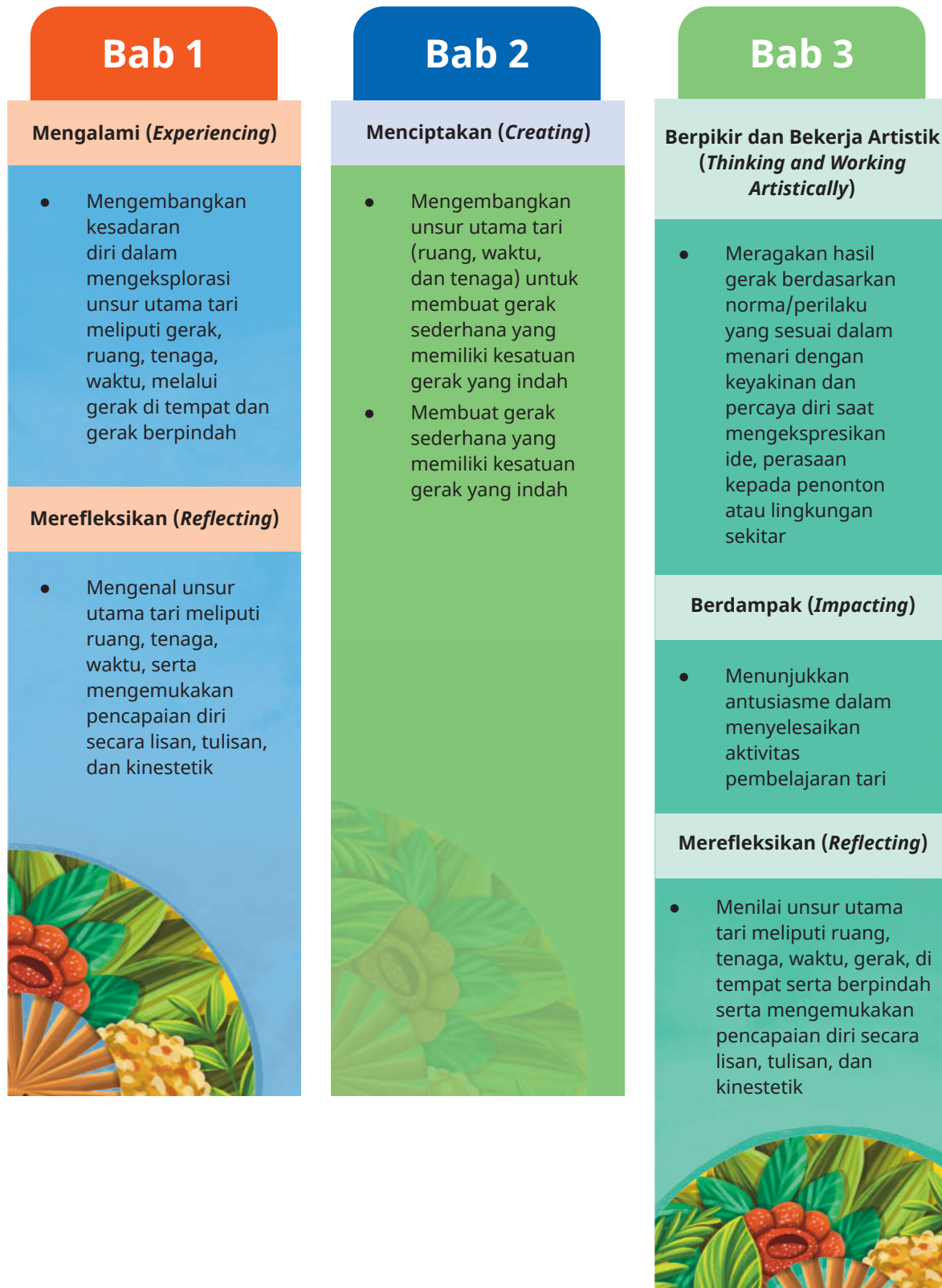
Elemen Menciptakan

- Meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar
- Membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah

Elemen Berdampak

- Menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari





Gambar 3 TP dan ATP Fase A



Tabel 4 Tabel ATP Alternatif

Elemen	CP	TP Kelas I	TP Kelas II
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mengamati bentuk tari sebagai media komunikasi serta mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat dan gerak berpindah.	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bentuk tari sebagai media komunikasi Menjelaskan unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat dan berpindah 	Mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, dan waktu melalui gerak di tempat dan berpindah
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mengenal dan menilai dengan mengidentifikasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat dan gerak berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, dan waktu melalui gerak di tempat dan berpindah dengan mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik 	<ul style="list-style-type: none"> Menilai unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu melalui gerak ditempat dan berpindah Mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.	Meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan percaya diri	Mengekspresikan ide, perasaan dengan meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri



Elemen	CP	TP Kelas I	TP Kelas II
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Pada akhir fase, peserta didik mengembangkan unsur utama tari (gerak, ruang, waktu dan tenaga), gerak di tempat dan gerak berpindah untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.	Membuat gerak tari sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	Mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu, dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase, peserta didik menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.	Mengikuti proses pembelajaran dengan rasa ingin tahu dan antusias	Menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari dengan menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri

C. Strategi Pembelajaran

Buku panduan guru seni tari kelas II menerapkan beberapa model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Guru dapat menerapkan model pembelajaran yang disarankan atau menggunakan model pembelajaran lain yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah serta peserta didik. Berikut merupakan model pembelajaran yang digunakan pada setiap bab di buku ini.

1. Bab 1

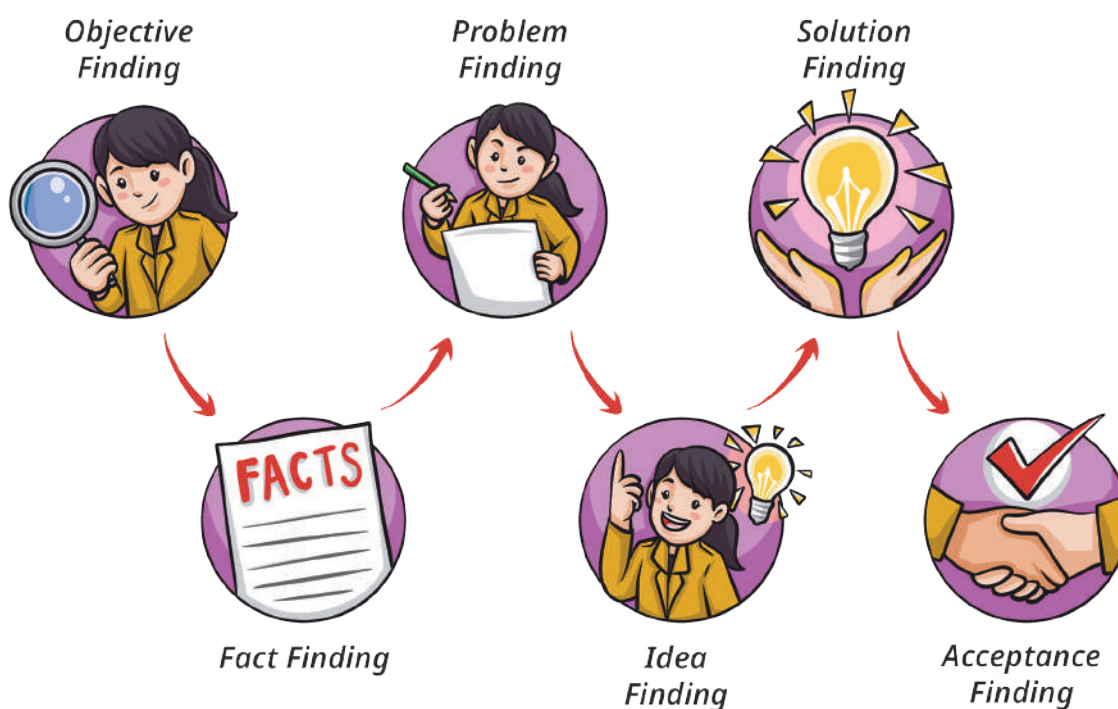
Model pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran bab 1, yaitu *Discovery learning* dan *Creative Problem Solving (CPS)*. Model *discovery learning*



digunakan untuk membangun pengetahuan peserta didik tentang unsur utama tari. Keunggulan *discovery learning* dapat membangun kesadaran peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan membentuk suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan dengan menyusun pengetahuan mereka sendiri (Syarifah, 2022).

Peserta didik kelas II SD diharapkan dapat memahami unsur utama tari baik dari segi konsep dan penerapannya dalam gerak tari melalui kegiatan penyelidikan secara sistematis, kritis, dan logis. Kegiatan penyelidikan tentang unsur utama tari dilakukan dengan metode eksplorasi terbimbing. Sebagai stimulus dalam kegiatan eksplorasi guru juga dapat menggunakan metode imitasi sebelum akhirnya peserta didik mampu mengembangkan gerak tarinya sendiri. Adapun sintaks dalam model *discovery learning*, yaitu 1) pemberian rangsang atau stimulus, 2) identifikasi masalah, 3) pengumpulan data, 4) pengolahan data, 5) pembuktian, dan 6) menarik kesimpulan.

Model lain yang digunakan dalam kegiatan bab 1, yaitu *creative problem solving*. Model ini digunakan agar peserta didik dapat mengenal unsur utama tari. Dalam kegiatannya, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi dan menggunakan unsur utama tari dalam gerak di tempat dan berpindah tempat. Model CPS melatih kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah, berpikir, dan bertindak kreatif serta mengembangkan kemampuan mengungkapkan pendapat (Shoimin, 2014). Adapun sintaks model CPS, yaitu *objective finding, fact finding, problem finding, idea finding, solution finding, acceptance finding*.



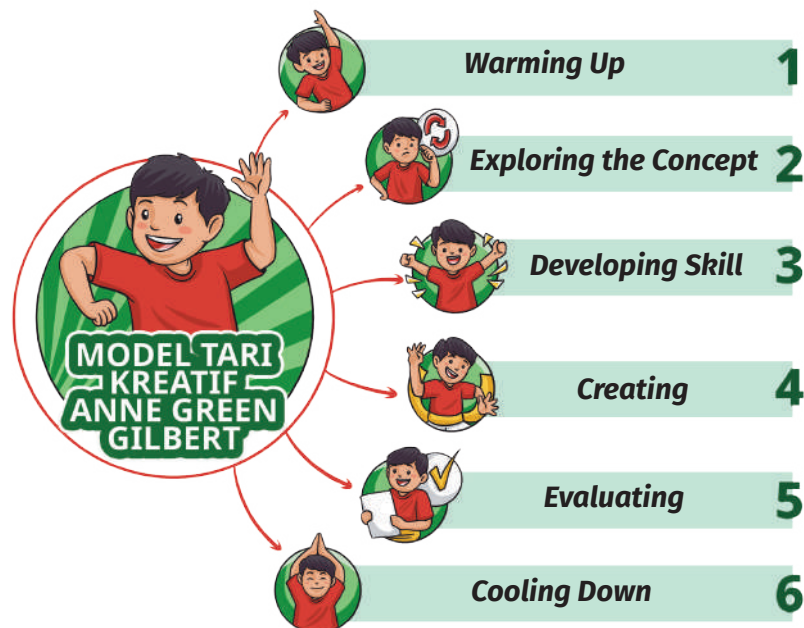
Gambar 4 Sintaks Model CPS



2. Bab 2

Model pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran bab 2, yaitu model tari kreatif (*Creative Dance*). Model tari kreatif menurut Anna Green Gilbert merupakan salah satu model pembelajaran tari yang dapat diterapkan di seluruh usia, karena dapat membangun partisipasi aktif peserta didik dan melibatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran (Gilbert, 2015).

Dalam model tari kreatif, proses pembelajaran tari menekankan kebebasan berekspresi peserta didik dalam aktivitas belajar tari. Kegiatan pembelajaran bab 2 menekankan pada proses kreatif peserta didik dalam mencipta gerak sederhana. Metode eksplorasi terbimbing digunakan untuk menstimulasi peserta didik dalam membuat gerak sederhana, sesuai dengan ide, gagasan, dan imajinasinya. Adapun langkah-langkah dalam model tari kreatif menurut Anne Green Gilbert (2015), yaitu *Warming up, Exploring The Concept, Developing Skill, Creating, Evaluating, and Cooling down*. Melalui langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam membuat gerak tari sederhana dan membuat kegiatan pembelajaran tari lebih menyenangkan.



Gambar 5 Sintaks Model Tari Kreatif (*Creative Dance*)

3. Bab 3

Model pembelajaran yang dapat guru gunakan pada bab 3, yaitu model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Kegiatan pembelajaran pada bab 3 mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dengan menampilkan

pertunjukan tari. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) memotivasi peserta didik untuk belajar secara berkelompok sehingga saling membantu dan membuat pembelajaran bermakna dan menyenangkan (Jafar, 2023). Peserta didik diminta untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran seperti diskusi, presentasi, dan demonstrasi dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran di bab 3. Melalui strategi pembelajaran yang diterapkan peserta didik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan berdampak tidak hanya pada dirinya namun pada lingkungan sekitarnya.



Gambar 6 Sintaks Model STAD

D. Asesmen

Asesmen yang terdapat pada buku guru seni tari SD kelas II terdiri atas: 1) penilaian sebelum pembelajaran (asesmen awal); 2) asesmen formatif; dan 3) asesmen sumatif (uji kompetensi). Asesmen ditujukan untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran dan mengetahui perkembangan dan kebutuhan belajar peserta didik.

1. Asesmen Awal

Dalam mendukung pengembangan enam fase fondasi pada anak kelas I dan II SD, guru kelas perlu merancang pembelajaran efektif yang dapat membangun keenam fase fondasi tersebut. Sebelum merancang pembelajaran, guru sebaiknya melakukan asesmen awal untuk mengetahui titik berangkat peserta didik di kelasnya sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran dengan lebih efektif.



a. Mengenal Asesmen Awal

Pada pelaksanaannya, asesmen awal dapat dilakukan pada tiga konteks sebagai berikut.

1) Saat Kehadiran Peserta Didik Baru

Pada masa awal kehadiran peserta didik baru, kegiatan asesmen awal dilakukan dengan tujuan agar satuan pendidikan dan guru mengenal peserta didiknya. Kegiatan ini membantu pendidik mendapatkan gambaran kemampuan fondasi yang sudah dicapai anak maupun yang masih perlu dikuatkan. Dengan demikian, tujuan asesmen awal pada masa kehadiran peserta didik baru sebagai berikut.

- a) Mengetahui variasi kemampuan fondasi peserta didik di kelas untuk menerima pembelajaran.
- b) Pijakan dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Asesmen awal pada masa penerimaan peserta didik baru TIDAK ditujukan untuk menguji peserta didik baru. Asesmen awal tersebut dapat dilakukan pada saat atau setelah kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) di satuan.

2) Saat Tahun Ajaran Baru

Pada konteks ini, asesmen awal bertujuan untuk melakukan penyesuaian tujuan pembelajaran pada satu tahun ajaran.

Umumnya, sebelum tahun ajaran baru dimulai, satuan pendidikan telah menyusun perencanaan di tingkat satuan dengan membuat alur tujuan pembelajaran. Melalui asesmen awal di tahun ajaran baru, guru dapat melakukan modifikasi atau penyesuaian terhadap alur tujuan pembelajaran tersebut untuk membantu peserta didik mencapai CP fase fondasi sesuai kemampuan awal peserta didik di kelasnya. Penyesuaian tujuan pembelajaran berdasarkan asesmen awal di tahun ajaran baru dilakukan sebagai bentuk tanggapan yang dibuat guru terhadap kebutuhan peserta didik.

3) Sebelum Memulai Lingkup Materi Baru

Pada konteks ini, asesmen awal membantu guru merancang kegiatan pembelajaran terdiferensiasi sesuai kebutuhan peserta didik.

b. Pentingnya Menerapkan Asesmen Awal

Pada konteks SD kelas I dan II, asesmen awal penting untuk diterapkan karena memiliki tujuan agar satuan SD/MI dapat mengenal peserta didiknya dan mengidentifikasi peserta didik yang belum memiliki kemampuan fondasi yang optimal. Dengan



demikian, satuan SD/MI selanjutnya dapat melanjutkan pembinaan kemampuan fondasi (yang seharusnya terjadi di PAUD) dengan tetap mengikuti struktur mata pelajaran yang digunakan di SD/MI.

c. Cara Menerapkan Asesmen Awal

Dalam menerapkan asesmen awal, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan oleh guru SD/ MI kelas awal, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Asesmen Awal Berpusat pada Peserta Didik dan Menyenangkan
Artinya, asesmen awal dilakukan melalui kegiatan yang menarik minat peserta didik, seperti melalui permainan, pembuatan hasil karya, mengeksplorasi lingkungan sekitar, dan berbagai kegiatan lain. Dengan demikian, teknik asesmen yang dapat disarankan oleh pendidik dalam mengumpulkan data peserta didik adalah observasi dan penilaian kinerja.

Asesmen awal tidak boleh menggunakan kegiatan yang bersifat *testing*, seperti memanggil anak satu persatu untuk melakukan kegiatan dan menginstruksikan pada peserta didik untuk melakukan serangkaian kegiatan dalam batas waktu tertentu. *Testing* perlu dihindari karena beberapa hal berikut.

- a) Tes umumnya mensyaratkan peserta didik harus sudah dapat baca tulis sebelumnya.
 - b) Tes berpotensi menimbulkan stres pada peserta didik karena merasa diuji dan menimbulkan pemaknaan kurang positif terhadap belajar.
 - c) Hasil tes umumnya berbentuk angka saja tanpa deskriptif sehingga kurang memberi informasi untuk merancang kegiatan pembelajaran selanjutnya. Padahal, hasil asesmen awal seharusnya membantu pendidik lebih mengenal peserta didiknya dan menguatkan kemampuan fondasi mereka.
- 2) Sederhana dan Realistis
Artinya, kegiatan asesmen awal tidak menjadi tambahan pekerjaan yang membebani guru kelas. Asesmen awal dapat dilakukan sebagai kegiatan yang tidak terpisah dari kegiatan pembelajaran, sehingga tidak perlu menyediakan waktu tambahan secara khusus.
 - 3) Bermakna
Artinya, hasil atau informasi yang diperoleh dari asesmen awal ini tidak sekadar menjadi kelengkapan administrasi belaka. Hasil dari asesmen awal harus digunakan untuk membantu guru merencanakan pembelajaran yang membantu peserta didik menguatkan kemampuan fondasinya.



2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Fungsi dari asesmen ini dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Asesmen formatif pada buku guru seni tari kelas II SD ini terdapat pada setiap kegiatan pembelajaran bagian asesmen. Teknik asesmen formatif yang digunakan pada buku ini lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 5 Distribusi Asesmen Formatif

Bagian Buku	Instrumen Asesmen Formatif
Bab I Eksplorasi Unsur Utama Tari	Soal tanya-jawab (tes lisan), tes tulis (kuis), Penilaian diri, observasi (sikap dan unjuk kerja).
Bab 2 Membuat Gerak Tari	Observasi (sikap dan unjuk kerja).
Bab 3 Mengapresiasi Gerak Tari Sederhana	Penilaian diri, observasi (sikap dan unjuk kerja) dan penilaian antarteman.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif ditujukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen sumatif biasa dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, dan asesmen ini dapat dibuat berdasarkan dua atau lebih tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk memberikan umpan balik tentang kegiatan pembelajaran yang telah peserta didik lakukan dan mengetahui pencapaian peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran yang berlaku.

Teknik asesmen yang digunakan pada bab 1 di buku ini, yaitu penilaian nontes berupa pengamatan terhadap unjuk kerja peserta didik dalam kegiatan presentasi penggunaan unsur utama tari. Bab 2 menggunakan teknik asesmen nontes berupa pengamatan terkait unjuk kerja hasil kegiatan mencipta gerak tari sederhana. Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada bab 3 menggunakan penilaian berupa pengamatan terhadap unjuk kerja terkait kegiatan menampilkan pertunjukan gerak tari sederhana oleh peserta didik.



Eksplorasi Unsur Utama Tari



“Apakah kita membutuhkan ruang, tenaga, dan waktu saat menari?”

A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran bab 1 mengacu pada CP Elemen mengalami dan merefleksikan. Berikut merupakan tujuan pembelajaran pada bab 1.

Tabel 1.1 Tujuan Pembelajaran Bab 1

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat, dan gerak berpindah
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Mengenal unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat serta berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik

2. Pokok Materi

Pokok materi yang akan dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai TP (Tujuan Pembelajaran) bab 1 meliputi unsur utama tari melalui gerak di tempat dan gerak berpindah tempat. Materi gerak di tempat dan gerak berpindah digunakan untuk melakukan kegiatan eksplorasi unsur utama tari.

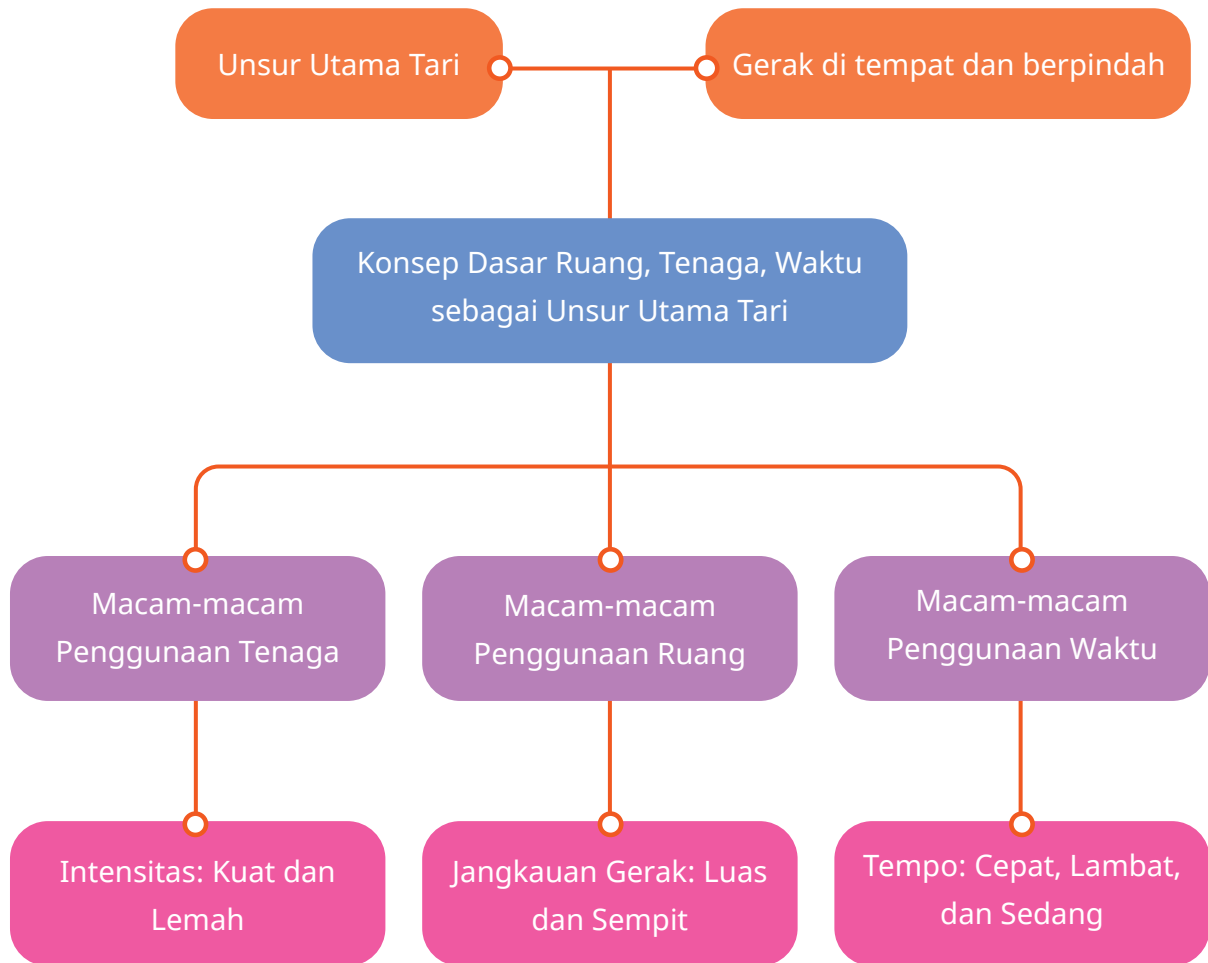
Pada bab 1 peserta didik akan diberikan aktivitas yang membantu mereka dalam menjajaki, menemukan, mengembangkan, membedakan, dan menggunakan unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah tempat. Di awal kegiatan pembelajaran, peserta didik akan diarahkan untuk memahami konsep dasar ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari.

Materi tersebut akan menjadi dasar pengetahuan peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Adapun bahan kajian unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, dan waktu. Aspek ruang difokuskan pada penggunaan jangkauan gerak (luas dan sempit), arah hadap, dan pola lintasan. Kajian materi aspek tenaga fokus pada penggunaan intensitas tenaga kuat dan lemah. Aspek waktu mempelajari tentang tempo cepat, sedang, dan lambat.



3. Peta Materi atau Peta Konsep

Berikut merupakan peta materi yang menjadi bahan kajian bab 1.



Bagan 1.1 Peta Konsep Bab 1

4. Saran Periode atau Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada bab 1 ini adalah 32 jam pelajaran (JP). Alokasi waktu ini hanya saran, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran di kelasnya masing-masing. Berikut gambaran alokasi waktu setiap indikator tujuan pembelajaran.



Tabel 1.2 Saran Alokasi Waktu Bab 1

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu
Mengalami	Mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	1) Menjajaki unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	4 JP
		2) Menemukan unsur utama tari ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	10 JP
		3) Mengembangkan unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	6 JP
Merefleksikan	Mengenal unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat serta berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	1) Mengidentifikasi unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat dan berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	6 JP



Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu
		2) Menerapkan unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, dan waktu, melalui gerak di tempat dan gerak berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	6 JP

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan yang diperlukan peserta didik di kelas II ini, yaitu peserta didik telah menuntaskan pembelajaran tentang gerak sebagai unsur utama tari. Peserta didik diharapkan telah memahami perbedaan gerak tari dan gerak nontari, serta mampu meragakan gerak tari. Keterampilan tersebut menjadi dasar keterampilan dan pengetahuan peserta didik, untuk dapat melakukan kegiatan eksplorasi dan mengenal unsur ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat, dan berpindah.

C. Apersepsi

Kegiatan apersepsi perlu dilakukan untuk mempersiapkan pikiran peserta didik pada materi unsur utama tari dan mengaktifkan kembali pengetahuan peserta didik mengenai gerak sebagai salah satu unsur utama tari. Melalui kegiatan apersepsi, diharapkan peserta didik dapat mengaitkan materi gerak tari dengan materi unsur utama tari. Kegiatan apersepsi dapat dilakukan dengan menarikan gerak tari sederhana yang berkaitan dengan unsur utama tari.

Peserta didik dapat melakukan permainan yang menggunakan unsur gerak di tempat dan berpindah tempat, contohnya permainan tradisional ular naga. Guru juga



dapat mengajak peserta didik menari dengan memanfaatkan lagu *walking-walking* yang terdapat di youtube, karena lagu tersebut menggunakan tempo gerak dari lambat ke cepat serta menggunakan gerak di tempat dan berpindah tempat.

Tabel 1.3 Contoh Kegiatan Apersepsi Bab 1

Lirik Lagu	Hitungan				Deskripsi Gerak
	1	2	3	4	
<i>Walking walking</i> <i>walking walking</i> (jalan-jalan jalan-jalan)					Variasi tenaga dan waktu: Gerak jalan dengan tempo yang berubah-ubah
<i>Jump jump jump</i> <i>jump (melompat-melompat)</i>					Level atas: Melompat
<i>Running running</i> <i>running</i> <i>Running running</i> <i>running (Lari-lari lari)</i>					Gerak lokomotor: Lari-lari kecil
<i>Now lets stop</i> <i>Now lets stop</i> (Berhenti, berhenti)					Gerak nonlokomotor, dengan variasi level dan tenaga.

Setelah melakukan gerak secara bersama, kaitkan kegiatan yang dilakukan dengan materi yang akan dipelajari. Guru dapat menyampaikan bahwa dalam melakukan gerak tersebut kita membutuhkan ruang, tenaga, dan waktu seperti saat melakukan kegiatan sehari-hari. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik berikut.

“Apakah kita dapat bergerak jika tidak memiliki ruang?”

“Apakah kita dapat bergerak jika tidak memiliki tenaga?”

“Apakah kita dapat bergerak jika tidak memiliki waktu?”



Berdasarkan pertanyaan tersebut, mungkin akan terjadi miskonsepsi. Peserta didik mungkin akan menjawab bahwa ruang adalah tempat untuk menari dan waktu berkaitan dengan kapan tarian ditampilkan. Guru sebaiknya tidak menyatakan benar atau salah terhadap jawaban peserta didik, agar peserta didik menemukan jawaban berdasarkan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukannya.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran (Asesmen Awal)

Mengawali pembelajaran di jenjang kelas II, guru disarankan mengumpulkan informasi tentang minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajari tari dan mengukur kemampuan awal peserta didik. Guru dapat memberikan lembar isian seperti berikut.



Tentangku

NAMA SAYA: _____

NAMA PANGGILAN SAYA: _____

PELAJARAN SENI YANG SAYA SUKA

- SENI TARI
- SENI RUPA
- SENI MUSIK
- SENI TEATER

CARA BELAJAR YANG SAYA SUKA

-  MENONTON VIDEO
-  MENDENGARKAN AUDIO
-  AKTIVITAS BERGERAK

Pernahkan kamu menari?

- YA
- TIDAK

Apakah kamu senang menari?

- YA
- TIDAK

Apakah kamu tertarik mempelajari tari?

- YA
- TIDAK

Gambar 1.1 Lembar Asesmen Awal

Guru disarankan membacakan pertanyaan untuk membantu peserta didik yang belum bisa membaca, sehingga peserta didik dapat mengisi jawaban yang sesuai. Guru dapat melakukan tanya jawab untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang materi tari di fase A. Contohnya memperlihatkan gambar gerak tari dan gerak sehari-hari, lalu mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut.



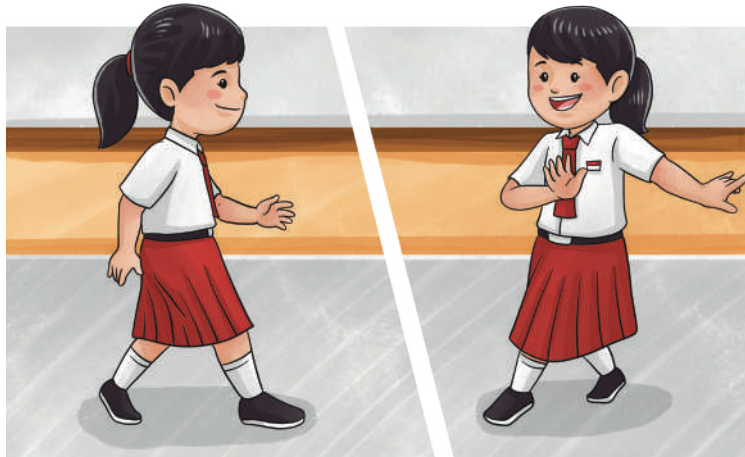
“Manakah yang termasuk gerak tari?”

“Apa perbedaan gerak tari dengan gerak sehari-hari?”

“Apa saja anggota tubuh yang digunakan untuk menari?”

“Selain anggota tubuh, apa yang kita gunakan saat menari?”

Melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut, diharapkan peserta didik mampu mengungkapkan gerak tari lebih indah dibandingkan dengan gerak sehari-hari. Selain itu, diharapkan peserta didik dapat menyebutkan anggota tubuh yang digunakan untuk menari selain tangan, yaitu kepala, bahu, pinggul, kaki, dan mata. Berdasarkan kegiatan tanya jawab tersebut, guru akan mendapatkan informasi mengenai pengetahuan yang telah peserta didik dapatkan di jenjang kelas sebelumnya. Berikut contoh gerak tari dan gerak sehari-hari.



Gambar 1.2 Contoh Gerak Nontari dan Tari

Sebagai alternatif lain, guru dapat meminta peserta didik untuk meragakan gerak tari sederhana yang telah dipelajari atau diciptakannya di kelas I.

E. Kegiatan Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model *discovery learning* untuk mencapai tujuan pembelajaran satu, elemen mengalami. Model *discovery learning* menuntut peserta didik untuk aktif menemukan dan menyelidiki konsep dengan serangkaian data atau informasi yang didapatkan lewat pengamatan maupun percobaan, sehingga hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan peserta didik (Prasetyo, dkk., 2021).

Melalui model *discovery learning* peserta didik akan memperoleh pengetahuan tentang konsep dasar unsur utama tari melalui keterlibatannya secara aktif dalam pembelajaran. Adapun sintaks model *discovery learning* terdiri atas *stimulation*



(pemberian rangsang), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data procesing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalitation* (menarik kesimpulan) (Saturnut, 2021).

Tahap *stimulation*, *problem statement* dan *data collection* dilakukan dalam kegiatan satu, yaitu menjajaki unsur utama tari; tahap *data procesing* dilakukan dalam kegiatan dua, yaitu menemukan unsur utama tari; tahap *verification* dan *generalitation* dilakukan dalam kegiatan tiga, yaitu mengembangkan gerak berdasarkan eksplorasi unsur utama tari.

Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran 2, yaitu model *Creative Problem Solving* (CPS). Model CPS berfokus pada keterampilan memecahkan masalah dan tantangan dalam menemukan solusi terbaik dengan cara berpikir kreatif, inovatif, dan imajinatif (Shoimin, 2014).

Adapun sintaks model *Creative Problem Solving* (CPS), yaitu: 1) *Objective Finding*; 2) *Fact Finding*; 3) *Problem Finding*; 4) *Idea Finding*; 5) *Solution Finding*; dan 6) *Acceptence Finding* (Huda, 2013). Tahap *Objective finding*, *fact finding*, dan *problem finding* dilakukan dalam kegiatan empat, yaitu membedakan unsur utama tari; tahap *idea finding*, *solution*, dan *acceptance finding* diterapkan pada kegiatan lima, yaitu menggunakan unsur utama tari.



Kegiatan 1

1. Indikator Tujuan Kegiatan Pembelajaran 1

Menjajaki unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. *Stimulation* (Stimulasi)

- 1) Awali kegiatan menjajaki unsur utama tari dengan memperkenalkan gerak di tempat dan berpindah. Guru dapat mengantarkan pengetahuan peserta didik pada gerak di tempat dan berpindah melalui sebuah permainan. Contohnya membuat permainan sederhana *dance, move and freeze*, dengan tata cara seperti berikut.



- a) Kelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (satu kelompok terdiri atas 5-6 orang).
- b) Ketika guru berkata *"Dance"* maka peserta didik harus menari bersama kelompoknya masing-masing. Guru dapat menggunakan musik agar peserta didik antusias dalam bergerak.
- c) Ketika guru berkata *"Move"* peserta didik harus berpindah tempat mencari kelompok baru dan tidak boleh bertemu dengan teman dalam kelompok lamanya.
- d) Ketika guru berkata *"Freeze"* dan maka semua peserta didik harus diam dan tidak boleh bergerak.
- e) Guru dapat mengacak urutan instruksi agar peserta didik fokus mendengarkan instruksi guru.
- f) Kelompok yang bergerak tidak sesuai instruksi, dieliminasi, dan tidak bisa melanjutkan permainan.



Kegiatan Alternatif

Guru dapat mengajak peserta didik bermain permainan tradisional ular naga. Dalam permainan ini, ada dua orang peserta didik yang melakukan gerak di tempat, yaitu sebagai penjaga gerbang. Peserta didik lainnya berperan sebagai ular naga yang berjalan sambil memegang pundak teman yang ada di depannya.



Gambar 1.3 Ilustrasi Permainan Ular Naga

- 2) Kaitkan kegiatan tersebut dengan konsep gerak di tempat dan berpindah tempat, misalnya dengan melakukan tanya jawab. Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk mengarahkan peserta didik pada pemahaman konsep gerak di tempat dan



berpindah. Sebagai contoh guru dapat memberikan pertanyaan seperti berikut.

“Apakah dalam permainan tadi terdapat gerak berpindah tempat?”

“Adakah gerak yang dilakukan tanpa berpindah tempat?”

“Bagaimana cara kamu berpindah tempat?”

- 3) Guru dapat menyampaikan pada peserta didik bahwa dalam gerak tari ataupun gerak sehari-hari, kita dapat bergerak di tempat dan berpindah tempat. Dalam melakukan gerak tersebut kita menggunakan ruang, tenaga, dan waktu.
- 4) Ciptakan kegiatan yang akan mendorong rasa ingin tahu peserta didik. Misalnya dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar-gambar gerak tari yang menggambarkan penggunaan unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak di tempat dan berpindah. Contohnya seperti berikut.

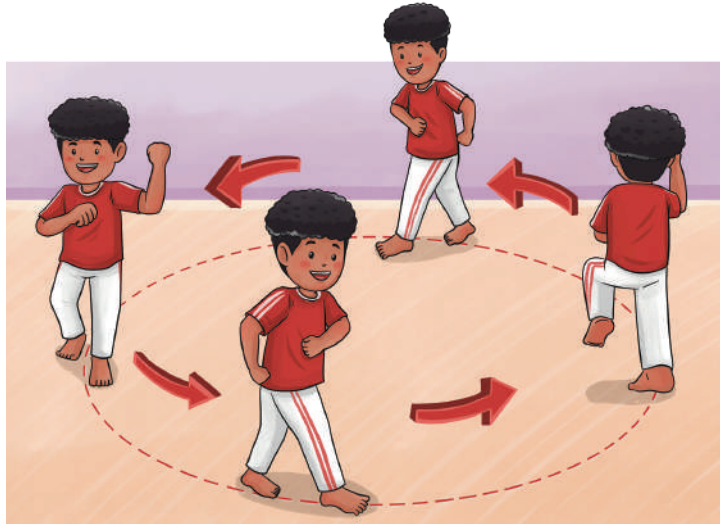


Gambar 1.4 Gerak Tari Bunga Matahari sebagai Stimulus Unsur Ruang, Waktu dan Tenaga dalam Gerak di Tempat



Gambar 1.5 Gerak Tari Lebah sebagai Stimulus Unsur Ruang dan Waktu dalam Gerak Berpindah





Gambar 1.6 Gerak Tari Nelayan sebagai Stimulus Unsur Tenaga dalam Gerak Berpindah Tempat

- 5) Ajak peserta didik untuk meragakan gerak seperti gambar. Lakukan gerak dengan hitungan 1-8, agar peserta didik merasakan unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam melakukan gerak di tempat ataupun berpindah.
- 6) Guru dapat mulai membangun pengetahuan peserta didik tentang konsep ruang, tenaga, dan waktu melalui pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - “Apakah ruang yang digunakan dalam tiga gerak tersebut sama?”
 - “Apakah tenaga yang digunakan dalam tiga gerak tersebut sama?”
 - “Apakah waktu yang digunakan dalam tiga gerak tersebut sama?”
 - “Gerak mana yang termasuk gerak di tempat?”
 - “Gerak mana yang dilakukan berpindah tempat?”
- 7) Guru sebaiknya memberikan pertanyaan lanjutan, misalnya dengan meminta peserta didik menjelaskan perbedaan yang nampak dari gambar atau dari percobaan yang dilakukan.

b. Problem Statement (Identifikasi Masalah)

Berikan waktu kepada peserta didik untuk mengidentifikasi gambar dan memberikan jawaban sementara berdasarkan pemahamannya. Adanya miskonsepsi tentang ruang, tenaga, dan waktu sangat mungkin terjadi, namun guru tidak perlu memberikan kesimpulan salah atau benar sebelum peserta didik mengumpulkan informasi di tahap *data collection*.

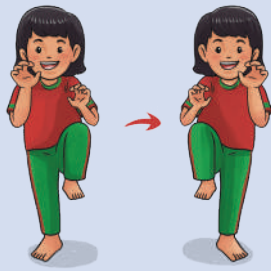
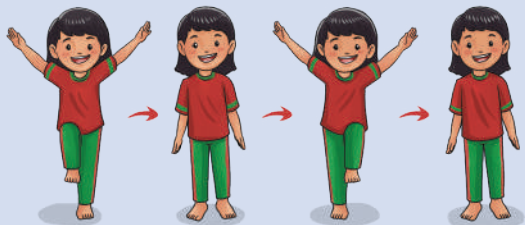


Miskonsepsi yang mungkin muncul

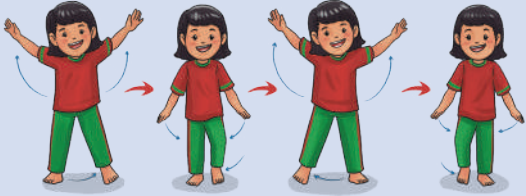
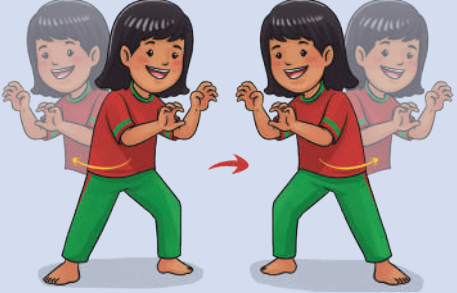


Peserta didik mungkin dapat mendefinisikan ruang sebagai ruangan tertutup seperti ruang kelas, kamar, studio tari, dan lain-lain. Ruang dalam gerak tari merupakan area yang tercipta di sekeliling tubuh penari ketika penari melakukan gerak, dan berkaitan dengan cara penari bergerak dalam sebuah arena. Peserta didik juga dimungkinkan mendefinisikan waktu sebagai jam pertunjukan. Sementara itu, waktu dalam gerak tari berkaitan dengan kecepatan gerak yang dilakukan.

c. **Data Collection (Pengumpulan Data)**

- 1) Guru disarankan membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dapat memandu peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan menemukan jawaban yang benar. Sebagai contoh guru dapat melihat LKPD Kegiatan 1 yang ada di akhir bab 1.
- 2) Guru dapat menugaskan peserta didik untuk melakukan pengumpulan data dengan melakukan penjelajahan unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah. Berikan contoh gerak sederhana yang mengandung unsur gerak di tempat dan berpindah melalui metode imitasi ataupun melalui pengamatan gambar. Sebagai contoh guru dapat melakukan gerak sederhana seperti berikut.

Gerak 1		8 hitungan
Gerak 2		8 hitungan



Gerak 3		8 hitungan
Gerak 4		8 hitungan
Gerak 5		8 hitungan
Gerak 6		8 hitungan

Gambar 1.7 Contoh Gerak Menjelajahi Unsur Utama Tari

- 3) Guru dapat menugaskan peserta didik untuk menjelajahi atau mencari unsur utama tari secara berkelompok ataupun berpasangan. Guru disarankan untuk menyebar peserta didik yang memiliki kompetensi gerak yang baik di setiap kelompok.



Pembelajaran Berdiferensiasi

Tugaskan peserta didik yang memiliki keterampilan gerak yang baik untuk melakukan gerakan-gerakan pada gambar. Tugaskan peserta didik yang kurang tertarik bergerak untuk mengidentifikasi dan menjawab pertanyaan seperti yang ada dalam LKPD Kegiatan 1 bagian **Ayo Bergerak!**

Buatlah pertanyaan lebih banyak sehingga peserta didik dapat menjajaki semua jenis ruang, tenaga, dan waktu.

- 4) Di akhir kegiatan pembelajaran, lakukan tanya jawab untuk merumuskan konsep ruang, tenaga, dan waktu. Guru dapat melakukan tanya jawab dengan mengulas hasil jawaban peserta didik dalam LKPD bagian **Coba Renungkan!**
- 5) Berikan penjelasan pada kesalahpahaman konsep peserta didik sehingga tidak terjadi miskonsepsi.

3. Materi Esensial

Materi pada kegiatan 1 difokuskan pada konsep dasar unsur utama tari (ruang, tenaga, dan waktu) melalui gerak di tempat dan berpindah. Definisi sebagai konsep dasar perlu dipahami karena akan menjadi dasar pengetahuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran berikutnya. Gerak di tempat dan berpindah diperkenalkan terlebih dahulu, agar peserta didik dapat mengeksplorasi unsur utama tari.

Ruang, tenaga, dan waktu merupakan unsur yang saling mempengaruhi dalam melakukan gerak tari. Ketiga unsur ini perlu dikenalkan pada peserta didik secara bertahap, sehingga pada akhir fase peserta didik dapat mengintegrasikan ketiganya saat melakukan gerak tari sederhana. Berikut materi esensial tentang unsur utama tari, gerak di tempat dan berpindah dalam kegiatan pembelajaran 1.

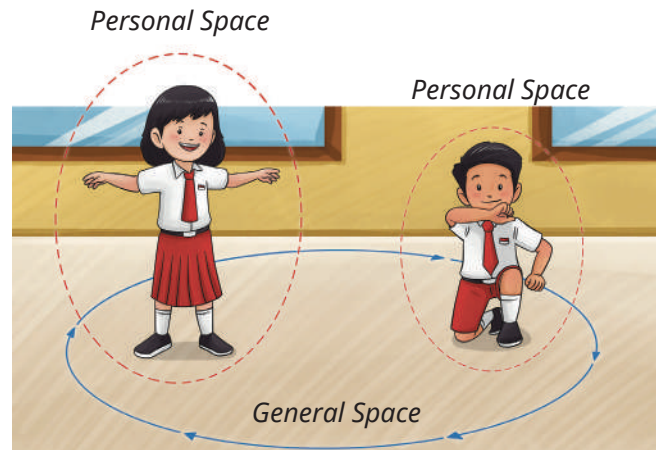
a. Gerak di Tempat dan Berpindah

Gerak di tempat (nonlokomotor) dalam tari merupakan gerak yang dilakukan tanpa harus melakukan perpindahan tempat. Gerak berpindah (lokomotor) dilakukan dengan memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Gerak di tempat biasanya digunakan untuk meragakan motif gerak pokok dalam sebuah karya tari. Sementara itu, gerak berpindah tempat digunakan untuk gerak transisi atau menghubungkan satu motif gerak dengan motif gerak lainnya. Sebagai contoh dalam tari bertema kelinci, gerak di tempat dapat dikembangkan dari gerak kelinci menengok, sedangkan gerak berpindah tempat dapat dikembangkan dari gerak kelinci melompat.



b. Ruang

Ruang dalam konsep gerak tari didefinisikan sebagai area yang tercipta dari anggota tubuh penari ketika bergerak (*personal space*) dan arena yang dilalui penari saat menari (*general space*) membuat pola lintasan.



Gambar 1.8 Personal dan General Space pada Tari

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa setiap penari menciptakan *personal space* yang berbeda. Penari perempuan menggunakan ruang yang lebih besar dari penari laki-laki. Saat penari perempuan mengelilingi penari laki-laki, maka ia sedang menggunakan *general space*.

c. Tenaga

Tenaga dalam gerak tari merupakan satuan kekuatan yang dikeluarkan dalam melakukan gerak. Jika gerak yang dilakukan membutuhkan intensitas tinggi, maka tenaga yang dikeluarkan akan kuat. Sebaliknya, gerak dengan intensitas rendah memerlukan tenaga yang lemah atau sedikit.

d. Waktu

Waktu dalam gerak tari berkaitan dengan durasi yang dibutuhkan dalam bergerak. Gerak yang dilakukan secara cepat membutuhkan waktu yang sedikit. Sebaliknya, gerak yang dilakukan dengan lambat membutuhkan waktu yang lebih lama atau banyak.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Nilai P3 yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran 1, yaitu dimensi bernalar kritis, elemen memperoleh, memproses informasi dan gagasan, subelemen mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi, dan gagasan. Berdasarkan kegiatan menjelajahi unsur utama tari melalui gerak tari sederhana diharapkan dapat



mengasah keterampilan mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan peserta didik.

5. Kemampuan Fondasi Anak

Terdapat dua kemampuan fondasi anak yang dapat dikembangkan berdasarkan pada kegiatan 1 di bab 1, namun dalam implementasinya guru dapat mengembangkan kemampuan fondasi lain, sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pada kegiatan 1, kegiatan menjelajahi atau mencari unsur utama tari melalui imitasi gerak di tempat dan berpindah tempat akan melibatkan aktivitas motorik peserta didik.

Kegiatan tersebut akan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan motoriknya, sehingga diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri. Selanjutnya, kegiatan tanya jawab tentang gerak di tempat dan gerak berpindah tempat serta kegiatan pengumpulan informasi unsur utama tari secara berkelompok atau berpasangan akan melatih peserta didik untuk berani berbicara dan berkomunikasi baik dengan guru ataupun teman sejawat.

Berdasarkan kegiatan tersebut, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya. Pada implementasi di sekolah, guru disarankan dapat mengembangkan kemampuan fondasi anak lainnya sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

6. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dapat dilakukan dengan melakukan tanya jawab. Guru dapat menanyakan kesulitan apa yang dihadapi peserta didik dalam menjajaki unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah. Lalu menanyakan apa yang peserta didik pahami tentang gerak di tempat dan berpindah, apa itu ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari. Guru juga dapat melakukan asesmen formatif dengan menugaskan peserta didik untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKPD.



Kegiatan 2

1. Indikator Tujuan Kegiatan Pembelajaran 2

Menemukan unsur utama tari (ruang, tenaga, dan waktu) melalui gerak di tempat dan gerak berpindah.



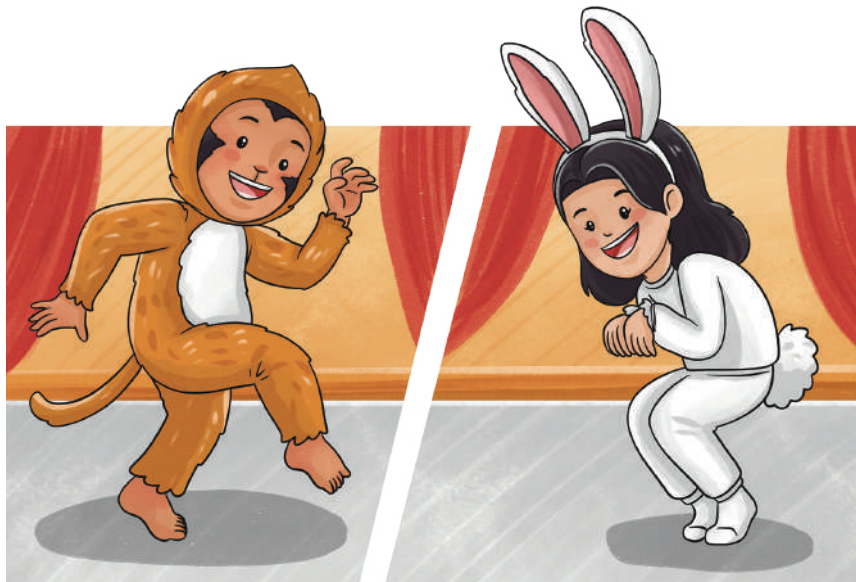
2. Langkah-Langkah Kegiatan

Data processing (pengolahan data) merupakan langkah keempat dari model *discovery learning*. Melalui berbagai kegiatan eksplorasi diharapkan peserta didik dapat menemukan unsur ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan berpindah. Kegiatan eksplorasi unsur ruang dilakukan untuk menemukan macam-macam jangkauan gerak dan pola lintasan. Kegiatan eksplorasi unsur tenaga dilakukan untuk menemukan macam-macam intensitas tenaga dalam gerak tari.

Kegiatan eksplorasi unsur waktu dilakukan untuk menemukan macam-macam kecepatan dalam gerak tari. Kegiatan eksplorasi macam-macam ruang, tenaga, dan waktu dilakukan melalui percobaan gerak di tempat dan berpindah tempat. Guru dapat melakukan kegiatan menemukan ruang, tenaga, dan waktu dalam beberapa pertemuan. Sebagai contoh guru dapat melakukan kegiatan seperti berikut.

a. Menemukan Ruang dalam Gerak Tari

- 1) Guru disarankan menyiapkan gambar atau foto makhluk hidup (manusia, hewan, ataupun tumbuhan) yang memiliki perbedaan ukuran (besar dan kecil) agar dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat pengkodean atau kategorisasi jangkauan gerak.



Gambar 1.9 Contoh Jangkauan Gerak Besar dan Kecil dalam Gerak Tari

Sebagai alternatif, guru dapat langsung menggambar di papan tulis atau melalui proyektor dengan gambar yang sederhana. Guru dapat menugaskan peserta didik untuk melingkari gambar. Setelah itu hapus atau hilangkan gambar

dan berikan pertanyaan pada peserta didik, "Gerakan mana yang jangkauan gerakannya lebih besar?" Pertanyaan ini ditujukan untuk merumuskan konsep jangkauan gerak dalam gerak tari.



Gambar 1.10 Alternatif Kegiatan Menemukan Jangkauan Gerak



Kegiatan Alternatif

Guru dapat menstimulasi pemahaman tentang jangkauan gerak dengan cara memberikan soal cerita yang memiliki kaitan dengan jangkauan gerak. Contohnya dengan memberikan cerita seperti berikut.

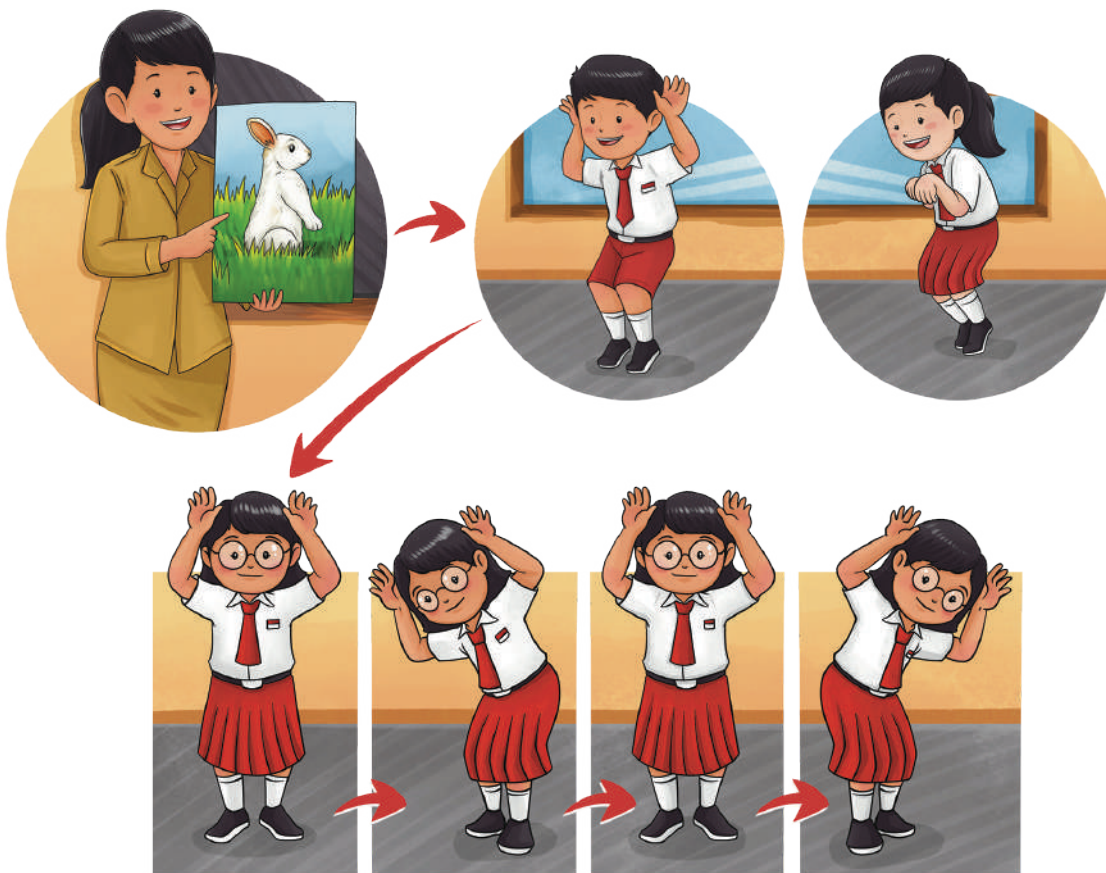


“Suatu hari di taman sekolah, Ezel berjalan merunduk karena sedang sedih. Tiba-tiba Zea datang dengan sangat bahagia. Zea berjalan sambil melompat-lompat dan merentangkan kedua tangannya ke udara.”

Guru dapat menugaskan peserta didik untuk membaca lalu meragakan Ezel dan Zea, atau guru dapat bercerita sambil meragakan adegan dalam cerita.

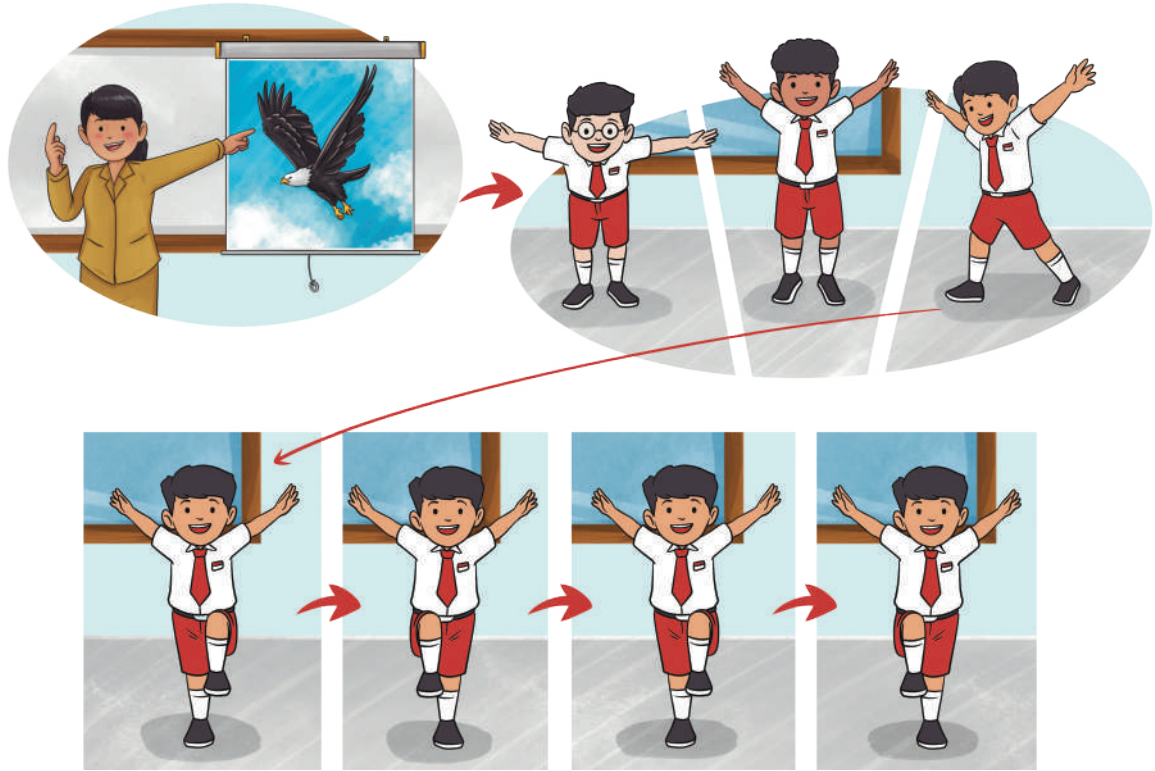
Lanjutkan kegiatan dengan melakukan tanya jawab, misalnya dengan memberikan pertanyaan, “Siapa yang menggunakan ruang gerak yang besar atau luas?” atau “Siapa yang menggunakan ruang gerak yang kecil atau sempit?”

- 2) Tugaskan peserta didik untuk membuat variasi jangkauan gerak dalam berbagai pose. Guru dapat memberikan stimulus berupa gambar atau rangsang gagasan, sehingga peserta didik memiliki ide pose gerak. Contohnya memperlihatkan atau menceritakan kelinci, lalu minta peserta didik melakukan pose gerak kelinci. Selanjutnya, mintalah peserta didik untuk mengembangkan pose gerak yang telah dibuat menjadi sebuah gerak tari di tempat dalam hitungan 1-8.



Gambar 1.11 Variasi Jangkauan Gerak Melalui Stimulus 1

- 3) Guru dapat memperlihatkan atau menceritakan burung elang, dan kembali meminta peserta didik membuat pose gerak dan meragakan pose tersebut ke dalam gerak tari di tempat.

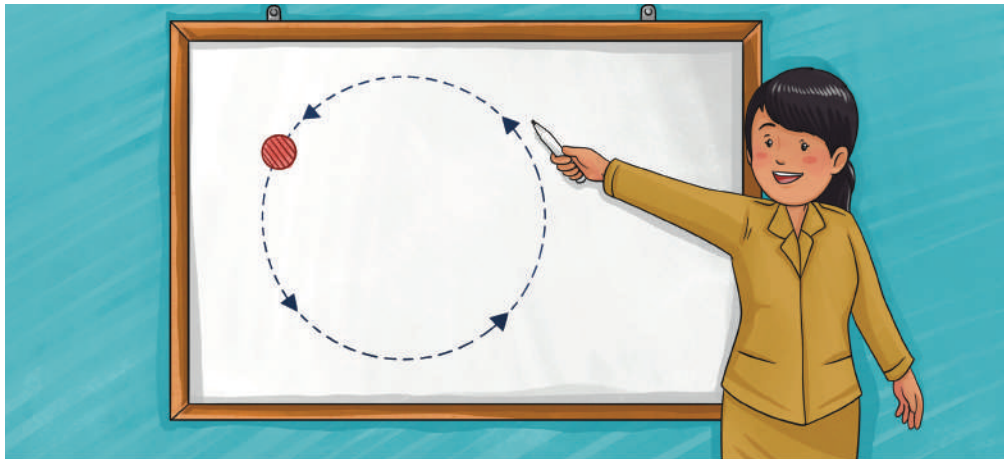


Gambar 1.12 Variasi Jangkauan Gerak Melalui Stimulus 2

Melalui peragaan gerak kelinci dan gerak burung elang, diharapkan peserta didik memiliki pemahaman tentang jangkauan gerak luas dan sempit. Sehingga mereka dapat mengeksplorasi ragam gerak lainnya.

- 4) Lanjutkan kegiatan eksplorasi ruang dengan mengeksplorasi pola lintasan. Pilihlah beberapa peserta didik ke depan kelas dan meragakan pola lintasan dalam gerak berpindah tempat. Sebagai contoh, guru dapat menugaskan peserta didik 1 untuk melakukan gerak kelinci melompat maju ke depan, lalu peserta didik dua melakukan gerak burung elang terbang membuat lingkaran. Guru dapat menggambarkan pola lintasan yang dilakukan peserta didik dengan simbol garis atau titik titik di papan tulis.





Gambar 1.13 Eksplorasi Pola Lintasan

- 5) Kegiatan eksplorasi jangkauan gerak dan pola lintasan dapat dilakukan dengan menugaskan setiap peserta didik untuk melakukan eksplorasi. Setiap peserta didik harus mampu membuat pose gerak dan gerak tari dengan jangkauan gerak yang berbeda dengan temannya. Setiap peserta didik juga harus mampu membuat pola lintasan yang berbeda. Guru dapat memulai dari barisan paling depan, atau berdasarkan urutan absensi. Jika jumlah peserta didik dalam satu kelas lebih dari 20 orang, guru dapat mengelompokkan peserta didik dalam beberapa kelompok.

Pembelajaran Berdiferensiasi

Guru dapat mengelompokkan peserta didik dengan perbedaan gaya belajar. Lalu memberikan tugas yang berbeda pada setiap anggota kelompok. Peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial diminta untuk berkumpul



dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang jangkauan gerak dan pola lintasan dalam gerak berpindah. Peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik ditugaskan untuk mengamati video tari. Selanjutnya, tugaskan peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik untuk meragakan jangkauan gerak yang luas dan sempit yang ia temukan dalam video tari yang diamati, serta melakukan gerak berpindah dengan menggunakan pola lintasan yang ia temukan dalam video tari yang diamati. Tugaskan peserta didik dengan gaya belajar auditif untuk menjelaskan secara singkat jangkauan gerak yang digunakan dalam peragaan. Tugaskan peserta didik dengan gaya belajar visual untuk menggambarkan pola lintasan yang telah diperagakan.

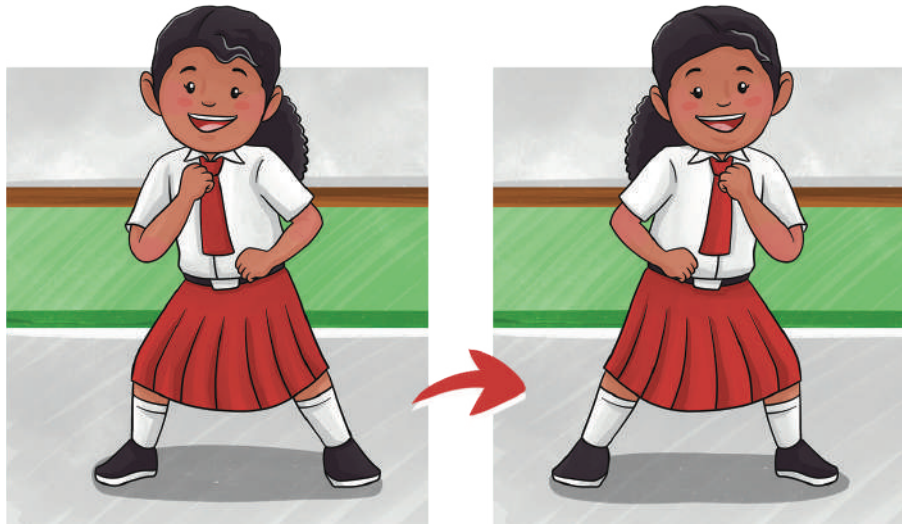
- 6) Guru sebaiknya membuat LKPD yang dapat membantu peserta didik menuliskan hasil penemuannya terkait macam-macam jangkauan gerak dan pola lintasan yang mereka temukan.
- 7) Berikan waktu pada peserta didik untuk mempresentasikan atau menunjukkan hasil penemuannya.
- 8) Berikan umpan balik pada hasil penampilan peserta didik, dan bantu peserta didik dalam merumuskan macam-macam jangkauan gerak dan pola lintasan yang dapat dilakukan dalam gerak tari.

b. Menemukan Tenaga dalam Gerak Tari

- 1) Guru dapat memanfaatkan benda-benda yang ada di kelas ataupun di lingkungan sekolah untuk menstimulasi peserta didik tentang penggunaan tenaga. Ajukan pertanyaan, “Bagaimana tenaga yang kamu gunakan ketika mendorong meja yang berat itu?” atau “Bagaimana tenaga yang kamu gunakan ketika mengangkat sebuah buku?”, Lalu mintalah peserta didik untuk meragakan gerak mendorong meja dan mengangkat buku sesuai dengan imajinasinya. Atau guru dapat memberikan contoh gerak dan peserta didik diminta untuk mengekspresikan sesuai imajinasinya. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mengantarkan pemahaman peserta didik pada variasi tenaga dalam gerak tari.
- 2) Guru dapat memilih salah satu peserta didik yang dirasa mampu mengekspresikan gerak dengan tenaga yang sesuai untuk maju ke depan kelas dan mendemonstrasikan gerakannya. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik lain agar dapat melakukan gerak dengan baik.



- 3) Kegiatan eksplorasi dapat dilanjutkan dengan mengajak semua peserta didik melakukan gerak tari yang memiliki perbedaan penggunaan tenaga, contohnya gerak mendorong pundak dan torso ke kanan dan ke kiri secara *stacato* (patah-patah) sebanyak 8 hitungan dan gerak melambaikan tangan ke kanan dan ke kiri sebanyak 8 hitungan.



Gambar 1.14 Contoh Gerak Menggunakan Tenaga Kuat



Gambar 1.15 Contoh Gerak Menggunakan Tenaga Lemah

Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik dapat merasakan bagaimana tenaga yang dikeluarkan saat melakukan gerak yang dicontohkan guru. Sebaiknya guru memberikan lebih banyak contoh gerak yang memiliki perbedaan penggunaan tenaga, lalu lakukan gerak secara bersama-sama dengan hitungan atau iringan musik. Guru dapat membuat rangkaian gerak dengan variasi tenaga yang berbeda, atau mengajak peserta didik melakukan gerak yang telah diajarkan di kegiatan sebelumnya.











- 4) Guru dapat meminta peserta didik untuk menemukan intensitas tenaga yang dilakukan saat melakukan gerak melompat kelinci dan gerak burung elang yang sedang terbang.
- 5) Di akhir kegiatan arahkan peserta didik untuk merumuskan macam-macam tenaga yang dapat dilakukan dalam gerak tari dan menuliskan hasil temuannya.
- 6) Guru dapat menugaskan peserta didik untuk melakukan satu gerak tari dan membuat variasi penggunaan tenaga dan menuliskan temuannya di LKPD.

c. Menemukan Waktu dalam Gerak Tari

- 1) Guru disarankan untuk mengingatkan peserta didik bahwa konsep waktu dalam gerak tari berkaitan dengan cepat atau lambatnya gerak dilakukan. Guru dapat mengawali kegiatan dengan meragakan gerak tari dengan terus menambah kecepatan geraknya. Disarankan menggunakan musik yang memiliki perubahan tingkat kecepatan. Guru dapat mencari musik-musik pengiring dari *youtube* dengan kata pencarian, "*Fast and slow music*".
- 2) Kegiatan menemukan tempo dalam gerak tari dapat dilakukan dengan meragakan tiga variasi tempo dalam gerak tepuk tangan. Gerak pertama dilakukan dengan menepukkan tangan ke samping kanan dua hitungan, ke samping kiri dua hitungan. Gerak kedua dilakukan dengan menepukkan tangan ke samping kanan satu hitungan, ke kiri satu hitungan. Gerak ketiga dilakukan dengan menepuk tangan ke samping kanan dan ke kiri dalam satu hitungan. Semua gerak dilakukan dalam durasi yang sama, yaitu delapan hitungan atau 8 ketuk secara konstan atau tidak berubah-ubah.

Hitungan/ Ketukan	1	2	3	4	5	6	7	8
Gerak 1								
Gerak 2								



Hitungan/ Ketukan	1	2	3	4
Gerak 3				
	5	6	7	8
				

Gambar 1.16 Menemukan Tempo Gerak

- 3) Berdasarkan kegiatan tersebut diharapkan peserta didik menemukan macam-macam tempo dalam gerak tari. Tanyakan pada peserta didik, “Gerak mana yang paling cepat?”, “Gerak mana yang paling lambat?”. Guru dapat meminta peserta didik untuk membuat gerak tepukan yang lebih lambat atau lebih cepat lagi.
- 4) Guru dapat menugaskan peserta didik untuk melakukan satu gerak sederhana dan membuat variasi tempo.
- 5) Di akhir kegiatan arahkan peserta didik untuk merumuskan macam-macam tempo yang dapat dilakukan dalam gerak tari dan menuliskan hasil temuannya di LKPD.

3. Materi Esensial

Materi dalam kegiatan pembelajaran 2 masih membahas mengenai unsur utama tari, namun materi difokuskan pada macam-macam ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari.

a. Unsur Ruang

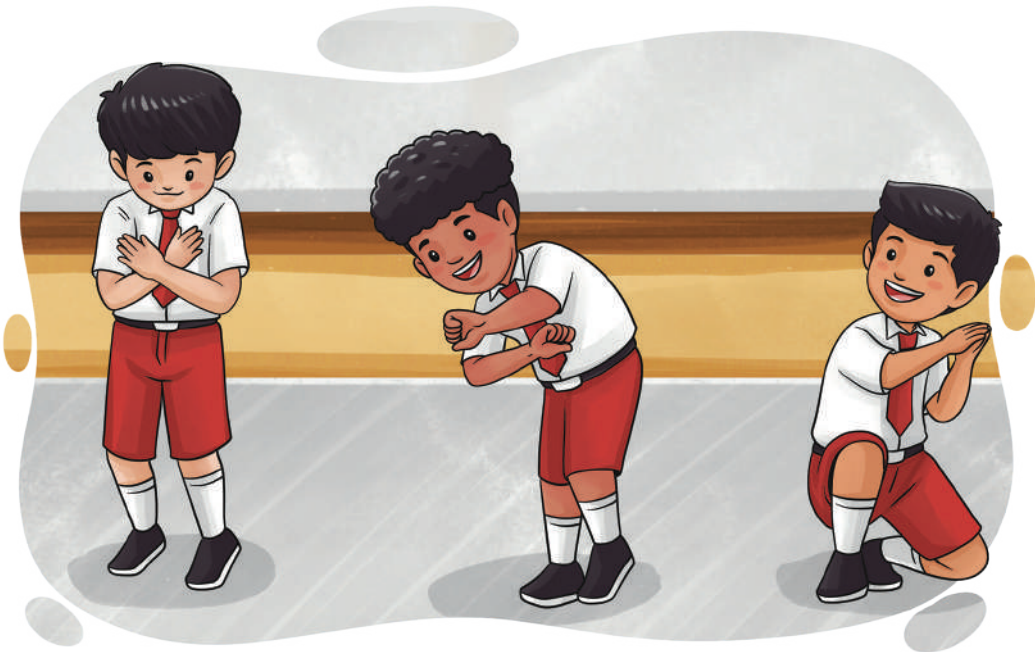
Unsur ruang difokuskan pada aspek jangkauan gerak dan pola lintasan. Jangkauan gerak penari merupakan elemen ruang yang berhubungan dengan lebar atau sempitnya gerak tari. Jika penari melakukan gerak merentangkan tangan dan membuka kaki dengan lebar, jangkauan gerak yang digunakan memiliki ukuran luas.



Jika penari menyilangkan kedua tangan di depan dada dengan posisi kaki menutup maka jangkauan gerak yang digunakan penari memiliki ruang gerak yang sempit.



Gambar 1.17 Contoh Jangkauan Gerak Luas



Gambar 1.18 Contoh Jangkauan Gerak Sempit

Penari dapat menggunakan berbagai pola lintasan saat melakukan gerakan berpindah tempat. Berikut pola lintasan yang dapat digunakan penari saat melakukan gerak berpindah tempat.





Gambar 1.19 Ragam Pola Lintasan Gerak

b. Unsur Tenaga

Unsur tenaga difokuskan pada penggunaan intensitas tenaga dalam gerak tari. Menurut Doris Humphrey tenaga dalam gerak tari dapat dibedakan atas intensitas tenaga atau jumlah tenaga yang digunakan. Penari dapat melakukan gerak dengan intensitas tenaga yang kuat (*strong*) atau lemah (*weak*). Tenaga (*force*) dalam gerak tari juga dapat diklasifikasikan berdasarkan kekuatan, yaitu kuat dan lembut (Joyce, 1993).

c. Unsur Waktu

Unsur waktu dalam gerak tari difokuskan pada variasi tempo gerak. Tempo gerak perlu disesuaikan dengan ketukan, dan ritme musik pengiringnya. Gerak tari dapat dilakukan dengan tempo lambat, sedang, ataupun cepat. Karya tari yang tidak memiliki variasi tempo gerak akan menjadi sebuah karya tari yang monoton atau menimbulkan kejenuhan, sedangkan karya tari yang menggunakan variasi tempo akan menjadi karya tari yang ritmis.



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Nilai P3 dalam kegiatan pembelajaran 2 masih mengarah pada pembentukan dimensi bernalar kritis, elemen memperoleh, dan memproses informasi dan gagasan, subelemen mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi, dan gagasan. Berdasarkan kegiatan eksplorasi untuk menemukan unsur utama tari diharapkan dapat mengasah keterampilan mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan peserta didik.

5. Kemampuan Fondasi Anak

Kegiatan 2 dalam bab 1 ini diarahkan untuk mengembangkan kemampuan pemaknaan terhadap belajar yang positif. Melalui kegiatan menirukan gerak-gerak binatang dan mencoba mengaplikasikan berbagai variasi ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tersebut, diharapkan pembelajaran tari dapat memberikan kesan yang menyenangkan.

Selama ini pembelajaran tari identik dengan peserta didik perempuan. Oleh karena itu, sebaiknya guru menyiapkan contoh gambar binatang atau gerak yang memiliki karakter gagah untuk stimulus gerak anak laki-laki, dan menyiapkan contoh gerak atau gambar binatang yang memiliki karakter lembut untuk peserta didik perempuan, sehingga pembelajaran tari akan menyenangkan baik untuk peserta didik laki-laki maupun perempuan.

Ketika peserta didik merasa belajar itu menyenangkan, akan memberikan fondasi bagi kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Guru sebaiknya merancang kegiatan menyenangkan yang berdampak pada pengembangan kemampuan fondasi anak lainnya.

6. Asesmen Formatif

Penilaian untuk melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran guru dapat memberikan penilaian diri kepada peserta didik seperti berikut.

Tabel 1.4 Asesmen Formatif Menemukan Unsur Utama Tari

Nama:			
Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu-ragu
Apakah kamu senang melakukan kegiatan pembelajaran?			
Apakah kamu bisa menemukan jangkauan gerak yang luas dan sempit?			



Nama:			
Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu-ragu
Apakah kamu bisa menemukan berbagai pola lintasan			
Apakah kamu bisa menemukan gerak dengan tenaga yang kuat dan lemah?			
Apakah kamu bisa menemukan gerak dengan tempo cepat dan lambat?			

Guru dapat membacakan pertanyaan jika ditemukan peserta didik yang memiliki hambatan dalam membaca. Selain menjawab lembar penilaian diri, guru juga dapat meminta peserta didik meragakan kembali pola lintasan, jangkauan gerak luas dan sempit, tenaga yang kuat dan lemah, serta tempo gerak yang cepat dan lambat.

Guru juga dapat melakukan penilaian nontes dengan melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran, serta mengobservasi kegiatan eksplorasi. Guru dapat membuat pedoman observasi seperti berikut.

Tabel 1.5 Pedoman Observasi Menemukan Unsur Utama Tari

No.	Nama	Kemampuan menemukan jangkauan gerak luas dan sempit				Kemampuan menemukan pola lintasan				Kemampuan menemukan tenaga kuat dan lemah dalam gerak				Kemampuan menemukan tempo cepat dan lambat dalam gerak				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
dst																		

Catatan:

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

1 = Tidak mampu; 2 = Kurang mampu; 3 = Mampu; 4 = Sangat mampu

Skor = (Total skor : Total skor maksimal) × 100





Kegiatan 3

1. Indikator tujuan Kegiatan Pembelajaran 3

Mengembangkan unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah.

2. Langkah-langkah Kegiatan

Verification (pembuktian) dan *generalitation* (menarik kesimpulan) merupakan dua langkah terakhir dalam implementasi model *discovery learning*. Pada tahap *verification* peserta didik akan diberikan kesempatan untuk mencoba membuktikan penerapan unsur ruang, tenaga, dan waktu melalui gerak di tempat dan berpindah. Berdasarkan informasi yang peserta didik dapatkan dari kegiatan yang telah dilakukan, peserta didik akan mendapatkan jawaban, apakah jawaban yang peserta didik kemukakan di awal kegiatan 1 benar atau salah, terbukti atau tidak.

a. *Verification* (Pembuktian)

- 1) Pada tahap *verification* guru disarankan mengajak peserta didik untuk meragakan gerak-gerak pada gambar yang diperlihatkan pada peserta didik di awal kegiatan pembelajaran 1. Guru disarankan menyiapkan video yang berkaitan dengan tema tari tersebut. Contohnya video bunga matahari yang tertiuip angin, video lebah yang terbang lalu mengisap bunga, dan video mendayung. Melalui video tersebut diharapkan peserta didik memiliki imajinasi yang akan mendukung proses eksplorasi unsur utama tari dalam gerak yang akan dilakukan.
- 2) Berikan waktu pada peserta didik untuk mengeksplorasi unsur ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat, dan berpindah yang sesuai dengan gerak tari.
- 3) Guru dapat membagi peserta didik secara berpasangan ataupun kelompok, dan menugaskan peserta didik untuk mengeksplorasi unsur utama tari pada gerak yang dipilihnya. Berikan batasan waktu eksplorasi agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif.



Pembelajaran Berdiferensiasi

Guru dapat menugaskan peserta didik yang memiliki keterampilan yang baik dalam bergerak untuk meragakan gerak dan menugaskan peserta didik yang kurang terampil untuk menilai apakah gerak yang diperagakan sudah menggunakan unsur ruang, tenaga, dan waktu yang sesuai.

- 4) Guru dapat membuat kegiatan presentasi penggunaan unsur utama tari dalam gerak tari, dengan meminta setiap kelompok untuk menampilkan hasil eksplorasinya secara bergantian. Dalam kegiatan ini, guru dapat menugaskan peserta didik untuk melakukan penilaian antarteman, atau melakukan tanya jawab secara langsung untuk melihat penilaian kesesuaian unsur utama tari yang digunakan. Guru dapat mengajukan pertanyaan seperti, "Apakah temanmu menggunakan tenaga yang pas saat melakukan gerak mendayung?"

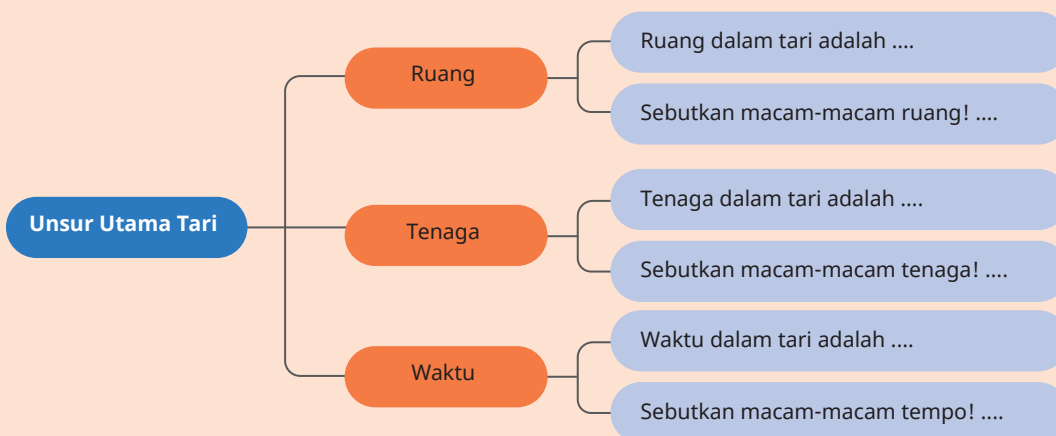
b. *Generalitation* (Menarik Kesimpulan)

- 1) Pada tahap ini lakukan penarikan kesimpulan tentang unsur utama tari. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan melalui kegiatan tanya jawab. Contohnya dengan mengajukan pertanyaan, "Setelah belajar tentang unsur utama tari, saat menari tenaga seperti apa saja yang bisa kita gunakan?", "Ruang gerak apa saja yang bisa kita gunakan dalam melakukan gerak tari?", "Apakah penari dapat bergerak berpindah tempat?" dan pertanyaan lain yang sesuai.



Kegiatan Alternatif

Guru dapat menugaskan peserta didik untuk mengisi bagan tentang unsur utama tari. Sebagai contoh, guru dapat memberikan bagan seperti berikut.



Guru disarankan dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.



Setelah membuat kesimpulan, peserta didik dapat diminta untuk menilai kemampuan dirinya melalui rubrik penilaian diri seperti berikut.

Nama :

Kelas :

- 1) Apakah kamu senang mempelajari unsur utama tari?
- 2) Sebutkan materi apa saja yang sudah kamu pelajari?
- 3) Sebutkan materi apa saja yang kamu pahami?
- 4) Sebutkan materi apa yang belum kamu pahami!
- 5) Kegiatan apa yang membuatmu senang?
- 6) Apakah kamu bisa menirukan gerak dengan menggunakan unsur utama tari yang sesuai?

*Jika terdapat peserta didik yang belum bisa membaca, guru dapat membacakan pertanyaan di depan kelas, lalu peserta didik menjawab secara lisan atau menuliskan jawabannya secara singkat, seperti YA atau TIDAK.

3. Materi Esensial

Materi pembelajaran pada kegiatan 3 masih membahas mengenai macam-macam ruang, tenaga, waktu, arah hadap, dan pola lintasan. Namun, kegiatan pembelajaran difokuskan pada pengembangan unsur utama tari melalui kegiatan eksplorasi gerak tari yang menirukan binatang, tumbuhan, ataupun gerak sehari-hari.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan penggunaan unsur utama tari dalam gerak tari menuntut peserta didik mampu mengekspresikan pikiran ataupun imajinasinya ke dalam gerak yang sesuai. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mengembangkan dimensi kreatif peserta didik, khususnya pada elemen menghasilkan gagasan yang orisinal.



5. Kemampuan Fondasi Anak

Pada kegiatan 3, peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi gerak tari menirukan gerak binatang, tumbuhan, ataupun gerak sehari-hari secara berkelompok atau berpasangan. Dalam kegiatan tersebut peserta didik menggunakan imajinasi dan kreativitasnya, hal tersebut dapat mengembangkan kematangan kognitif peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

Selain itu, kegiatan eksplorasi yang dilakukan secara berkelompok atau berpasangan akan membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial untuk berinteraksi sehat dengan teman sebayanya. Setelah melakukan eksplorasi peserta didik akan bergantian mempresentasikan hasil eksplorasinya.

Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk bersabar menunggu giliran dan harus memusatkan perhatian pada penampilan temannya. Kegiatan tersebut akan berdampak pada kematangan emosi peserta didik untuk berkegiatan di lingkungan belajar. Kegiatan menilai kemampuan diri yang terdapat di akhir kegiatan 3 juga makin memperkuat kematangan kognitif peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, khususnya dalam mengembangkan dasar literasi.

6. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dapat dilakukan dengan melakukan observasi terhadap sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran, sebagai contoh guru dapat membuat pedoman observasi seperti berikut.

Tabel 1.6 Pedoman Observasi Sikap Mengembangkan Unsur Utama Tari

No.	Nama	Antusiasme dalam mencari unsur ruang yang sesuai				Antusiasme dalam mencari unsur tenaga yang sesuai				Antusiasme dalam mencari unsur waktu yang sesuai				Skor
		1	2	1	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Catatan:

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

1 = Tidak mampu; 2 = Kurang mampu; 3 = Mampu; 4 = Sangat mampu

Skor = (Total skor : Total skor maksimal) × 100





Kegiatan 4

1. Indikator Tujuan Kegiatan Pembelajaran 4

Mengidentifikasi unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat dan berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

Agar peserta didik dapat mengidentifikasi setiap unsur utama tari, guru dapat melakukan tahapan *objective finding* (orientasi masalah), *fact finding* (menemukan fakta) dan *problem finding* (identifikasi masalah) pada setiap unsur utama tari. Guru dapat melakukan beberapa pertemuan untuk melakukan kegiatan identifikasi perbedaan unsur ruang, tenaga, dan waktu dalam gerak tari. Adapun kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan guru di setiap unsur utama tari dicontohkan sebagai berikut.

Identifikasi Perbedaan Unsur Ruang

- a. *Objective finding* (Orientasi masalah)
 - 1) Guru perlu menyampaikan tujuan dari kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada peserta didik. Sampaikan tujuan pembelajaran dengan kalimat yang lebih sederhana, agar dapat dipahami peserta didik.
 - 2) Berikan pertanyaan pemantik sebagai orientasi permasalahan yang dapat mengantarkan peserta didik menuju kegiatan pembelajaran membedakan unsur utama tari. Contohnya, "Mengapa kita mempelajari unsur utama tari? Pertanyaan ini akan menjadi dasar tujuan pembelajaran tentang perbedaan unsur ruang dalam gerak tari.
- b. *Fact finding* (Menemukan fakta)
 - 1) Berikan stimulus yang dapat mengantarkan peserta didik untuk memahami perbedaan penggunaan unsur utama tari dalam gerak. Perhatikan gambar yang memiliki perbedaan ruang gerak, dan berikan pertanyaan pada peserta didik:



“Gambar mana yang menunjukkan perasaan senang?”



Gambar 1.20 Contoh Stimulus Perbedaan Kesan Gerak Berdasarkan Perbedaan Ruang



Kegiatan Alternatif

Guru dapat mengajak peserta didik untuk menari menggunakan lagu “*Baby Shark*.” Lagu *Baby Shark* memiliki perbedaan ruang gerak yang tampak jelas. Penggunaan ruang yang sempit atau kecil diwakili dengan bentuk gerak yang menunjukkan *baby shark* (paus kecil). Penggunaan ruang yang luas atau besar diwakili dengan bentuk gerak yang menunjukkan *daddy shark* atau ukuran paus yang lebih besar. Guru dapat menggunakan lagu anak-anak atau lagu daerah lainnya namun pemilihan lagu diharapkan berkaitan dengan kegiatan peserta didik untuk membedakan unsur ruang dalam gerak. Untuk memunculkan rasa ingin tahu peserta didik, berikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Contohnya “Mengapa gerak *baby shark* dan *daddy shark* berbeda?”



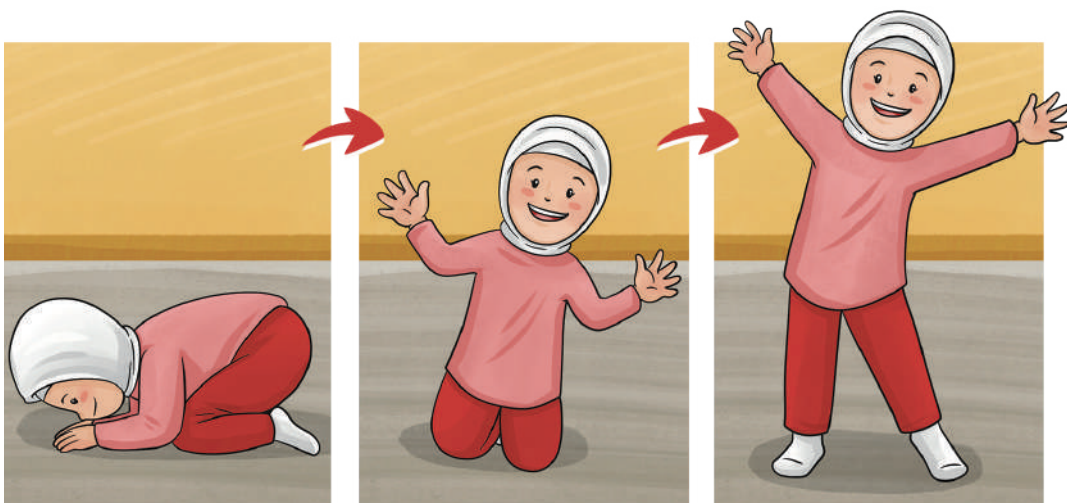
Gambar 1.21 Gerak Tari sebagai Stimulus Perbedaan Ruang

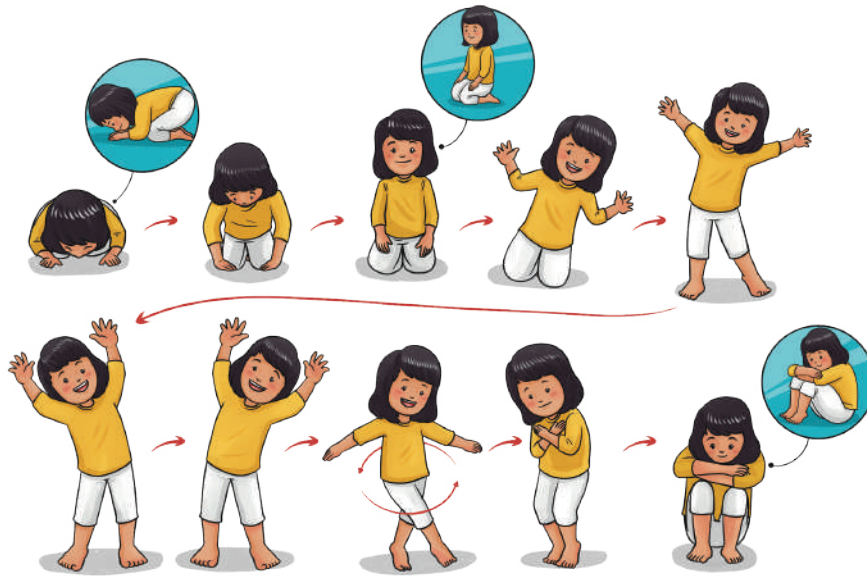


- 2) Guru dapat membawa benda-benda konkret yang memiliki perbedaan ukuran untuk agar peserta didik dapat lebih memahami tentang perbedaan ruang dalam tari. Sebagai contoh, guru dapat membawa dan memperlihatkan biji tanaman beserta pot kecil sebagai wadahnya, dan pot yang sudah berisi tanaman. Sebagai alternatif, guru dapat menayangkan foto atau video proses tumbuh kembang tanaman.

b. *Problem finding* (Identifikasi masalah)

- 1) Guru dapat memberikan penjelasan tentang perbedaan unsur ruang berdasarkan media yang digunakan. Guru dapat menjelaskan, "Saat masih menjadi benih tanaman tidak terlalu memerlukan ruang yang besar. Namun, saat bertumbuh maka ruang yang diperlukan makin besar". Tekankan bahwa ruang dapat dibuat berdasarkan gerak yang kita butuhkan.
- 2) Guru disarankan mengajak peserta didik diajak untuk meniru gerak berdasarkan stimulasi proses tumbuh kembang tanaman menjadi gerak tari. Mintalah peserta didik untuk membuat pose yang sesuai dengan benih, tanaman yang baru tumbuh, dan tanaman yang sudah tumbuh besar.
- 3) Guru dapat menugaskan tiap kelompok untuk membagi peran tiap anggotanya. Peran pertama, peserta didik diminta untuk menggambarkan bentuk tanaman yang masih berupa benih atau biji melalui ruang gerak tubuhnya. Peran kedua, peserta didik diminta untuk menggambarkan bentuk tanaman yang tumbuh besar melalui ruang gerak tubuhnya. Guru membimbing dan membantu peserta didik untuk mencontohkan gerak berdasarkan media tanaman yang telah peserta didik amati.





Gambar 1.22 Contoh Gerak Meniru Tanaman untuk Menunjukkan Perbedaan Ruang

Identifikasi Perbedaan Unsur Tenaga

a. *Objective finding* (Orientasi masalah)

- 1) Guru dapat meminta perwakilan peserta didik untuk maju ke depan kelas sebagai peraga gerak. Peserta didik yang dipilih sebaiknya memiliki pengelolaan gerak maupun emosi yang ekspresif. Mintalah peserta didik untuk meragakan gerak sesuai instruksi. Contohnya, "Coba peragakan bagaimana kamu berjalan saat energimu habis, karena belum makan". "Coba peragakan bagaimana kamu bergerak ketika kamu sedang bersemangat!" Tanyakan pada peserta didik, "Adakah perbedaan tenaga dari kedua gerak tersebut?"



Gambar 1.23 Stimulus Kegiatan untuk Membedakan Unsur Tenaga

- 2) Pertanyaan di atas dapat guru gunakan sebagai dasar dalam merumuskan tujuan peserta didik mempelajari perbedaan unsur tenaga dalam gerak tari.
- b. *Fact finding* (Menemukan fakta)
- 1) Guru dapat meminta salah satu peserta didik untuk mengekspresikan gerak marah dan mengekspresikan gerak bersedih. Lalu tanyakan pada peserta didik, “Mengapa gerak yang dicontohkan menggunakan tenaga yang berbeda?”
 - 2) Guru juga dapat memperlihatkan dua gambar atau video burung yang berbeda, contohnya burung merpati dan burung elang.



- 3) Mintalah peserta didik untuk meragakan gerak burung merpati yang sedang terbang dan meragakan gerak burung elang yang sedang terbang. Guru dapat melakukan tanya jawab untuk mengarahkan imajinasi peserta didik pada perbedaan penggunaan tenaga sesuai dengan karakter burung merpati dan burung elang. Sebagai contoh guru dapat bertanya, “Antara burung merpati dan burung elang, siapa yang terlihat lebih ganas?, “ Siapa yang terlihat lebih lembut, merpati atau elang?”

c. *Problem finding* (Identifikasi masalah)

Berikan waktu pada peserta didik untuk menemukan perbedaan penggunaan tenaga dalam gerak kepakakan sayap burung. Setelah melihat peragaan peserta didik, guru dapat menjelaskan bahwa penggunaan tenaga akan berpengaruh pada gerak yang ditampilkan.

Identifikasi Perbedaan Unsur Waktu

a. *Objective finding* (Orientasi masalah)

Ingatkan kembali peserta didik pada unsur waktu dalam gerak tari. Guru perlu mengingatkan peserta didik tentang tempo cepat, sedang, dan lambat dalam



gerak tari. Berikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat merumuskan tujuan mempelajari perbedaan unsur waktu dalam gerak tari. Contoh dengan memberikan pertanyaan, “Apakah cocok, jika kita menggunakan lagu Hari Merdeka (17 Agustus) pada gerak yang lambat?” melalui pertanyaan ini diharapkan peserta didik dapat membedakan penggunaan tenaga yang sesuai untuk setiap ekspresi yang ingin diwujudkan.

b. *Fact finding* (Menemukan fakta)

- 1) Guru dapat menstimulasi peserta didik dengan kegiatan mengidentifikasi perbedaan penggunaan waktu dalam gerak, dengan memperlihatkan gambar ekspresi manusia (ekspresi senang, ekspresi sedih) atau gambar binatang yang memiliki perbedaan karakter (kelinci yang memiliki kesan lucu dan macan yang memiliki kesan ganas).
- 2) Mintalah dua orang peserta didik untuk maju ke depan kelas. Tugaskan peserta didik 1 untuk berjalan seperti orang yang sedang sedih, sehingga berjalan dengan lambat. Tugaskan dua orang peserta didik untuk berjalan seperti orang yang sedang bersemangat, sehingga berjalan dengan tempo yang lebih cepat. Setelah peserta didik meragakan gerakan masing-masing, mintalah keduanya untuk bergerak secara bersamaan. Dengan demikian peserta didik lain akan melihat perbedaan tempo gerak yang digunakan. Dari peragaan kedua peserta didik tersebut, lakukan tanya jawab, “Mengapa terdapat perbedaan kecepatan waktu (tempo) dalam gerak berjalan yang dilakukan?”

c. *Problem finding* (Identifikasi masalah)

- 1) Berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi kesan apa saja yang mungkin muncul dari gerak-gerak yang dilakukan dengan tempo lambat. Kesan apa saja yang akan muncul dari gerak-gerak yang dilakukan dengan tempo yang cepat.
- 2) Tugaskan peserta didik untuk bekerja secara berkelompok. Berikan waktu pada setiap kelompok untuk mengidentifikasi kesan gerak yang muncul dari gerakan-gerakan yang dilakukan cepat dan dilakukan lambat. Mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil identifikasinya pada LKPD.
- 3) Berikan waktu untuk peserta didik menampilkan hasil identifikasinya dan menyebutkan kesan gerak yang ditemukan hasil eksplorasi tempo dalam gerak tari.

3. Materi Esensial

Tari merupakan bentuk ekspresi manusia yang di dalamnya terdapat gagasan dan emosi yang terwujud dalam gerak. Tari tidak hanya dijadikan sebagai karya susunan



gerak namun memiliki makna dan cerita di dalamnya. Tari diyakini secara luas dapat mengomunikasikan sesuatu tanpa harus menggunakan kata-kata atau bahasa spesifik yang harus dipelajari (Widaryanto, 2005).

Penggunaan unsur ruang, tenaga, dan waktu yang sesuai akan membantu penonton memahami pesan yang ingin disampaikan koreografer melalui karya tarinya. Agar peserta didik dapat menggunakan unsur utama yang sesuai, dalam kegiatan 4 ini kajian unsur utama tari fokus pada pembentukan makna atau kesan yang muncul dari adanya perbedaan jangkauan gerak, perbedaan intensitas atau kekuatan tenaga, dan perbedaan tempo dalam gerak tari.

Jangkauan gerak sebagai salah satu elemen ruang, akan turut mempengaruhi pembentukan makna dalam sebuah gerak tari. Ketika penari menampilkan ungkapan kesedihan, biasanya penari menggunakan jangkauan gerak yang sempit atau kecil, ketika penari menampilkan ungkapan kebahagiaan atau ingin menampilkan karakter gagah maka penari akan menggunakan jangkauan gerak yang lebar atau luas.

Penggunaan intensitas tenaga yang besar atau kuat pada sebuah gerakan akan menghasilkan kesan bersemangat, gagah, dan kuat. Sebaliknya, penggunaan tenaga yang sedikit atau lemah, akan memberikan kesan lemah, halus, atau sedih. Unsur waktu dalam hal ini tempo gerak, turut mempengaruhi makna atau kesan gerak. Ketika karya tari bercerita tentang rasa sedih atau rasa lelah, gerak yang diciptakan sebaiknya menggunakan tempo yang lambat.

Jika karya tari ingin menampilkan rasa bersemangat atau bahagia, sebaiknya tempo gerak yang digunakan, yaitu tempo cepat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat kritikus tari Indonesia, Murgiyanto (1993) yang menyatakan bahwa gerakan yang cepat biasanya lebih aktif dan menggairahkan, sedangkan gerak yang lambat biasanya memberikan kesan tenang, agung, atau membosankan.

Kegiatan pembelajaran 4 diharapkan dapat membuat peserta didik dapat lebih mengenal unsur utama tari, bukan hanya sebatas konsep namun dapat memberi dampak emosional tidak hanya pada penari namun pada penontonnya. Nilai tari dalam dunia pendidikan bukan terletak pada latihan kemahiran dan keterampilan gerak semata, tetapi lebih kepada memungkinkannya untuk mengembangkan daya ekspresi anak (Murgiyanto, 1993).

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan pembelajaran 4 diharapkan mengembangkan nilai profil pelajar Pancasila (P3) khususnya dimensi kreatif dan dimensi bergotong-royong. Dimensi kreatif yang dimaksud berada pada elemen menghasilkan gagasan yang orisinal, di akhir fase A



peserta didik mampu menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran atau perasaannya. Dimensi bergotong-royong yang dimaksud berada pada subelemen kerja sama, yaitu di akhir fase A peserta didik menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.

5. Kemampuan Fondasi Anak

Kegiatan menirukan gerak pertumbuhan tanaman ataupun gerak burung elang atau burung merpati dalam kegiatan 4, akan berdampak pada pengembangan keterampilan motorik peserta didik, serta mengasah imajinasi dan kreativitasnya. Kegiatan membedakan setiap penggunaan unsur ruang, tenaga, dan waktu. Melalui kegiatan menirukan tanaman atau binatang, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kematangan kognitif dan pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja.

6. Asesmen Formatif

Guru dapat melakukan penilaian pada kegiatan unjuk kerja. Guru dapat menggunakan pedoman observasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur utama tari. Guru dapat membuat pedoman observasi seperti berikut.

Tabel 1.7 Pedoman Observasi Kegiatan Identifikasi Unsur Utama Tari

No.	Nama	Kemampuan membedakan jangkauan gerak luas dan sempit				Kemampuan membedakan tenaga kuat dan lemah dalam gerak				Kemampuan membedakan tempo cepat dan lambat dalam gerak				Skor
		1	4	1	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Catatan:

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

1 = Tidak mampu; 2 = Kurang mampu; 3 = Mampu; 4 = Sangat mampu

Skor = (Total skor : Total skor maksimal) × 100





Kegiatan 5

1. Indikator Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Menerapkan unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, dan waktu, melalui gerak di tempat dan gerak berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.

2. Langkah-langkah Kegiatan

Guru dapat melanjutkan sintaks dari model *Creative Problem Solving* (CPS) yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut bentuk penerapan langkah *idea finding* (menemukan ide), *solution finding* (menemukan solusi) dan *acceptance finding* (menerapkan solusi) sebagai sintaks akhir dari model CPS. Melalui langkah-langkah tersebut peserta didik akan diarahkan untuk dapat menemukan ide atau gagasan, melakukan evaluasi terhadap ide atau gagasan dan menerapkan pengetahuannya dalam menggunakan unsur utama tari melalui gerak di tempat atau berpindah.

a. *Idea Finding* (Menemukan Ide)

- 1) Ajak kembali peserta didik untuk mengingat pose-pose gerak pertumbuhan tanaman, gerak burung elang, atau gerak burung merpati yang telah dibuat di kegiatan-kegiatan sebelumnya.
- 2) Tugaskan setiap kelompok untuk menggabungkan pose-pose gerak yang telah dibuat di pertemuan sebelumnya, menjadi sebuah rangkaian gerak tari. Sebaiknya guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan membagi peran dalam kelompok. Tugaskan peserta didik dalam kelompok untuk berperan sebagai tanaman, dan berperan sebagai burung elang. Guru dapat memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih peran sesuai keinginannya.
- 3) Guru dapat memberikan stimulus berupa cerita agar peserta didik memiliki ide dalam merangkai pose gerak menjadi gerak tari. Sebagai contoh, guru dapat membacakan cerita seperti berikut.

“Pada suatu hari benih tanaman tumbuh perlahan, tanaman itu makin lama makin besar. Ketika angin datang tanaman bergerak ke kiri dan ke kanan, saat angin kencang datang tanamannya terbawa angin dan tumbang. Datang burung



Elang. Burung Elang melihat ke kiri dan kanan mencari makanan. Setelah melihat mangsa, burung elang cepat-cepat terbang, lalu mematuk matuk makanan.”

- 4) Setelah guru membacakan cerita tersebut, mintalah peserta didik untuk mulai menyusun gerak sesuai cerita.
- 5) Bimbing peserta didik dalam memilih gerak di tempat dan berpindah tempat berdasarkan cerita yang diberikan. Untuk mempermudah proses eksplorasi, mintalah peserta didik untuk memilah dan menuliskan terlebih dahulu gerak di tempat dan gerak berpindah yang akan dikembangkan. Guru dapat membuat tabel seperti berikut.

Berilah tanda centang (✓) pada gerak yang akan kamu kembangkan sebagai gerak di tempat atau berpindah.

Tabel 1.8 Formulir centang Gerak di Tempat dan Berpindah

Gerak di Tempat	Gerak Berpindah
<input type="checkbox"/> Gerak benih menjadi tanaman	<input type="checkbox"/> Gerak benih menjadi tanaman
<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tumbuh besar	<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tumbuh besar
<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tertiuip angin	<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tertiuip angin
<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tumbang	<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tumbang
<input type="checkbox"/> Gerak burung elang	<input type="checkbox"/> Gerak burung elang
<input type="checkbox"/> Gerak burung elang mencari makanan	<input type="checkbox"/> Gerak burung elang mencari makanan
<input type="checkbox"/> Gerak burung elang mematuk makanan	<input type="checkbox"/> Gerak burung elang mematuk makanan

- 6) Tugaskan peserta didik untuk mengimplementasikan perbedaan ruang, tenaga, dan waktu yang sesuai dalam gerak tersebut.

b. Solution Finding (Menemukan Solusi)

- 1) Bimbing peserta didik dalam mengeksplorasi unsur ruang, tenaga, dan waktu pada gerak-gerak yang dikembangkannya.



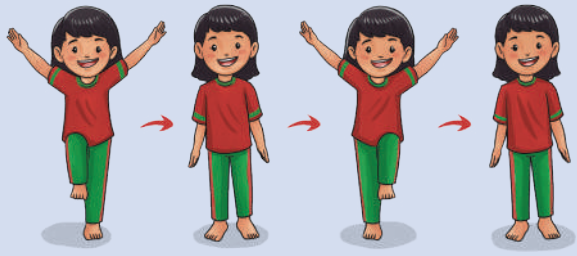
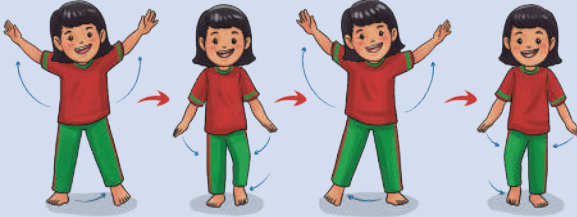
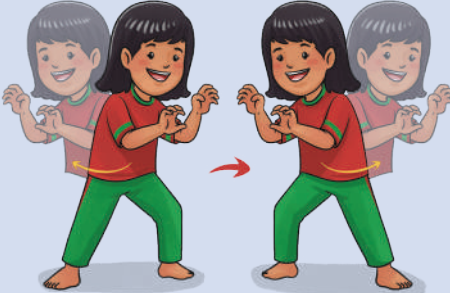


- 2) Mintalah peserta didik untuk mencoba berbagai jangkauan gerak, mencoba berbagai intensitas tenaga dan berbagai tempo, hingga peserta didik menemukan jangkauan gerak, intensitas tenaga, dan tempo yang sesuai.

	8 hitungan
	8 hitungan
	8 hitungan
	8 hitungan

Gambar 1.24 Contoh Gerak yang Menggambarkan Pertumbuhan Tanaman

Gerak 1		8 hitungan
---------	--	------------



Gerak 2		8 hitungan
Gerak 3		8 hitungan
Gerak 4		8 hitungan
Gerak 5		8 hitungan
Gerak 6		8 hitungan

Gambar 1.25 Contoh Gerak Burung Elang



- 3) Sebaiknya guru membantu peserta didik untuk menghitung gerakannya, sehingga peserta didik terbiasa bergerak sesuai ketukan.
- 4) Berikan masukan dan perbaikan untuk hasil eksplorasi peserta didik.

c. *Acceptance Finding* (Menerapkan Solusi)

- 1) Mintalah peserta didik untuk meragakan gerak dari awal hingga akhir dengan percaya diri dan bersungguh-sungguh.
- 2) Buatlah kegiatan presentasi untuk menampilkan penggunaan unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah.
- 3) Mintalah peserta didik untuk menjelaskan secara lisan, jangkauan gerak, intensitas tenaga, dan tempo yang digunakan dalam setiap gerak.
- 4) Tugaskan pula peserta didik untuk menuliskan jangkauan gerak, intensitas tenaga, dan tempo yang digunakan dalam LKPD.
- 5) Dalam kegiatan ini, guru dapat menugaskan peserta didik untuk melakukan penilaian antarteman dan penilaian diri untuk mengukur ketercapaiannya.

3. Materi Esensial

Materi pada kegiatan 5 merujuk pada materi unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah yang telah dipelajari peserta didik dari kegiatan 1 hingga kegiatan 4. Pada kegiatan 5 ini, peserta didik akan mengaplikasikan pemahamannya tentang unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah pada gerak tari yang dikembangkan bersama kelompoknya.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Nilai profil P3 yang dapat dikembangkan melalui kegiatan 5, yaitu dimensi kreatif dengan elemen menghasilkan gagasan yang orisinal. Melalui kegiatan yang dilakukan peserta didik diharapkan mampu menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran diri atau perasaannya.

5. Kemampuan Fondasi Anak

Kegiatan mengeksplorasi unsur utama tari berdasarkan stimulus cerita untuk menentukan penggunaan ruang, tenaga, dan waktu agar sesuai dengan gerak yang dikembangkan dilakukan peserta didik pada kegiatan 5. Kemampuan fondasi anak



yang dapat dicapai di antaranya kematangan kognitif untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja. Daya imajinasi dan kreativitas peserta didik diasah melalui eksplorasi dan ekspresi ide untuk menghasilkan pilihan penggunaan ruang, tenaga, dan waktu yang sesuai.

6. Asesmen Formatif

Guru dapat melakukan asesmen formatif berupa penilaian diri. Berikut contoh penilaian diri yang dapat dibuat oleh guru.

Tabel 1.9 Asesmen Formatif Menggunakan Unsur Utama Tari

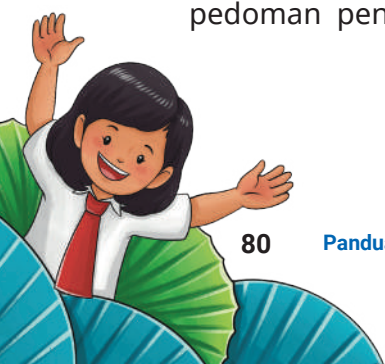
Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan yang kamu rasakan.

Nama:

Pernyataan	Ya	Tidak	Ragu-ragu
Aku senang bekerja secara berkelompok.			
Aku senang belajar unsur utama tari.			
Aku bisa menampilkan unsur utama tari dengan baik.			
Aku bisa menggunakan jangkauan gerak yang sesuai.			
Aku bisa melakukan macam-macam pola lintasan.			
Aku bisa menggunakan tenaga yang sesuai.			
Aku bisa menemukan kecepatan gerak yang sesuai.			

F. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)

Guru dapat melakukan penilaian nontes unjuk kerja peserta didik dalam kegiatan presentasi penggunaan unsur utama tari dalam gerak tari. Guru dapat membuat pedoman penilaian seperti berikut.



Tabel 1.10 Uji Kompetensi Bab 1

No.	Nama	Kemampuan menggunakan unsur ruang yang sesuai				Kemampuan menggunakan unsur tenaga yang sesuai				Kemampuan menggunakan unsur waktu yang sesuai				Skor
		1	2	1	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Catatan:

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

1 = Tidak mampu; 2 = Kurang mampu; 3 = Mampu; 4 = Sangat mampu

Skor = (Total skor : Total skor maksimal) × 100

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bab I

Berikut contoh kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang dapat guru gunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran Bab 1.

Tabel 1. 11 KKTP Bab 1

Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan (50-60)	Cukup (61-70)	Baik (71-80)	Sangat Baik (81-100)
Menjajaki unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Belum menunjukkan kemampuan menjajaki unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan menjajaki unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Menunjukkan sebagian besar kemampuan menjajaki unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Menunjukkan semua kemampuan menjajaki unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah
Menemukan unsur utama tari ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Belum menunjukkan kemampuan menemukan unsur utama tari ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan menemukan unsur utama tari ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Menunjukkan sebagian besar kemampuan menemukan unsur utama tari ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Menunjukkan semua kemampuan menemukan unsur utama tari ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah



Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan (50-60)	Cukup (61-70)	Baik (71-80)	Sangat Baik (81-100)
Mengembangkan unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Belum menunjukkan kemampuan mengembangkan unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan mengembangkan unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Menunjukkan sebagian besar kemampuan mengembangkan unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah	Menunjukkan semua kemampuan mengembangkan unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan gerak berpindah
Mengidentifikasi unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat serta berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	Belum menunjukkan kemampuan mengidentifikasi unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat serta berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan mengidentifikasi unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat serta berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	Menunjukkan sebagian besar kemampuan mengidentifikasi unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat serta berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	Menunjukkan semua kemampuan mengidentifikasi unsur utama tari meliputi ruang, tenaga, waktu, melalui gerak di tempat serta berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik
Menggunakan unsur utama tari meliputi ruang, tenaga dan waktu, melalui gerak di tempat dan gerak berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	Belum menunjukkan kemampuan menggunakan unsur utama tari meliputi ruang, tenaga dan waktu, melalui gerak di tempat dan gerak berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan menggunakan unsur utama tari meliputi ruang, tenaga dan waktu, melalui gerak di tempat dan gerak berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	Menunjukkan sebagian besar kemampuan menggunakan unsur utama tari meliputi ruang, tenaga dan waktu, melalui gerak di tempat dan gerak berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	Menunjukkan semua kemampuan menggunakan unsur utama tari meliputi ruang, tenaga dan waktu, melalui gerak di tempat dan gerak berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik

G. Refleksi

1. Refleksi Guru

Guru dapat melakukan refleksi terhadap serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.



- 1) Apakah peserta didik antusias dalam mempelajari unsur utama tari?
- 2) Berapa persen (%) peserta didik yang memahami konsep dasar setiap unsur utama tari?
- 3) Berapa persen (%) peserta didik yang mampu menemukan unsur utama tari?
- 4) Berapa persen (%) peserta didik yang mampu mengidentifikasi unsur utama tari?
- 5) Berdasarkan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik, materi apa yang sulit dipahami peserta didik?
- 6) Kesulitan apa yang guru alami ketika melakukan kegiatan pembelajaran?
- 7) Apa yang akan guru lakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- 8) Apakah alokasi waktu sudah cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran?

2. Refleksi Peserta Didik

Guru disarankan membuat instrumen refleksi yang mempermudah kegiatan refleksi bagi peserta didik. Agar peserta didik memahami cara mengisi instrumen refleksi, guru perlu memandu peserta didik misalnya dengan membacakan pertanyaan dalam kartu refleksi. Guru juga memberi penjelasan jika peserta didik kurang paham dalam cara mengisi instrumen. Berikut contoh instrumen refleksi peserta didik.


Nama :

Kelas :

Materi : Eksplorasi Unsur Utama Tari




Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom ekspresi!

kolom ekspresi  untuk menjawab “tidak”

kolom ekspresi  untuk menjawab “ragu-ragu”

kolom ekspresi  untuk menjawab “ya”

Tabel 1.12 Refleksi Peserta Didik pada Bab 1

Pertanyaan			
Apakah kamu senang mempelajari unsur utama tari?			



Pertanyaan			
Apakah kamu senang meragakan unsur utama tari?			
Apakah kamu mengerti tentang ruang dalam gerak tari?			
Apakah kamu mengerti tentang tenaga dalam gerak tari?			
Apakah kamu mengerti tentang waktu dalam gerak tari?			
Apakah kamu mengerti tentang gerak di tempat dan berpindah dalam gerak tari?			

H. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan kategori sangat baik dapat diberikan bahan bacaan untuk memperdalam pengetahuannya tentang unsur utama tari. Guru dapat memberikan bahan bacaan tentang macam-macam pola lantai dan level dalam gerak tari, ataupun macam-macam jenis tenaga dalam gerak tari. Guru juga dapat menugaskan peserta didik untuk mencoba membuat variasi pola lantai dan level dalam gerak sederhana, ataupun mencoba melakukan gerak dengan menggunakan jenis tenaga yang berbeda.



I. Lembar Kegiatan Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Seni Tari Kelas II Sekolah Dasar “Eksplorasi Unsur Utama Tari”

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi unsur utama tari, gerak di tempat dan berpindah.
2. Mengenal unsur utama tari, gerak di tempat dan berpindah, serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.

Langkah Kegiatan

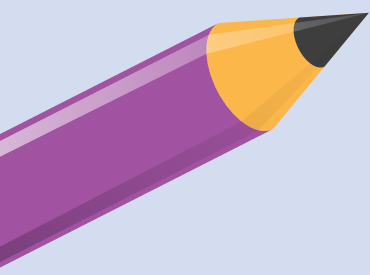
1. Menjajaki unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah.
2. Menemukan unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah.
3. Mengembangkan unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah.
4. Mengidentifikasi unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah.
5. Menggunakan unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah.

Petunjuk Kegiatan

1. Baca setiap petunjuk dengan teliti.
2. Lakukan setiap kegiatan sesuai petunjuk.
3. Bekerja samalah dengan baik.
4. Bertanyalah pada guru jika kamu tidak mengerti.

Nama :

Kelas :



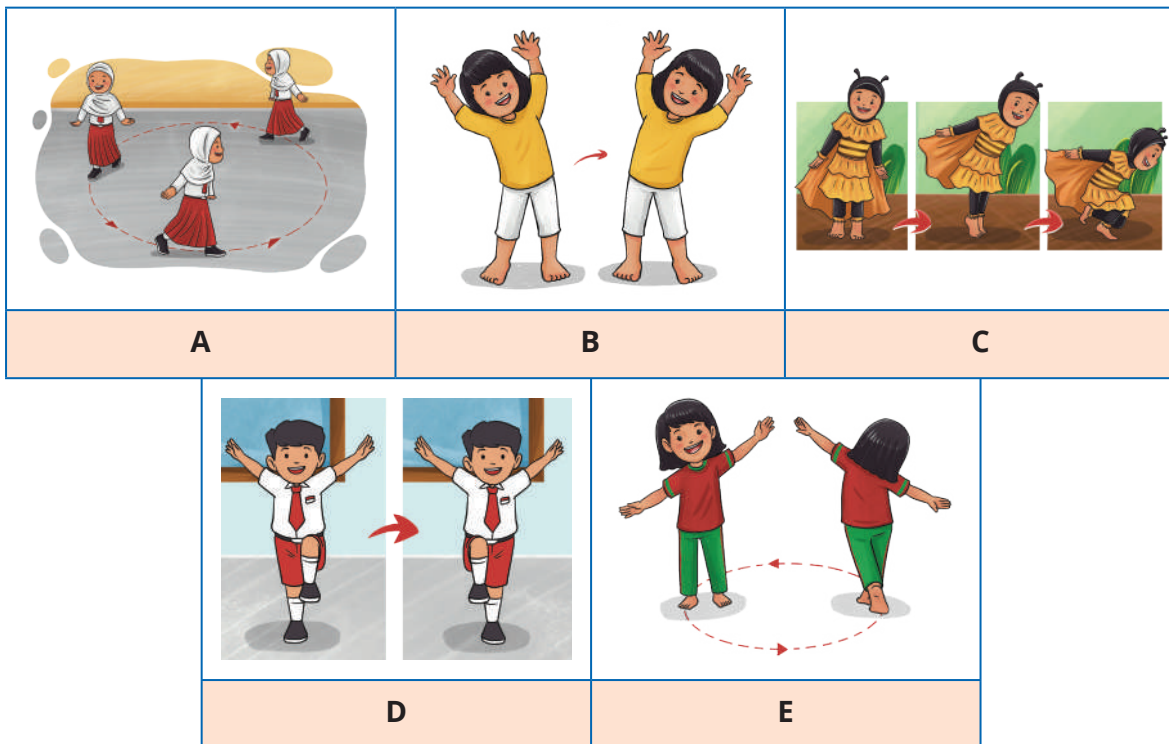


Kegiatan 1

Saat melakukan gerak tari ataupun gerak sehari-hari, kita dapat melakukan gerak di tempat atau berpindah tempat. Untuk melakukan gerak tersebut kita menggunakan ruang, tenaga, dan waktu.



Ayo, Amati!



Gambar 1.26 Ragam Contoh Soal Gerak di Tempat dan Berpindah

Berikan tanda centang pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Gambar manakah yang termasuk ke dalam gerak di tempat?

<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
-------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------

2. Gambar manakah yang termasuk ke dalam gerak berpindah?

<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
-------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------



Coba kamu amati, gambar tari berikut!



Gambar 1.27 Ragam Contoh Soal Jenis Ruang Dalam Gerak

Berdasarkan hasil pengamatan dan peragaanmu, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah ruang yang digunakan penari sama?
 Ya Tidak
2. Apakah tenaga yang digunakan penari sama?
 Ya Tidak
3. Apakah waktu yang digunakan penari sama?
 Ya Tidak

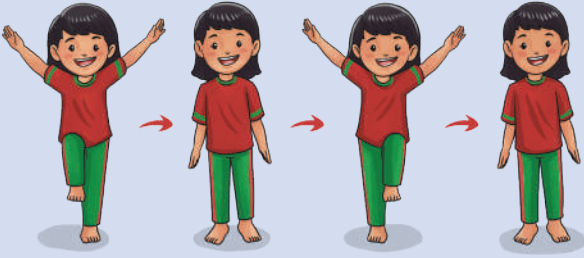
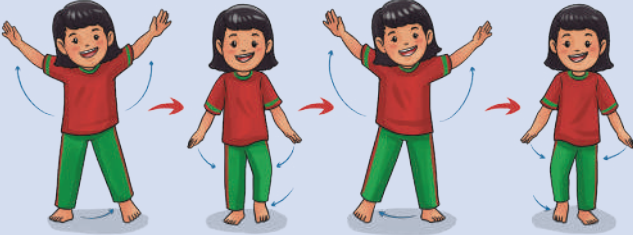
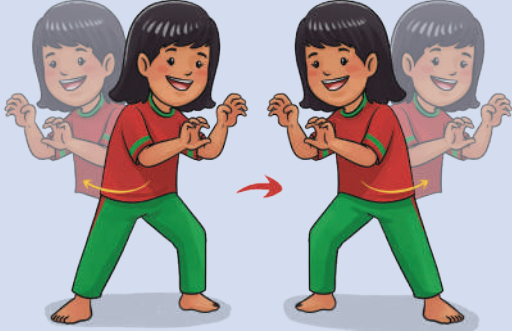
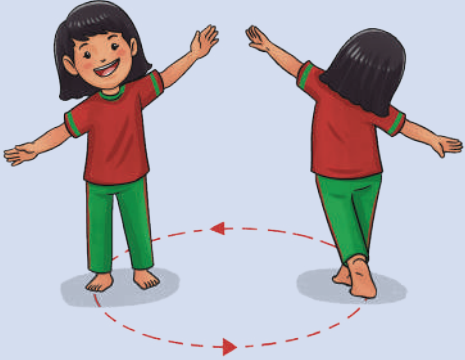



Ayo, Bergerak!

Lakukan gerak tari berikut bersama guru atau temanmu!

Gerak 1		8 hitungan
---------	---	------------



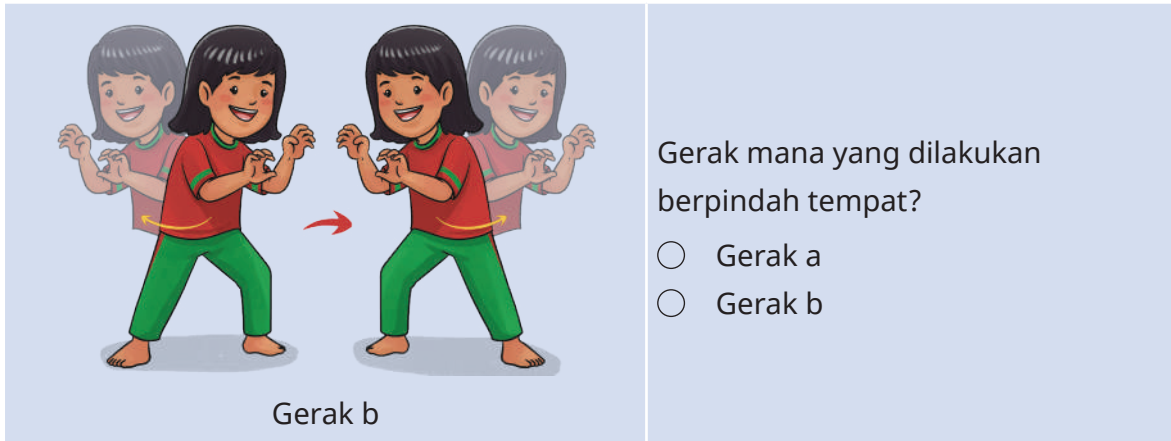
Gerak 2		8 hitungan
Gerak 3		8 hitungan
Gerak 4		8 hitungan
Gerak 5		8 hitungan
Gerak 6		8 hitungan



Berdasarkan gerak yang dilakukan, berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai.

	<p>Bagaimana area yang digunakan?</p> <p><input type="radio"/> Luas</p> <p><input type="radio"/> Sempit</p>
	<p>Bagaimana tenaga yang dikeluarkan?</p> <p><input type="radio"/> Kuat</p> <p><input type="radio"/> Lemah</p>
	<p>Bagaimana waktu yang digunakan?</p> <p><input type="radio"/> Cepat</p> <p><input type="radio"/> Lambat</p>
 <p style="text-align: center;">Gerak a</p>	<p>Gerak mana yang dilakukan tanpa berpindah tempat?</p> <p><input type="radio"/> Gerak a</p> <p><input type="radio"/> Gerak b</p>





Gerak mana yang dilakukan berpindah tempat?

- Gerak a
- Gerak b

Gambar 1.28 Ragam Soal Gerak Berdasarkan Unsur Utama Tari



Coba Renungkan!

Setelah kamu melakukan gerak sederhana dan menjawab pertanyaan di atas. Dapatkan kamu menjelaskan tentang hal berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan gerak di tempat?
2. Apa yang dimaksud dengan gerak berpindah?
3. Apa yang dimaksud dengan ruang?
4. Apa yang dimaksud dengan tenaga?
5. Apa yang dimaksud dengan waktu?



Kegiatan 2



Ayo, Temukan!

Lakukan eksplorasi ruang, tenaga, waktu melalui gerak di tempat dan berpindah!

1. Buatlah satu gerak yang menggambarkan gerak kelinci atau burung elang.
2. Kembangkan gerak tersebut menjadi gerak di tempat sebanyak 8 hitungan dan berpindah tempat sebanyak 8 hitungan. Peragakan gerak yang telah kamu buat di depan gurumu!




3. Cobalah macam-macam jangkauan gerak yang dapat kamu gunakan dalam gerak tersebut. Tuliskan macam-macam jangkauan gerak yang kamu temukan!
.....
4. Cobalah berbagai macam pola lintasan pada gerak berpindah tersebut! Gambarkan macam-macam pola lintasan yang kamu temukan, lalu peragakan di depan gurumu!
.....
5. Cobalah macam-macam tenaga pada gerak-gerak tersebut.
Tuliskan macam-macam tenaga yang kamu temukan!
.....
6. Cobalah macam-macam tempo pada gerak tersebut.
Tuliskan macam-macam tempo yang kamu temukan!
.....

Ingat !

Ruang merupakan area yang tercipta dari anggota tubuh penari.
 Tenaga merupakan kekuatan yang digunakan saat melakukan gerak tari.
 Waktu merupakan kecepatan gerak yang dilakukan.



Kegiatan 3



Ayo, Lakukan!

1. Amati video yang diberikan gurumu atau dengarkan informasi tentang bunga matahari, lebah, dan nelayan yang mendayung.
.....
2. Pilihlah salah satu gerak yang ingin kamu lakukan.
Tuliskan gerak pilihanmu di sini.
.....
3. Carilah jangkauan gerak yang sesuai dalam melakukan gerak tersebut!
4. Carilah pola lintasan yang sesuai untuk melakukan gerak tersebut!



5. Carilah aliran tenaga yang sesuai untuk melakukan gerak tersebut!
6. Carilah tempo yang sesuai untuk melakukan gerak tersebut!
7. Tunjukkan gerakanmu pada guru dan teman-teman di depan kelas!



Kegiatan 4

Amati gambar berikut!



Gambar 1.29 Kesan Dalam Gerak

Suatu hari di taman sekolah, Ezel berjalan merunduk karena sedang sedih. Tiba-tiba Zea datang dengan sangat bahagia. Zea berjalan sambil melompat-lompat dan merentangkan kedua tangannya ke udara sambil membawa buku cerita.”

Berdasarkan cerita tersebut, dapatkah kamu menjelaskan mengapa Zea dan Ezel menggunakan ruang gerak yang berbeda?

.....

.....



Ayo, Bergerak!

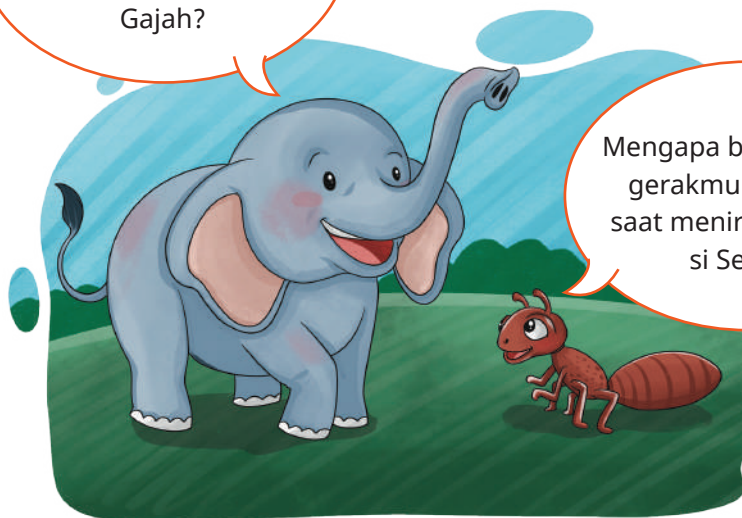
Dapatkah kamu bergerak seperti gajah dan semut?
Ayo, lakukan dan tunjukkan pada gurumu!





Coba Renungkan!

Mengapa bentuk ruang gerakmu lebih besar saat menirukanku aku si Gajah?



Mengapa bentuk ruang gerakmu lebih kecil saat menirukanku aku si Semut?

Tuliskan jawabanmu di sini.

Ingat !

Tari dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, perasaan, atau ide gagasan. Pesan, perasaan, atau ide gagasan itu dapat dipahami penonton jika penari menggunakan ruang, tenaga, dan waktu yang sesuai.





Ayo, Temukan!

- 1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
- 2. Berikan tugas untuk setiap anggota kelompok.
- 3. 2 orang sebagai peraga gerak.
- 4. 2-3 orang sebagai pengamat

Peserta didik dapat menyampaikan jawaban secara lisan atau tulisan.

1. Buatlah berbagai pose gerak bersama kelompokmu. Kamu dapat membuat pose gerak yang menirukan gerak binatang, gerak alam, ataupun gerak manusia. Contohnya gerak kupu-kupu, gerak kucing, gerak bunga matahari, gerak pohon, gerak mencangkul, dan sebagainya.

Tuliskan atau sampaikan pada guru, pose yang kamu buat bersama kelompokmu dan tunjukkan pada guru!

.....

2. Cobalah peragakan gerak dengan jangkauan gerak yang berbeda (luas dan sempit) pada pose-pose gerak tersebut!
3. Mintalah 2 atau 3 orang pengamat, untuk mengamati adakah perbedaan makna dari percobaan jangkauan gerak tersebut? Tuliskan atau sampaikan pada guru, perbedaan yang dirasakan tim pengamat!

.....

4. Coba peragakan pose gerak ke dalam gerak tari dengan menggunakan aliran tenaga yang berbeda (kuat dan lemah)!
5. Mintalah 2 atau 3 orang pengamat, untuk mengamati adakah perbedaan dari peragaan gerak tari dengan menggunakan aliran tenaga yang berbeda? Tuliskan atau sampaikan pada guru, perbedaan yang dirasakan tim pengamat!

.....

6. Cobalah peragakan gerak menggunakan tempo gerak yang berbeda (cepat dan lambat)!
7. Mintalah 2 atau 3 orang pengamat untuk mengamati adakah perbedaan dari peragaan gerak tari dengan menggunakan tempo yang berbeda? Tuliskan atau sampaikan pada guru, perbedaan yang dirasakan tim pengamat!

.....





Kegiatan 5



Ayo, Lakukan!

Lakukan kegiatan bersama kelompokmu!

1. Buatlah gerak tari sederhana berdasarkan cerita berikut.

“Pada suatu hari benih tanaman tumbuh perlahan, tanaman itu makin lama makin besar. Ketika angin datang, tanaman bergerak ke kiri dan ke kanan, saat angin kencang datang tanaman terbawa angin lalu tumbang. Datang burung Elang. Burung Elang melihat kiri dan kanan mencari makanan, setelah melihat mangsa, burung elang cepat-cepat terbang, lalu mematuk matuk makanan.”

2. Tentukan gerak yang akan kamu kembangkan sebagai gerak di tempat atau berpindah dengan memberi tanda centang pada gerak-gerak berikut.

Gerak di tempat	Gerak berpindah
<input type="checkbox"/> Gerak benih menjadi tanaman.	<input type="checkbox"/> Gerak benih menjadi tanaman.
<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tumbuh besar.	<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tumbuh besar.
<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tertiuip angin.	<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tertiuip angin.
<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tumbang.	<input type="checkbox"/> Gerak tanaman tumbang.
<input type="checkbox"/> Gerak burung elang.	<input type="checkbox"/> Gerak burung elang.
<input type="checkbox"/> Gerak burung elang mencari makanan.	<input type="checkbox"/> Gerak burung elang mencari makanan.
<input type="checkbox"/> Gerak burung elang mematuk makanan.	<input type="checkbox"/> Gerak burung elang mematuk makanan.

3. Lakukan berbagai percobaan jangkauan gerak, pola lintasan, tempo, dan aliran tenaga pada setiap gerak hingga menemukan yang sesuai!



4. Lakukan gerak dari awal hingga akhir dengan menggunakan jangkauan gerak, pola lintasan, tempo, dan aliran tenaga yang sesuai! Bergeraklah dengan hitungan.
5. Tunjukkan hasil kerja kelompokmu pada guru dan teman-teman kelas!



Ayo, Renungkan!

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan yang kamu rasakan.

Pernyataan	Ya	Tidak	Ragu-ragu
Aku senang bekerja secara berkelompok.			
Aku senang belajar unsur utama tari.			
Aku bisa menampilkan unsur utama tari dengan baik.			
Aku bisa menggunakan jangkauan gerak yang sesuai.			
Aku bisa melakukan macam-macam pola lintasan.			
Aku bisa menggunakan tenaga yang sesuai.			
Aku bisa menemukan kecepatan gerak yang sesuai.			



Membuat Gerak Tari



“Bagaimana sebuah tarian tercipta?”

A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran bab 2 mengacu pada CP elemen mencipta. Berikut merupakan tujuan pembelajaran bab 2.

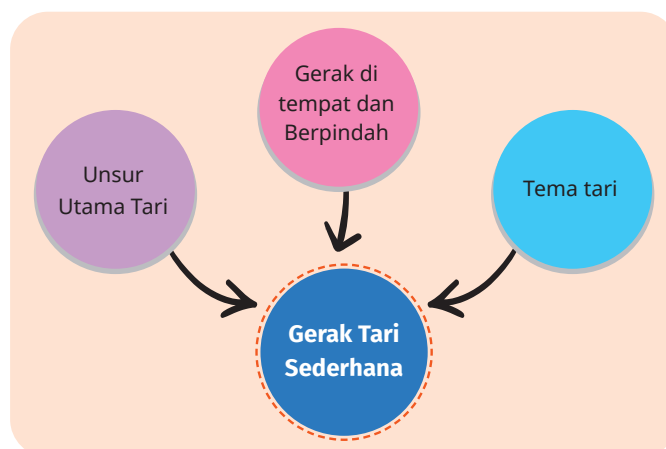
Tabel 2.1 Tujuan Pembelajaran Bab 2

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Mencipta	Mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu, dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.
	Membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.

2. Pokok Materi

Pokok materi yang akan dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai TP bab 2 masih berkaitan dengan materi unsur utama tari, gerak di tempat dan berpindah yang telah peserta didik pelajari di bab 1. Materi tersebut akan dikaitkan dengan materi gerak tari sederhana. Gerak tari menjadi simbol dari tema atau cerita yang diusung. Setiap pertunjukan tari dibuat berdasarkan sebuah tema atau cerita tertentu. Oleh karena itu, pada bab 2 ini peserta didik akan mempelajari materi tema tari, sebagai dasar untuk mengembangkan gerak tari sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.

3. Peta Materi atau Peta Konsep



Gambar 2.1 Bagan Peta Konsep Bab 2

4. Saran Periode atau Waktu Pembelajaran

Rekomendasi alokasi waktu yang disarankan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada bab 2 ini adalah 18 JP. Alokasi waktu ini hanya berupa saran, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran di kelasnya masing-masing. Berikut merupakan gambaran alokasi waktu untuk setiap indikator tujuan pembelajaran.

Tabel 2.2 Saran Alokasi Waktu Bab 2

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu
Mencipta	Mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu, dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	1) Membuat tema berdasarkan unsur utama tari untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	4 JP
	Membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	1) Mengembangkan gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah 2) Menyusun gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	20 JP

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan yang diperlukan peserta didik di bab 2 ini adalah peserta didik telah melakukan kegiatan eksplorasi unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di bab 2 diharapkan peserta didik telah memahami konsep dasar unsur utama tari dan memiliki keterampilan dalam menggunakan unsur utama tari melalui gerak di tempat dan berpindah. Pengetahuan dan keterampilan tersebut akan menjadi dasar untuk melakukan kegiatan membuat gerak tari sederhana yang akan dilakukan di bab 2.



C. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan untuk mengaktifkan kembali pengetahuan peserta didik mengenai unsur utama tari, gerak di tempat dan berpindah, sehingga peserta didik dapat mempersiapkan diri untuk membuat gerak tari sederhana. Kegiatan apersepsi dapat diawali dengan melakukan tanya jawab untuk mengukur ingatan peserta didik terhadap materi unsur utama tari, gerak di tempat, dan berpindah.

Jika peserta didik sudah lupa dengan materi tersebut, maka guru perlu membantu peserta didik untuk kembali mengingat materi unsur utama tari, gerak di tempat, dan berpindah baik dengan metode ceramah, tanya jawab, ataupun praktik. Selanjutnya, guru dapat melanjutkan kegiatan apersepsi dengan mengajak peserta didik menyaksikan tayangan video tari anak yang mengusung berbagai tema. Guru juga dapat mengajak peserta didik untuk meragakan sebuah tari bertema binatang, alam, dan kegiatan sehari-hari. Tanyakan pada peserta didik apa ide atau tema tari tersebut.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan tanya jawab secara lisan, contohnya dengan mengajukan pertanyaan “Apa saja unsur utama tari?”, “Apa yang dimaksud ruang, tenaga, dan waktu dalam tari”, atau meminta peserta didik untuk meragakan gerak tari di tempat yang memiliki perbedaan jangkauan gerak, atau meragakan gerak berpindah tempat dengan aliran tenaga, dan tempo gerak yang variatif. Berdasarkan contoh-contoh kegiatan tersebut guru dapat menilai kompetensi awal peserta didik. Hal ini dapat menjadi pertimbangan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada bab 2 mengacu pada model tari kreatif (*creative dance*) milik Anna Green Gilbert. Tari kreatif merupakan salah satu pembelajaran yang bisa membangun partisipasi aktif peserta didik dengan melibatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran (Gilbert, 2015).



Tari kreatif merupakan proses individu dan pemilihan kumpulan gerak, aturan gerakan untuk menghasilkan tema dan mempersembahkan tarian untuk diri atau untuk orang lain (Desfina, 2010). Pembelajaran tari kreatif menghasilkan suatu bentuk gerakan unik dari ekspresi diri yang menggunakan gerakan berirama untuk mengeluarkan ide, perasaan, rasa, dan sebagainya. Adapun langkah-langkah dalam model tari kreatif menurut Anne Green Gilbert (2015), yaitu *Warming up, Exploring The Concept, Developing Skill, Creating, Evaluating, and Cooling down*. Tahap *Warming up*, dan *Exploring The Concept* digambarkan dalam kegiatan pembelajaran 1, tahap *Developing Skill* digambarkan dalam kegiatan pembelajaran 2, dan tahap *Creating and evaluating* digambarkan dalam kegiatan pembelajaran 3.

Melalui langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat pembelajaran tari menjadi mudah dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran tari.



Kegiatan 1

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1

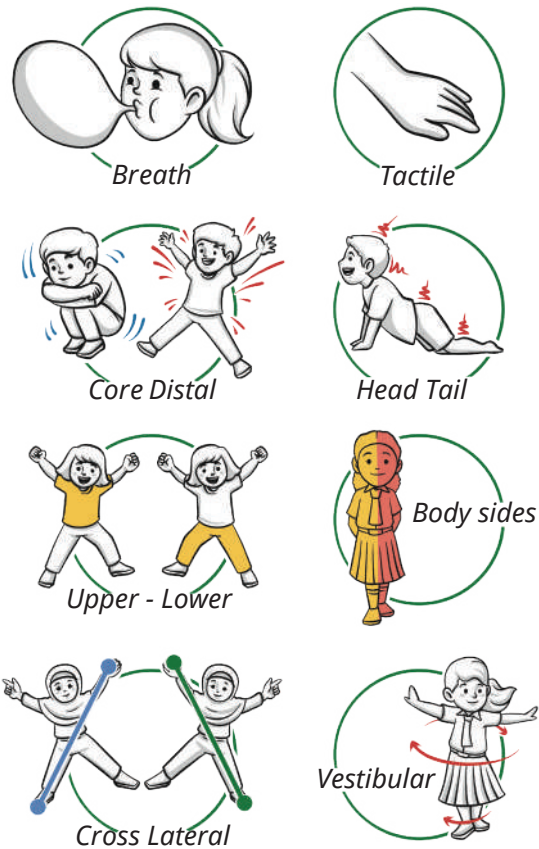
Membuat tema berdasarkan unsur utama tari untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. *Warming up* (Pemanasan)

- 1) Pemanasan perlu dilakukan untuk mempersiapkan fisik dan konsentrasi peserta didik.
- 2) Guru dapat melakukan kegiatan *brain dance* dari Anne Green G untuk mengaktifkan dan menyiapkan tubuh, serta mengkondisikan saraf, otak, dan fisik peserta didik agar siap menerima proses pembelajaran. *Brain dance* merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam memprakondisikan dan mengkoordinasikan *brain 'n body* atau kesiapan otak dan otot peserta didik sebelum melakukan pembelajaran.





Gambar 2.2 Kegiatan *Brain Dance* dari Anne Green

- 3) Guru dapat menggunakan kegiatan *brain dance* sebagai stimulus agar peserta didik percaya diri untuk menari. Adapun pola gerak dalam kegiatan *brain dance* sebagai berikut.

Tabel 2.3 Contoh Kegiatan *Warming Up*

No.	Pola Gerak	Gerak
1.	<i>Breath</i>	Memasukkan oksigen ke otak.
2.	<i>Tactile touch</i>	Membangkitkan saraf kulit dan otot dengan menepuk atau mengusap kulit.
3.	<i>Core- Distal</i>	Meregangkan tubuh atau memanjangkan tubuh dan mengembalikannya ke keadaan semula.
4.	<i>Head-tail</i>	Menggerakkan bagian kepala dan tulang ekor secara searah dan bersamaan.
5.	<i>Upper – Lower</i>	Menggerakkan tubuh bagian atas pinggang dan bagian bawah pinggang secara bergantian.



No.	Pola Gerak	Gerak
6.	<i>Body - Side</i>	Menggerakkan tubuh bagian kanan dan kiri secara bergantian.
7.	<i>Cross Lateral</i>	Menyilangkan anggota tubuh.
8.	<i>Vestibular</i>	Memutarkan tubuh ke kanan dan ke kiri secara bergantian.

- 4) Guru dapat mengembangkan delapan pola gerak di atas dengan gerak tari sederhana sesuai dengan usia peserta didik ataupun mengadopsi gerak-gerak tari tradisional. Sebagai contoh guru dapat melihat pengembangan pola gerak *brain dance* melalui gerak tari tradisi pada video berikut.

b. *Exploring the Concept*

- 1) Pada tahap ini, ajak kembali peserta didik untuk mengeksplorasi anggota tubuhnya sebagai media untuk membuat gerak tari.
- 2) Beri berbagai stimulus untuk membangkitkan imajinasi peserta didik dalam melakukan eksplorasi gerak dengan kembali menjelajahi unsur ruang, tenaga, dan waktu.
- 3) Guru dapat menggunakan rangsang auditif, visual, kinestetik, peraba, atau rangsang gagasan untuk menstimulus kegiatan eksplorasi peserta didik dalam menjelajahi unsur utama tari. Sebagai contoh guru dapat menggunakan rangsang visual dengan cara memperlihatkan gambar atau video binatang-binatang, tumbuhan, hujan, dan pelangi. Selain itu, gambar aktivitas manusia atau berbagai macam profesi, lalu menugaskan peserta didik untuk mencari ruang gerak, aliran tenaga, dan tempo gerak yang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan.
- 4) Agar peserta didik lebih mengeksplorasi gerakannya, berikan rangsang lainnya seperti rangsang auditif suara-suara yang berkaitan dengan gambar. Untuk mewujudkan gerakan yang lembut atau kasar, guru dapat menggunakan rangsang peraba dengan meminta peserta didik menyentuh benda yang memiliki tekstur lembut atau kasar.
- 5) Guru disarankan membuat LKPD yang akan memandu kegiatan eksplorasi peserta didik sehingga peserta didik memiliki catatan hasil eksplorasinya. Sebagai contoh guru dapat melihat LKPD bab 2 yang ada pada buku panduan guru ini.



- 6) Agar peserta didik memiliki berbagai referensi tema atau ide tari, ajak peserta didik untuk menyaksikan karya tari dengan berbagai tema yang berbeda. Mintalah peserta didik untuk menebak tema atau ide cerita pada tari yang disaksikan. Setelah itu, minta peserta didik untuk menceritakan kembali isi cerita atau pesan yang termuat dalam tari yang disaksikan baik secara lisan ataupun menuliskannya di LKPD.
- 7) Guru perlu memberi informasi lebih lanjut terkait tema atau ide cerita dalam membuat gerak tari, dan memberikan tanggapan terhadap jawaban peserta didik.
- 8) Setelah peserta didik memahami tema atau ide cerita dalam tari, bagilah peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Usahakan untuk menyebar peserta didik yang memiliki keterampilan gerak yang baik pada setiap kelompok.
- 9) Guru disarankan menyiapkan beberapa gambar bercerita agar peserta didik memiliki ide untuk karya tarinya. Guru dapat membuat beberapa kartu bergambar atau menanyakan beberapa gambar di depan kelas, lalu meminta setiap kelompok memilih salah satu gambar untuk dijadikan inspirasi dalam membuat gerak tari sederhana. Sebagai contoh guru dapat memperlihatkan gambar bercerita seperti berikut.



Gambar 2.3 Contoh Gambar-Gambar Bercerita sebagai Inspirasi Tema Tari



Kegiatan Alternatif

Guru dapat menayangkan video yang menampilkan kegiatan pada gambar-gambar di atas. Apabila tidak memungkinkan guru dapat mengajak peserta didik untuk mengamati kegiatan yang mudah ditemukan di lingkungan sekolahnya untuk dijadikan sebagai inspirasi tema gerak.

- 10) Tugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi membuat cerita berdasarkan gambar yang dipilih. Lalu mintalah peserta didik untuk menyampaikan cerita secara lisan di depan kelas.
- 11) Tugaskan peserta didik untuk menuliskan ide cerita pada lembar kerja. Guru dapat membacakan pertanyaan pada lembar kerja dan membimbing peserta didik secara berkelompok untuk menuliskan jawabannya pada lembar kerja seperti berikut.

Nama kelompok :

Anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Berikan tanda centang (✓) pada kolom tema yang sesuai dengan gambar yang telah kamu pilih.

Pilihan Tema	
Bermain saat hujan	Berkebun menanam bunga Matahari
Nelayan berlayar sambil mendayung perahu	Pemadam kebakaran yang sedang bekerja



- 12) Pada akhir kegiatan, sebaiknya guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas karunia Tuhan, karena peserta didik dapat menggunakan anggota tubuhnya untuk bergerak, dan dapat menjadikan keindahan alam dan binatang-binatang sebagai ide dalam membuat gerak tari sederhana.

3. Materi Esensial

Penetapan tema menjadi materi bahan ajar kegiatan 1 karena tema merupakan dasar ide dalam mengembangkan sebuah karya tari. Materi tema perlu disampaikan di awal kegiatan mencipta, agar proses pembelajaran membuat gerak tari menjadi lebih mudah dan terarah. Menurut Humphrey (1983), setiap tari memiliki tema, baik yang bersumber dari kejadian sehari-hari, pengalaman hidup yang sangat sederhana, kehidupan sehari-hari, cerita rakyat, cerita kepahlawanan, legenda, upacara, agama, dan lain-lain.

Tema adalah penggambaran keseluruhan cerita dari sebuah tari. Melalui tema aspek-aspek penyajian tari menjadi bermakna untuk dikomunikasikan pada penonton (Sumaryono dan Endo, 2006). Tema dapat diambil dari berbagai peristiwa sehari-hari, pengalaman hidup, cerita rakyat, mitos, dan cerita kepahlawan (Soedarsono, 1978). Bahkan kehidupan satwa dapat pula dijadikan sebagai sebuah tema (Sumaryono dan Endo, 2006). Adapun tema yang dapat digunakan untuk anak SD, yaitu tema binatang, lingkungan, dan tema kegiatan manusia.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan membuat tema tari menuntut peserta didik mampu mengekspresikan ide gagasan, pikiran, ataupun imajinasinya. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mengembangkan dimensi kreatif peserta didik, khususnya pada elemen menghasilkan gagasan yang orisinal.

5. Kemampuan Fondasi Anak

Pada kegiatan 1 di bab 2, peserta didik dilatih untuk mengembangkan kematangan kognitif untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi dengan cara mengamati sebuah karya tari dan mencoba menceritakan kembali cerita yang ada dalam karya tari yang diamati.

Kegiatan lain yang dapat membantu kemampuan fondasi tersebut, yaitu kegiatan membuat ide gagasan atau tema tari berdasarkan gambar dan menuliskan ide cerita



berdasarkan hasil diskusi kelompok. Selain untuk kematangan kognitif, kegiatan tersebut dapat mengembangkan keterampilan sosial dan bahasa peserta didik, untuk berinteraksi sehat dengan teman sebayanya.

6. Asesmen Formatif

Guru dapat melakukan penilaian nontes dengan menilai hasil diskusi peserta didik di kegiatan presentasi. Guru juga dapat melakukan penilaian terhadap partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan diskusi, serta jawaban peserta didik dalam LKPD. Guru dapat membuat instrumen penilaian seperti berikut.

Tabel. 2.4 Instrumen Penilaian Membuat Tema

No.	Nama	Kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi				Kemampuan mengenal tema atau ide tari dari video yang diamati				Kemampuan merumuskan tema atau ide cerita untuk gerak tari sederhana				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Catatan:

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

1 = Tidak mampu; 2 = Kurang mampu; 3 = Mampu; 4 = Sangat mampu

Skor = (Total skor : Total skor maksimal) × 100



Kegiatan 2

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2

Mengembangkan gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.



2. Langkah-Langkah Kegiatan

Developing Skills

- 1) Pada tahap ini peserta didik akan mengembangkan gerak berdasarkan tema yang telah disepakati kelompok. Setiap peserta didik perlu memfokuskan diri pada tema yang disusun dan mencoba menggerakkan seluruh anggota tubuhnya, dalam mencari gerak yang sesuai tema.
- 2) Tugaskan peserta didik untuk mencatat hasil eksplorasi di dalam lembar kerja kelompok seperti berikut.

Hari, Tanggal: Senin, 1 April 2024

Tema Tari: Hujan

Cerita:

Air hujan membasahi jalan, genting dan tanaman. Hujan membuat kami kedinginan. Kami senang bermain air hujan.

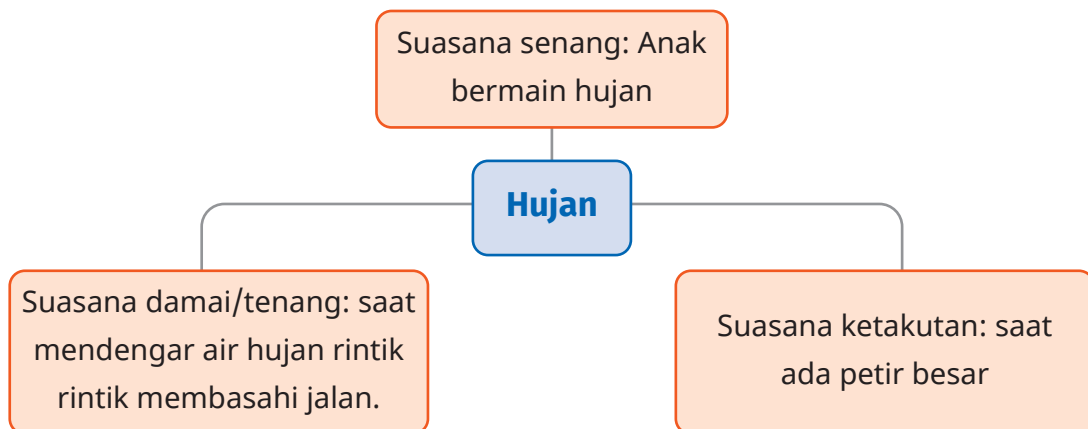
Kelompok:

Nama Kelompok

Nama anggota kelompok	Gerak yang dikembangkan dari kegiatan eksplorasi
Ghazea	Gerak membawa payung
Shaquena	Gerak bermain air hujan
.....

- 3) Arahkan peserta didik untuk mencoba berbagai gerak tubuh untuk menemukan gerak tari yang sesuai dengan tema. Guru perlu mengarahkan peserta didik untuk melakukan pencarian gerak di tempat dan gerak berpindah. Agar dapat membimbing peserta didik menemukan gerak, guru perlu memetakan suasana yang dibangun dalam gerak yang ingin diwujudkan. Sebagai contoh berdasarkan tema dan cerita hujan yang peserta didik buat, maka suasana yang dapat dimunculkan adalah kegembiraan, tenang, atau suasana ketakutan.





Pemetaan suasana ini membantu guru dalam mengarahkan peserta didik pada pemilihan gerak dan penggunaan unsur ruang, tenaga, dan waktu yang sesuai dengan gerak. Berdasarkan contoh pemetaan suasana di atas, dalam tari yang menceritakan hujan guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengeksplorasi gerak yang menggambarkan kebahagiaan. Guru perlu membimbing peserta didik menemukan unsur ruang yang sesuai untuk menggambarkan suasana bahagia.

- 4) Guru dapat memberikan satu atau menggabungkan berbagai rangsang (rangsang dengar, visual, kinestetik, peraba, dan rangsang gagasan) dalam kegiatan eksplorasi gerak. Rangsang yang digunakan akan mempengaruhi kreativitas peserta didik dalam menciptakan gerak tari. Berikan rangsang yang sesuai dengan tema tiap kelompok. Sebagai contoh, saat guru membantu kelompok yang mengusung tema hujan, guru dapat menceritakan suasana hujan, atau guru dapat memperdengarkan suara rintik air, guru juga dapat mencontohkan eksplorasi gerak dengan membawa payung, dan sebagainya.
- 5) Bantu peserta didik untuk menghitung gerakannya sehingga peserta didik dapat menghitung gerakannya sendiri. Hal ini perlu dilakukan agar peserta didik terbiasa bergerak sesuai ketukan.

3. Materi Esensial

Materi esensial di kegiatan 2 masih berkaitan dengan tema, unsur utama tari, gerak di tempat, dan berpindah. Kegiatan diarahkan untuk mengimplementasikan pengetahuan peserta didik tentang materi tersebut ke dalam proses penciptaan gerak tari yang dikembangkan.



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan mengembangkan menuntut peserta didik untuk mampu mengekspresikan ide gagasan, pikiran, ataupun imajinasinya. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mengembangkan dimensi kreatif peserta didik, khususnya pada elemen menghasilkan gagasan yang orisinal.

5. Kemampuan Fondasi Anak

Pada kegiatan 2, peserta didik mengembangkan gerak berdasarkan tema yang telah disepakati kelompok. Kegiatan ini memerlukan imajinasi dan kreativitas peserta didik. Setiap peserta didik perlu memfokuskan diri pada tema yang disusun dan mencoba menggerakkan seluruh anggota tubuhnya, dalam mencari gerak yang sesuai tema.

Kegiatan tersebut akan mengembangkan kematangan kognitif peserta didik serta mengembangkan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.

6. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dapat dilakukan dengan melakukan observasi peserta didik selama proses pencarian gerak. Sebagai contoh guru dapat membuat pedoman observasi seperti berikut.

Tabel 2.5 Pedoman Observasi Kegiatan Mengembangkan

No.	Nama	Antusiasme dalam mencari gerak sesuai tema				Kemampuan menerima rangsang untuk menciptakan gerak				Kemampuan mengembangkan gerak sesuai tema/ ide cerita				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Catatan:

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

1 = Tidak mampu; 2 = Kurang mampu; 3 = Mampu; 4 = Sangat mampu

Skor = (Total skor : Total skor maksimal) × 100





Kegiatan 3

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan 3

Menyusun gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. *Creating*

- 1) Pada tahap *creating* peserta didik mulai membentuk dan menyusun gerak-gerak yang telah dihasilkan setiap anggota kelompok di kegiatan sebelumnya.
- 2) Guru perlu membimbing peserta didik dalam memperindah gerakannya. Guru dapat membantu peserta didik dalam menstilisasi atau mendistorsi gerak (merombak gerak), agar gerak yang dihasilkan bernilai estetis. Guru dapat memberikan contoh proses stilisasi dan distorsi gerak fungsional atau gerak yang sebenarnya menjadi gerak tari. Sebagai contoh guru dapat menstilisasi gerak memegang payung menjadi gerak seperti berikut.



Gambar 2.4 Perubahan Gerak Keseharian Menjadi Gerak Tari

- 3) Setelah peserta didik mampu memperindah gerakannya, tugaskan setiap kelompok untuk saling mempelajari gerakan yang telah diciptakan oleh teman dalam kelompoknya.
- 4) Bimbing peserta didik untuk menyusun dan menggabungkan gerakan-gerakan yang dihasilkan setiap anggota kelompok agar menjadi karya tari yang utuh.



- 5) Pengembangan gerak sangat dimungkinkan terjadi pada tahap penyusunan dan penggabungan gerak. Guru dapat membantu kelompok untuk melakukan improvisasi dan memperindah gerak-gerak yang telah dihasilkan. Misalnya dengan menugaskan peserta didik menggunakan berbagai pola lintasan dalam gerak berpindah tempat yang telah diciptakan, sehingga karya tarinya menjadi lebih dinamis.
- 6) Tugaskan peserta didik untuk terus berlatih dan meragakan gerak dengan mengimplementasikan unsur ruang, tenaga, dan waktu yang sesuai. Pemberian berbagai rangsangan masih dapat dilakukan, agar peserta didik dapat mengekspresikan gerak sesuai tema dan ide cerita yang diusung.

b. *Cooling down*

- 1) *Cooling down* adalah tahapan terakhir dari proses penciptaan gerak tari sederhana ini. Pada tahap ini ajak peserta didik untuk melakukan relaksasi untuk mengurangi stres.
- 2) Lanjutkan kegiatan dengan melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam proses mencipta gerak tari sederhana.
- 3) Ajak peserta didik untuk mensyukuri karunia Tuhan, karena telah dapat menyelesaikan kegiatan mencipta gerak tari sederhana.

3. Materi Esensial

Berbeda dengan gerak sehari-hari, gerak tari sebagai sebuah ungkapan seni memiliki bentuk yang lebih ekspresif dan estetis (indah). Soedarsono dalam Hartono (2018) mendefinisikan tari sebagai ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis yang indah. Agar peserta didik dapat membuat gerak tari yang bernilai estetis, peserta didik membutuhkan proses stilisasi (penghalusan) dan distorsi (perombakan) gerak wantah menjadi gerak tari (Hadi, 2012).



Gambar 2.5 Stilisasi Gerak Kupu-Kupu



Gambar 2.6 Distorsi Gerak Becermin

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan membuat gerak tari menuntut peserta didik mampu mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, ataupun imajinasinya. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mengembangkan dimensi kreatif peserta didik, khususnya elemen menghasilkan gagasan yang orisinal. Selain itu, kegiatan penyusunan dan penggabungan gerak tari menuntut kerja sama antaranggota kelompok. Kegiatan tersebut diharapkan mampu membentuk dimensi gotong royong, elemen kolaborasi subelemen kerja sama. Peserta didik pada akhir fase A diharapkan mampu menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.

5. Kemampuan Fondasi Anak

Pada kegiatan 3 bab 2, peserta didik memasuki tahap *creating*, di mana peserta didik mulai membentuk dan menyusun gerak-gerak yang telah dihasilkan kelompok. Setiap anggota kelompok saling mempelajari gerakan yang telah diciptakan oleh teman dalam kelompoknya.

Kegiatan tersebut akan membuat peserta didik saling berinteraksi, sehingga menumbuhkan keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya. Kegiatan menyusun dan mengembangkan gerak ini akan mengembangkan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.

6. Interaksi dengan Orang Tua atau Wali dan Masyarakat

Interaksi guru, peserta didik dengan orang tua dapat dilakukan dalam kegiatan latihan gerak tari sederhana. Orang tua dapat dilibatkan pada kegiatan latihan gerak tari sederhananya. Guru dapat menugaskan peserta didik untuk berlatih bersama orang tua atau keluarga di rumah dan meminta orang tua untuk mengisi instrumen seperti berikut.

Nama Peserta didik:

Kelas:

1. Bagaimana sikap peserta didik saat berlatih gerak tari sederhana di rumah?
.....
2. Apakah peserta didik memiliki minat dan motivasi dalam mempelajari seni tari?
.....



3. Apakah peserta didik mampu meragakan gerak dasar tari dengan baik?
.....
4. Jelaskan kekurangan yang harus diperbaiki peserta didik dalam meragakan gerak tarinya?
.....
5. Jelaskan kelebihan yang harus dipertahankan peserta didik dalam meragakan gerak tarinya?
.....

7. Asesmen Formatif

Asesmen formatif pada kegiatan 3 dapat dilakukan dengan unjuk kerja hasil eksplorasi peserta didik selama proses mencipta gerak tari sederhana. Sebagai contoh guru dapat membuat pedoman observasi seperti berikut.

Tabel 2.6 Pedoman Observasi Kegiatan Mencipta Gerak Sederhana

No.	Nama	Kemampuan membuat gerak sesuai tema				Kemampuan menstilirisasi/ mendistorsi gerak				Kemampuan menyusun dan menggabungkan gerak				Kemampuan kerjasama dalam proses penciptaan				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Catatan:

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

1 = Tidak mampu; 2 = Kurang mampu; 3 = Mampu; 4 = Sangat mampu

Skor = (Total skor : Total skor maksimal) × 100

F. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)

Guru dapat melakukan penilaian nontes berupa unjuk kerja hasil hasil kegiatan mencipta gerak tari sederhana. Sebagai contoh guru dapat membuat pedoman penilaian seperti berikut.



Tabel 2.7 Uji Kompetensi Kegiatan Mencipta Gerak Tari

No.	Nama	Kemampuan membuat tema berdasarkan unsur utama tari untuk membuat gerak sederhana				Kemampuan mengembangkan gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah				Kemampuan menyusun gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bab 2

Berikut contoh kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang dapat digunakan guru untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran Bab 2.

Tabel 2.8 KKTP Kegiatan Mencipta Gerak Tari

Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan (50-60)	Cukup (61-70)	Baik (71-80)	Sangat Baik (81-100)
Mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu, dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	Belum menunjukkan kemampuan mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu, dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu, dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	Menunjukkan sebagian besar kemampuan mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu, dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	Menunjukkan semua kemampuan mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu, dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah



Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan (50-60)	Cukup (61-70)	Baik (71-80)	Sangat Baik (81-100)
Membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah	Belum menunjukkan membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah kemampuan	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah kemampuan	Menunjukkan sebagian besar kemampuan membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah kemampuan	Menunjukkan semua kemampuan membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah kemampuan

G. Refleksi

1. Refleksi Guru

Guru dapat melakukan refleksi terhadap serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di bab 2 dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Apakah peserta didik antusias dalam mencipta gerak tari sederhana?
- Apakah peserta didik memiliki motivasi dalam melakukan pembelajaran tari?
- Mengapa peserta didik kurang antusias?
- Berapa persen (%) peserta didik yang mampu mengembangkan unsur utama tari untuk membuat gerak sederhana?
- Berapa persen (%) peserta didik yang berhasil membuat gerak sederhana dengan kesatuan gerak yang indah?
- Berdasarkan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik, kegiatan apa yang sulit dilakukan peserta didik?
- Kesulitan apa yang guru alami ketika melakukan kegiatan pembelajaran?
- Apakah guru memiliki kesulitan dalam membimbing peserta didik dalam mencipta gerak tari sederhana?
- Apa yang akan guru lakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah alokasi waktu sudah cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran?



2. Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan tanya jawab, atau mengisi instrumen refleksi yang dibuat guru. Dalam mengisi instrumen refleksi diri guru perlu memandu peserta didik misalnya dengan membacakan pertanyaan dalam instrumen refleksi, dan memberi penjelasan jika peserta didik kurang paham dalam cara mengisi instrumen. Berikut contoh instrumen refleksi peserta didik yang dapat dikembangkan guru.


Nama :

Kelas :

Kegiatan Mencipta Gerak Tari Sederhana




Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom ekspresi!

kolom ekspresi  untuk menjawab “tidak”




kolom ekspresi  untuk menjawab “ragu-ragu”

kolom ekspresi  untuk menjawab “ya”

Tabel 2.9 Refleksi Peserta Didik pada Bab 2

Pertanyaan			
Apakah kamu senang membuat gerak tari sederhana?			
Apakah kamu senang bekerja sama dalam kelompok?			
Apakah kamu dapat membuat tema dan ide cerita tari?			
Apakah kamu dapat mengembangkan unsur utama tari untuk membuat gerak sesuai tema atau ide cerita?			



Pertanyaan			
Apakah kamu dapat membuat gerak tari sederhana yang sesuai tema?			
Apakah kamu dapat meragakan tari dengan baik?			

H. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dengan kategori sangat baik dapat diberikan tugas untuk membaca tentang pola lantai dan level. Kemudian, guru menugaskan peserta didik untuk mencoba membuat variasi pola lantai dan variasi level dalam gerak sederhananya.



I. Lembar Kegiatan Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Seni Tari Kelas II Sekolah Dasar “Membuat Gerak Tari Sederhana”

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengembangkan unsur utama tari (ruang, waktu, dan tenaga) untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.
2. Membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.

Langkah Kegiatan

1. Membuat tema berdasarkan unsur utama tari untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.
2. Mengembangkan gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.
3. Menyusun gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.

Petunjuk Kegiatan

1. Baca setiap petunjuk dengan teliti.
2. Lakukan setiap kegiatan sesuai petunjuk.
3. Bekerja sama dengan baik.
4. Bertanyalah pada guru jika kamu tidak mengerti.
5. Apabila mengalami kesulitan dalam menuliskan jawaban, kamu dapat mengemukakan pendapatmu secara lisan.

Nama :

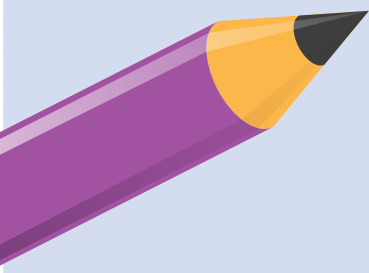
Kelas :

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

.....

.....





Kegiatan 1



Ayo, Bergerak!

“Binatang, alam, dan manusia dapat menjadi ide dalam sebuah karya tari”



Gambar 2.7 Stimulus Ide Gerak

Dapatkah kamu membuat gerak tari sederhana yang menceritakan gambar-gambar di atas?

Coba gunakan anggota tubuhmu untuk membuat gerak ayam, hujan, dan pemadam dengan mencoba berbagai jangkauan gerak, aliran tenaga, dan tempo gerak.

Sebelum melakukan pencarian gerak, coba lakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Amati video ayam, video hujan, dan video pemadam kebakaran pada QR Code berikut.



2. Tuliskan apa yang kamu pikirkan tentang ayam, hujan, dan pemadam kebakaran!

<p>Ayam</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Hujan</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Pemadam kebakaran</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--	---	---

3. Tuliskan ide gerak yang muncul di benakmu!

<p>Ide gerak untuk tari ayam:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Ide gerak untuk tari hujan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Ide gerak untuk tari pemadam:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	

4. Cobalah untuk membuat gerak-gerak tersebut, dan berilah tanda centang jika kamu sudah mencari gerak ayam, hujan, dan pemadam kebakaran dengan mencoba berbagai jangkauan gerak, aliran tenaga, dan tempo gerak.

Gerak Ayam	Gerak Hujan	Gerak Pemadam Kebakaran
<input type="radio"/> Jangkauan gerak	<input type="radio"/> Jangkauan gerak	<input type="radio"/> Jangkauan gerak
<input type="radio"/> Aliran tenaga	<input type="radio"/> Aliran tenaga	<input type="radio"/> Aliran tenaga
<input type="radio"/> Tempo gerak.	<input type="radio"/> Tempo gerak.	<input type="radio"/> Tempo gerak.





Ayo, Mengamati!

1. Amati video tari yang ditampilkan gurumu di depan kelas!
2. Tuliskan tema tari yang digunakan dalam setiap video tari.

Video	Tema atau Ide Cerita
1
2
3

3. Ceritakan kembali isi pesan atau cerita setiap karya tari

Video	Cerita atau Pesan
1
2
3



Ayo, Membuat Gerak Tari!

Tema adalah gambaran seluruh cerita dari sebuah tari. Tema dapat diambil dari berbagai peristiwa sehari-hari, pengalaman hidup, cerita rakyat, dongeng, kejadian alam, tumbuhan ataupun binatang.

Diskusikan dengan teman kelompokmu:

1. Tema apa yang akan dipilih kelompokmu untuk dijadikan ide gerak tari?

.....

.....

.....



2. Buatlah cerita pendek sesuai tema atau ide yang dipilih?

.....
.....
.....

3. Bacakan hasil diskusimu di depan kelas!



Kegiatan 2



Ayo, Bergerak!

1. Gunakan seluruh anggota tubuhmu untuk mencari gerak tari yang sesuai tema kelompokmu!
2. Tuliskan gerak apa saja yang kamu temukan dari hasil eksplorasimu!

Gerak di tempat yang kamu buat	Gerak berpindah yang kamu buat
.....
.....
.....
.....

3. Catat gerakan yang sudah kamu buat pada lembar kerja kelompok!
4. Cobalah berbagai jangkauan gerak untuk menemukan gerak yang sesuai dengan ide cerita!
5. Cobalah berbagai aliran tenaga untuk menemukan gerak yang sesuai dengan ide cerita!
6. Cobalah berbagai tempo gerak untuk menemukan gerak yang sesuai dengan ide cerita!
7. Tunjukkan hasil eksplorasimu pada teman sekelompok dan guru!





Ayo, Lakukan!

Pada kegiatan ini, kamu akan menyusun dan menggabungkan gerak bersama kelompokmu, lakukan langkah-langkah kegiatan di bawah ini!

1. Ajarkan gerak yang telah kamu buat pada teman sekelompokmu!
2. Kamu juga harus mempelajari gerak yang sudah dibuat teman sekelompokmu!
3. Susun dan gabungkan gerak-gerak yang telah dipelajari sesuai cerita!
4. Mulailah berlatih gerak tari yang telah dibuat bersama sekelompokmu!
5. Gunakan hitungan saat meragakan gerak!



Apresiasi Gerak Tari Sederhana



"Bagaimana perasaanmu saat melihat pertunjukan tari?"

A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada bab 3 memiliki tujuan seperti berikut.

Tabel 3.1 Tujuan Pembelajaran Bab 3

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Berpikir dan Bekerja Artistik	Pada akhir fase ini, peserta didik meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.	Meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar
Berdampak	Pada akhir fase, peserta didik menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.	Menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari
Merefleksikan	Pada akhir fase ini, peserta didik mengenal dan menilai dengan mengidentifikasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang tenaga, waktu, gerak di tempat serta gerak berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.	Menilai unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat serta berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik



2. Pokok Materi

Pokok materi yang terdapat pada bab 3 meliputi materi mempersiapkan pertunjukan gerak tari sederhana, apresiasi, dan evaluasi tari. Pada bab ini peserta didik diajak untuk mempersiapkan penampilan dari segi tempat pertunjukan, kostum, dan lainnya dengan dibantu orang tua. Kegiatan pertunjukan yang peserta didik lakukan diiringi dengan memunculkan sikap apresiasi dan menilai pertunjukan yang telah ditampilkan sebagai bentuk pencapaian diri peserta didik. Guru disarankan memperkaya bahan bacaan seputar apresiasi tari dan kritik tari sebagai bahan bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran pada bab 3.

3. Peta Materi atau Peta Konsep

Berikut merupakan peta materi bahan kajian dalam bab 3



Bagan 3.1 Peta Konsep Bab 3

2. Saran periode atau Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang disarankan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada bab 3 adalah 6 JP. Alokasi waktu ini merupakan saran sehingga guru dapat menyesuaikan dengan keadaan nyata pembelajaran di kelasnya masing-masing. Sebagai contoh berikut gambaran alokasi waktu pada bab 3 ini.



Tabel 3.2 Saran Alokasi Waktu Bab 3

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu
Berpikir dan bekerja artistik	Meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan hasil gerak dengan sikap percaya diri dalam menari 	6 JP
Berdampak	Menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan hasil aktivitas pembelajaran tari dengan antusias 	
Merefleksikan	Menilai unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat serta berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi unsur utama tari melalui gerak di tempat dan gerak berpindah. Mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan dan kinestetik 	

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Konsep dan keterampilan yang diperlukan peserta didik pada bab 3 ini adalah peserta didik telah menyelesaikan kegiatan membuat gerak tari sederhana pada bab sebelumnya. Peserta didik diharapkan membuat gerak berdasarkan kegiatan mengembangkan unsur utama tari berupa ruang, tenaga, dan waktu sehingga membuat kesatuan gerak yang indah. Bentuk gerak tari sederhana yang dibuat sebagai materi pada bab sebelumnya ini yang akan ditampilkan dan diapresiasi pada kegiatan pembelajaran bab 3.



C. Apersepsi

Apersepsi sebaiknya dilakukan guru dengan menghadirkan kegiatan yang dapat mempersiapkan peserta didik secara fisik dan fokus belajar. Guru melakukan diskusi untuk mengarahkan peserta didik dalam mengaitkan gerak tari sederhana yang dibuatnya dengan materi menilai gerak tari. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan untuk memunculkan jawaban peserta didik, yaitu pada tari terdapat sikap yang perlu diterapkan seperti sikap percaya diri dan menempatkan diri berdasarkan ekspresi-emosi yang sesuai.



Gambar 3.1 Contoh Kegiatan *Food Vlogger*

Guru dapat membuka diskusi dengan memberikan pertanyaan berikut.

Contoh pertanyaan guru	Contoh kemungkinan jawaban peserta didik
Apakah ada yang tahu apa itu <i>food vlogger</i> ? Pekerjaannya seperti apa, ya?	Makan, mereviu makanan, menilai makanan, mengomentari rasa makanan dan merekomendasikan makanan.
Saat kalian makan adakah hal-hal yang harus dilakukan atau peraturan saat makan?	Harus duduk, cuci tangan terlebih dahulu, berdoa sebelum makan dan tidak boleh lari-lari kecil.



Guru dapat mengarahkan jawaban-jawaban dari pertanyaan pertama pada materi apresiasi tari seputar menilai dan memberikan saran atau kritik terhadap tari yang akan ditampilkan. Guru dapat membimbing peserta didik terkait pertanyaan selanjutnya terkait sikap yang perlu diterapkan saat menampilkan tari. Hal ini ditujukan untuk menghubungkan kehidupan nyata peserta didik dengan kegiatan pembelajaran untuk menampilkan gerak tari sederhana. Peserta didik dapat menerapkan sikap percaya diri, antusias, dan kegiatan mengapresiasi karya tari.

Kegiatan alternatif yang dapat guru lakukan, yaitu menampilkan foto atau video yang memberikan contoh terkait aktivitas mereviu makanan atau minuman. Guru dapat menyajikannya di depan kelas untuk diamati dan menjadi bahan diskusi peserta didik. Hal ini ditujukan untuk menghubungkan kehidupan nyata peserta didik dengan kegiatan pembelajaran untuk menampilkan gerak tari sederhana yang menerapkan sikap percaya diri, antusias, dan kegiatan mengapresiasi karya tari.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru dapat mengajukan pertanyaan berikut kepada peserta didik sebagai bentuk penilaian awal.

Tabel 3.3 Contoh Bentuk Pertanyaan Sebelum Pembelajaran

No.	Pertanyaan
1.	Siapa yang pernah melihat pertunjukan tari? Bagaimana perasaanmu setelah menonton pertunjukan tari tersebut?
2.	Siapa yang pernah menampilkan tari di atas panggung dan bagaimana perasaanmu?
3.	Bagaimana sikap yang kamu terapkan saat menampilkan tari?
4.	Bagaimana sikap yang kamu terapkan saat menonton pertunjukan tari?

Guru dapat mengajukan pertanyaan tersebut secara lisan dan menuliskan jawaban yang diperoleh di buku atau papan tulis. Respons yang diberikan peserta didik dikumpulkan untuk diperiksa guru. Guru dapat menentukan bagaimana kemampuan awal peserta didik dalam mempersiapkan diri menampilkan gerak tari sederhana yang telah dibuatnya.



E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada bab 3 fokus pada aktivitas yang dapat menunjang peserta didik dalam mempersiapkan pertunjukan gerak tari sederhana yang telah dibuatnya. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model STAD menjadi salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok dengan kemampuan akademik yang berbeda (Huda, 2013). Sintaks dari model pembelajaran STAD, yaitu: 1) menyampaikan tujuan; 2) menyampaikan informasi; 3) mengorganisir peserta didik dalam kelompok belajar; 4) membimbing kelompok; 5) evaluasi; dan 6) pemberian penghargaan.



Kegiatan 1

1. Indikator Tujuan Kegiatan Pembelajaran 1

Menunjukkan hasil gerak dengan sikap percaya diri dalam menari.

2. Langkah-langkah Kegiatan

Bentuk tari sederhana yang telah dibuat peserta didik dapat ditampilkan sebagai bentuk pertunjukan tari. Guru disarankan memeriksa kesiapan yang diperlukan dalam menampilkan tari tersebut. Sebagai contoh tempat pertunjukan, riasan, dan busana serta memeriksa kesiapan peserta didik dalam menari.

Kegiatan pembelajaran 1 diharapkan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempersiapkan diri dari segala aspek yang diperlukan. Guru dapat memanfaatkan kegiatan 1 sebagai proses latihan terakhir atau sering disebut dengan gladi bersih. Pada kegiatan 1 diharap peserta didik mampu menunjukkan gerak yang dibuatnya dengan menanamkan sikap percaya diri. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada kegiatan pembelajaran yang dijelaskan berikut.

a. Pemanasan

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan sebagai upaya untuk mempersiapkan fisik dan fokus peserta didik.
- 2) Peserta didik diajak untuk membentuk lingkaran besar bersama-sama.



- 3) Guru dapat memanfaatkan benda sekitar untuk dijadikan sebagai ide gerak. Guru dapat memberi contoh dengan memanfaatkan spidol kelas sebagai media dalam bergerak.
- 4) Guru memberikan instruksi bahwa tiap peserta didik akan melanjutkan gerak sesuai imajinasinya ketika menerima spidol dari guru. Kegiatan ini terus berlanjut hingga semua peserta didik telah mencoba untuk melakukan gerak yang terinspirasi dari spidol. Sebagai contoh peserta didik dapat memunculkan gerak menulis, gerak menyikat gigi, dan gerak memainkan suling dari media spidol.
- 5) Guru dapat menambahkan musik sebagai iringan gerak untuk menambah semangat peserta didik dalam bergerak.



Gambar 3.2 Contoh Permainan Ide Gerak sebagai Bentuk Pemanasan Kegiatan Pembelajaran 1

b. Menyampaikan Tujuan

Pada kegiatan pembelajaran bab 2, peserta didik telah diajak untuk membuat gerak tari sederhana secara berkelompok. Guru menjelaskan tujuan dari kegiatan pembelajaran yang akan peserta didik lakukan, yaitu menerapkan sikap percaya diri dalam pertunjukan tari. Guru dan peserta didik bersama-sama menentukan dan menjelaskan bentuk sikap percaya diri yang akan diterapkan pada pertunjukan tari.

c. Menyampaikan Informasi

- 1) Peserta didik diajak untuk mengamati video pertunjukan tari sederhana untuk diamati bagaimana sebaiknya sikap yang dilakukan saat menari. Sebagai contoh guru dapat menggunakan video gerak dari lagu berikut.



- 2) Guru dapat mengajukan pertanyaan secara lisan bagaimana penggunaan unsur utama tari dan ekspresi yang ditampilkan melalui video gerak tersebut.
- 3) Peserta didik diminta menyebutkan sikap apa saja yang sebaiknya ditampilkan saat menari berdasarkan hasil pengamatannya.
- 4) Guru dan peserta didik merumuskan sikap percaya diri yang perlu ditampilkan saat menari.
- 5) Peserta didik diajak untuk menerapkan sikap percaya diri yang dapat dilihat dari sikap optimis peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau tantangan dan keberanian peserta didik untuk menampilkan ekspresi wajah pada gerak tarinya.
- 6) Guru memberi waktu untuk digunakan berlatih menerapkan sikap percaya diri pada setiap kelompok.
- 7) Peserta didik menunjukkan hasil gerakanya secara berkelompok yang disertai penerapan sikap percaya diri.
- 8) Guru mengamati kemampuan peserta didik dalam berekspresi (melihat arah pandang dan mimik wajah), ketepatan gerak (keyakinan), dan ketuntasan gerak.



Kegiatan Alternatif

Apabila tidak tersedia perangkat untuk menampilkan video tari, mintalah beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas dan menari secara bebas diiringi musik. Guru memberikan instruksi berupa emosi yang perlu peserta didik perhatikan sebagai stimulus gerak. Peserta didik yang lainnya diminta untuk menilai manakah gerak yang dilakukan dengan tepat berdasarkan unsur utama tari. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bagaimana sikap peserta didik saat menari apakah menunjukkan sikap percaya diri menyelesaikan gerak tarinya.

d. Mengorganisir Kelompok Belajar

- 1) Guru melakukan diskusi bersama peserta didik untuk mempersiapkan kostum atau bahan penunjang lainnya bagi pertunjukan tari yang akan dilakukan pada kegiatan selanjutnya.
- 2) Setiap kelompok dapat membuat kostum sederhana yang disesuaikan dengan tema dari tarian kelompoknya.



- 3) Guru dapat berkolaborasi dengan orang tua untuk membantu peserta didik dalam menyiapkan kostum.



Gambar 3.3 Contoh Kardus sebagai Bahan Kostum

- 4) Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk terus melatih gerak dengan memperhatikan keyakinan dan sikap percaya diri.

3. Materi Esensial

Pada kegiatan 1 merupakan proses latihan dalam mempersiapkan diri tiap kelompok agar dapat menunjukkan hasil gerak tari yang dibuatnya dengan menerapkan sikap percaya diri. Pembelajaran tari di sekolah mengajak guru untuk memotivasi peserta didik menemukan, melakukan hingga menyusun gerak yang bermanfaat bagi kepribadian peserta didik (percaya diri, bertanggung jawab, berani, dan dapat bekerja sama) (Masunah dan Narawati, 2003).

Sikap percaya diri dapat dijadikan sebagai indikator dalam melihat ketepatan gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari. Guru dapat mengamati bagaimana kemampuan peserta didik untuk berani mengekspresikan diri dan lingkungan sekitarnya, sikap optimis dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas baik yang diberikan secara individu dan kelompok. Percaya diri perlu dilihat dari sisi keyakinan diri ketika mengambil keputusan dalam memilih peran dan menjalani peran tersebut dengan bersungguh-sungguh (Setyawan, 2014).



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Nilai P3 yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran 1, yaitu dimensi mandiri dengan elemen regulasi diri dan subelemennya percaya diri, tangguh (*resilient*), dan adaptif. Melalui kegiatan pembelajaran 1 diharapkan dapat mengembangkan sikap peserta didik dalam berani mencoba hal baru dan adaptif menghadapi tantangan atau situasi baru dan mampu bertahan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

5. Kemampuan Fondasi Anak

Kegiatan 1 pada bab 3, peserta didik menunjukkan hasil gerak dengan sikap percaya diri dalam menari. Presentasi hasil gerak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan fondasi anak pada aspek pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.

Pada kegiatan ini, peserta didik akan mengekspresikan perasaannya dalam menampilkan gerak dengan sikap percaya diri. Peserta didik dapat mengamati video pertunjukan tari untuk mengetahui bagaimana sebaiknya sikap percaya diri yang ditunjukkan saat menari.

Kebutuhan pendukung lainnya seperti penggunaan kostum dapat melibatkan peserta didik secara aktif dengan memperhatikan keamanan bahan dan alat yang digunakan pada kegiatan 1 ini. Peserta didik dilatih untuk mengekspresikan dirinya melalui kemampuan kognitif, afektif, rasa seni, serta keterampilan motorik halus dan kasarnya. Kemampuan fondasi anak yang ingin dikembangkan guru dapat mengalami perubahan dengan melihat tujuan pembelajaran maupun kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

6. Interaksi dengan Orang Tua atau Wali dan Masyarakat

Interaksi guru, peserta didik, dan orang tua dapat dilakukan melalui kegiatan mempersiapkan bahan untuk pertunjukan tari seperti kostum dan rias. Guru dapat memberikan tugas pada peserta didik untuk mempersiapkan kostum dan rias dengan dibantu orang tua atau keluarga di rumah dengan memanfaatkan barang-barang yang ada. Guru disarankan dapat berkolaborasi dengan orang tua untuk mempersiapkan peserta didiknya.

7. Asesmen Formatif

Guru dapat membagikan lembar penilaian diri untuk diberikan pada peserta didik sebagai bentuk asesmen pada kegiatan pembelajaran ini.



“Seberapa Percaya Diri Aku dalam Menari”

Tentukan level percaya dirimu dengan membuat garis melingkar pada emotikon berikut.

Namaku:

Kelasku:

Ekspresiku saat menari.



Aku berani melihat ke arah penonton saat menari.



Aku yakin dengan gerakanku dalam kelompok.



Kegiatan 2

1. Indikator Tujuan Kegiatan Pembelajaran 2

Menampilkan hasil aktivitas pembelajaran tari dengan antusias.

2. Langkah-langkah Kegiatan

a. *Warming Up*

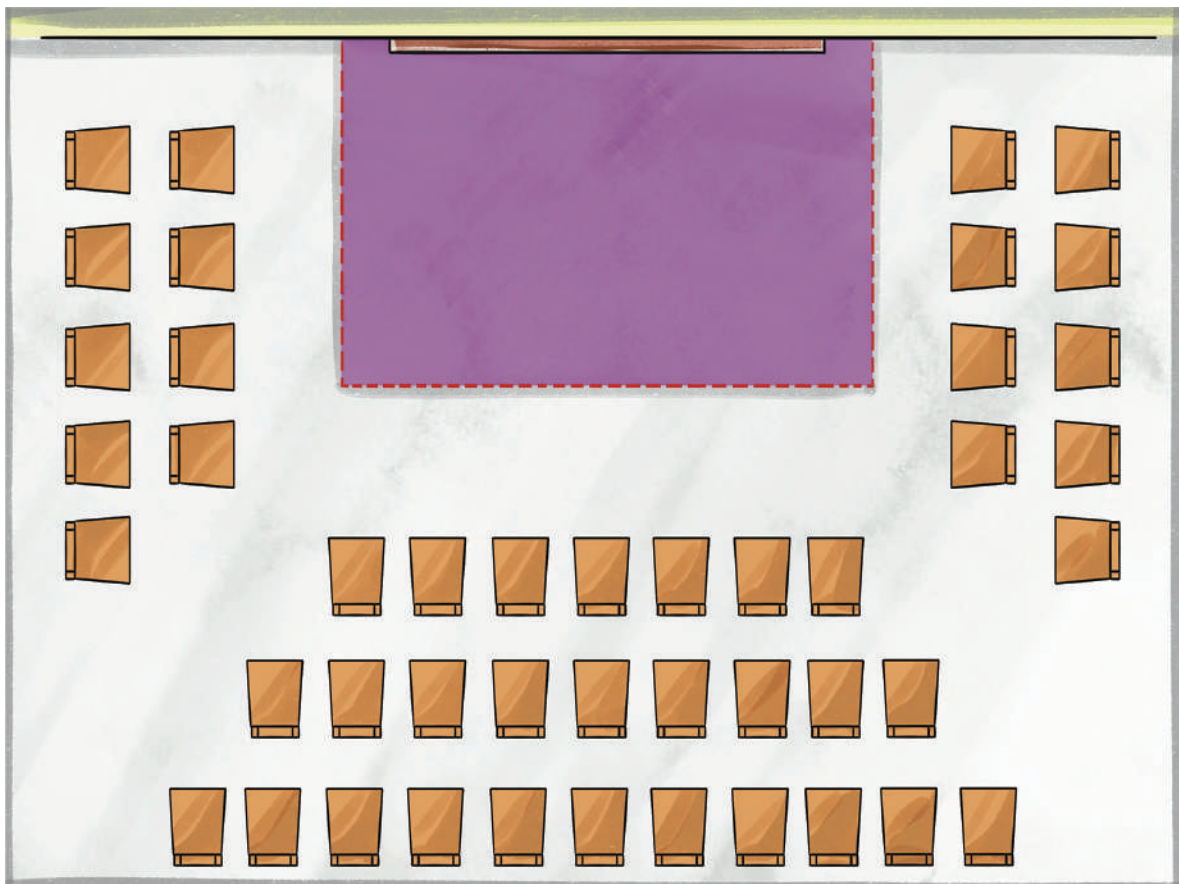
Guru mengawali kegiatan dengan memberi yel-yel untuk membangkitkan motivasi dan semangat peserta didik sebelum memulai pertunjukan tari. Sebagai contoh



ketika guru mengatakan “Suara Semangat”, peserta didik dapat menjawab dengan menyerukan kata “Semangat, semangat... berekspresi”. Guru dapat memberikan yell-yell lainnya yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

b. Membimbing Kelompok Belajar

- 1) Guru dapat mengondisikan tempat pertunjukan dengan mempersiapkan ruang pertunjukan sederhana sesuai dengan fasilitas yang tersedia di sekolah. Guru dapat memanfaatkan ruang kelas, lapangan, atau aula serbaguna sebagai tempat pertunjukan tari.



Gambar 3.4 Contoh Pengaturan Tempat Pertunjukan

- 2) Peserta didik diberikan tugas untuk menempatkan diri sebagai penampil (penari) dan penonton (apresiator).
- 3) Guru dapat memberikan penjelasan terkait tugas yang perlu dilakukan oleh setiap peserta didik ketika menjadi penampil maupun penonton melalui tabel berikut.



Tabel 3.4 Bentuk Pengondisian Peserta Didik Menjadi Penampil dan Penonton

Kelompok sebagai Penampil	Kelompok sebagai Penonton
<ul style="list-style-type: none">✓ Menampilkan tari dengan semangat dan ceria.✓ Fokus menampilkan tari sesuai tema gerak yang diambil berdasarkan kesepakatan kelompok.✓ Menyelesaikan gerak dari awal hingga akhir secara berkelompok.	<ul style="list-style-type: none">✓ Memberikan dukungan dan semangat kepada kelompok yang tampil (tepuk tangan dilakukan di awal dan di akhir tampilan tari agar tidak mengganggu konsentrasi penampil).✓ Fokus menonton tidak melakukan aktivitas lainnya.✓ Menjelaskan ide cerita atau isi pada tari yang ditontonnya.

- 4) Guru membimbing tiap kelompok untuk menerapkan diri sebagai penampil dan penonton secara bergantian.

c. Menampilkan Gerak Tari Sederhana

- 1) Guru dapat membuat rekaman video dari tari yang ditampilkan oleh peserta didik sebagai bahan dokumentasi.
- 2) Peserta didik diminta untuk menampilkan hasil aktivitas pembelajaran membuat gerak tari sederhana.
- 3) Guru melakukan pengamatan terkait sikap antusias peserta didik dalam menyelesaikan tugas baik sebagai penampil maupun penonton.

3. Materi Esensial

Kegiatan pembelajaran 2 pada bab 3 ini dijadikan sebagai aktivitas untuk melihat hasil pembelajaran peserta didik secara keseluruhan dalam membuat gerak tari sederhana. Sebaiknya guru membuat pengaturan tempat pertunjukan untuk menunjang kegiatan dapat berjalan dengan baik. Semua bentuk seni secara sadar atau tidak menjadi pertimbangan pada tari, tidak hanya gerak kaitannya dengan menentukan iringan musik, kostum, tata panggung, dan lainnya (Murgiyanto, 2004).

Guru disarankan mempersiapkan hal-hal penunjang yang dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam menampilkan hasil kegiatan pembelajaran. Tujuan pendidikan seni, peserta didik diharapkan mendapat pengalaman seni baik praktik maupun apresiasi (Masunah dan Narawati, 2003). Melalui kegiatan ini, peserta didik



diajak untuk mengambil peran tidak hanya sebagai penampil atau penari namun sebagai penonton atau apresiator. Hal ini dimaksud untuk menumbuhkan kepekaan peserta didik baik dari segi rasa, pikir, dan bertindak.

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan pembelajaran 2 diharapkan dapat mengembangkan nilai P3 khususnya pada dimensi mandiri dan bergotong-royong. Dimensi mandiri yang dimaksud adalah elemen regulasi diri dengan subelemennya percaya diri, tangguh (*resilient*), dan adaptif. Peserta didik diminta untuk menghadapi tantangan baru dan dapat menyelesaikannya. Dimensi bergotong-royong pada kegiatan 2 fokus pada elemen kolaborasi dengan subelemen kerja sama. Peserta didik diharapkan mampu menerima dan melaksanakan tugas dan peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.

5. Kemampuan Fondasi Anak

Kemampuan fondasi anak yang ingin dikembangkan pada kegiatan 2 bab 3 di antaranya kematangan kognitif untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja. Melalui kegiatan 2, peserta didik diajak untuk menempatkan diri sebagai penonton dan penari.

Peserta didik juga diajak mengenal dan memahami sikap yang sebaiknya diterapkan saat menjadi penari yang tampil di atas panggung atau menjadi penonton yang menyaksikan pertunjukan tari. Kegiatan ini diharapkan dapat mengajarkan peserta didik untuk menunjukkan penghargaan saat berinteraksi dengan temannya baik secara berkelompok maupun individual.

Selain itu, kegiatan 2 juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan fondasi anak terkait pemaknaan terhadap belajar yang positif. Peserta didik dengan antusias menampilkan hasil aktivitas pembelajaran tari dalam membuat gerak tari sederhana secara berkelompok. Guru dapat mengembangkan kemampuan fondasi anak lainnya melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah berdasarkan tujuan pembelajaran yang ditentukan.

6. Interaksi dengan Orang Tua atau Wali dan Masyarakat

Kegiatan menampilkan gerak tari sederhana, guru dapat melibatkan orang tua atau wali untuk hadir di sekolah sebagai bentuk dukungan motivasi pada peserta didik. Mempersiapkan peserta didik dari segi fisik dan sikap dapat dibantu dengan



kehadiran orang tua atau wali sebelum pertunjukan tari dimulai. Selain itu, orang tua dapat mengambil peran sebagai penonton atau apresiator pada pertunjukan tari yang ditampilkan. Orang tua atau wali juga dapat membantu dalam mendokumentasikan tampilan tari yang ditonton.

7. Asesmen Formatif

Guru dapat mengobservasi sikap antusias peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir, seperti tabel berikut.

Tabel 3.5 Asesmen Formatif Menampilkan Hasil Aktivitas Pembelajaran

Berilah tanda centang (✓) berdasarkan pernyataan yang sesuai.

Kelompok:

No.	Nama	Kesimpulan		
		Menari dengan semangat	Menunjukkan ekspresi sesuai konsep atau tema	Menyelesaikan gerak secara tuntas
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dst			



Kegiatan 3

1. Indikator tujuan Kegiatan Pembelajaran 3

Indikator dari TP 3 tentang menilai unsur utama tari sebagai berikut.

- Mengevaluasi unsur utama tari melalui gerak di tempat dan gerak berpindah.
- Mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.



2. Langkah-langkah Kegiatan

a. Evaluasi

- 1) Mengawali kegiatan pembelajaran, guru dapat bertanya pada peserta didik terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Contohnya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Reviu Pembelajaran Pada Kegiatan 3

Pertanyaan	Kemungkinan respons peserta didik
"Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya apa saja yang kalian lakukan?"	Menari dan mengapresiasi, menonton, menampilkan tari berkelompok.
"Saat menonton atau menampilkan pertunjukan tari, sebutkan gerak yang paling kamu sukai?"	Guru dapat menuliskan jawaban/ respons peserta didik di papan tulis sebagai proses pengumpulan data.

- 2) Guru mengumpulkan jawaban peserta didik dengan menyebut ulang atau menuliskan jawaban peserta didik sebagai materi penghubung pada kegiatan mengevaluasi unsur utama tari.
- 3) Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengevaluasi penampilan tari yang telah ditampilkan sebelumnya berdasarkan penggunaan unsur utama tari berupa ruang, tenaga, dan waktu melalui gerak di tempat dan berpindah.
- 4) Tiap kelompok secara berpasangan diberi waktu untuk berdiskusi dalam menilai bagaimana penggunaan unsur utama tari pada pertunjukan tari kelompok lainnya. Sebagai contoh kelompok A akan mengevaluasi pertunjukan kelompok B, begitupun sebaliknya kelompok B akan mengevaluasi pertunjukan kelompok A.
- 5) Guru memberikan lembar tugas sebagai kegiatan untuk mengevaluasi pertunjukan tari, terdapat pada bagian LKPD kegiatan 2 di akhir bab 3.
- 6) Peserta didik difasilitasi guru untuk mengamati kembali penampilan tari yang telah ditonton pada kegiatan sebelumnya. Guru dapat menyajikan dokumentasi video penampilan tiap kelompok di depan kelas secara bergantian.
- 7) Guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan kelebihan, keunikan, dan saran yang dapat diberikan pada penampilan tari yang diamatinya.





Pembelajaran Alternatif

Bagi sekolah yang memiliki kendala fasilitas ketersediaan infokus, pengeras suara, laptop, atau gawai, guru dapat meminta peserta didik mengumpulkan data terkait evaluasi penampilan tari berdasarkan unsur utama tari pada kegiatan sebelumnya. Ketika berdiskusi peserta didik membutuhkan tampilan untuk dilihat ulang, guru dapat mengarahkan kelompok yang sedang dievaluasi untuk menampilkan kembali gerakannya secara sederhana. Dokumentasi foto kegiatan penampilan tari yang telah dilakukan dengan dicetak di kertas dapat membantu kegiatan penilaian ini.

b. Memberikan penghargaan

- 1) Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya dalam mengevaluasi kesesuaian penggunaan unsur utama tari melalui penampilan tari yang diamati. Tiap kelompok diarahkan untuk mengemukakan kelebihan dan keunikan tampilan yang diamati dari aspek gerak, tema, dan kostum.
- 2) Guru dapat menambahkan masukan secara lisan dan menanggapi presentasi tiap kelompok sebagai bentuk apresiasi terkait tampilan tari yang telah dilakukan.
- 3) Sebelum mengakhiri kegiatan, guru dapat meminta tiap perwakilan kelompok untuk menjelaskan pencapaian diri yang diperolehnya dengan meragakan gerak yang disukai dari bentuk gerak tari yang telah dibuat dan ditampilkan.



Mendayung

Kuncup Bunga

Kobaran Api

Gambar 3.5 Mengemukakan Pemeragaan Gerak

Guru dapat mengajukan pertanyaan tentang alasan peserta didik menyukai gerak tersebut. Pertanyaan lainnya bagaimana pengaturan ruang, tenaga, dan waktu yang disepakati saat melakukan gerak secara berkelompok.

- 4) Di akhir kegiatan guru dapat membagikan lembar penilaian diri untuk diisi peserta didik sebagai bahan refleksi pembelajaran. Formatnya dapat dilihat pada bagian asesmen formatif kegiatan 3.
- 5) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
- 6) Guru disarankan menjelaskan resume atau inti sari dari kegiatan pembelajaran yang telah peserta didik ikuti.

Pembelajaran Berdiferensiasi

Melalui kegiatan pembelajaran ini, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengambil peran atau tugas berdasarkan gaya belajar. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dapat mengambil peran sebagai peraga gerak, untuk gaya belajar visual dapat mengambil peran atau tugas mengamati, dan bagi gaya belajar auditori dapat dengan aktif mengikuti kegiatan diskusi.

3. Materi Esensial

Kegiatan pembelajaran 3 merupakan bagian penilaian yang dilakukan oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan kegiatan berpikir kritis melalui tari sederhana yang telah ditampilkan. Peserta didik diajak mengapresiasi pertunjukan tari sederhana yang disajikan temannya dengan memeriksa pengelolaan unsur utama tari melalui ragam gerak di tempat dan berpindah. Kegiatan apresiasi yang dilakukan peserta didik tidak berakhir pada proses penilaian namun mengajak peserta didik untuk membuat ulasan terkait pertunjukan yang ditonton.

Bentuk ulasan yang dimaksud menjelaskan kelebihan dan keunikan pertunjukan tari yang dilihat serta apabila ada kekurangan maka peserta didik diminta untuk memberikan saran. Hal ini dimaksud untuk membangun budaya apresiasi yang positif agar berdampak pada sikap semangat dan percaya diri peserta didik dalam belajar. Tujuan pendidikan seni di tingkat dasar untuk mengembangkan daya imajinasi dan daya ekspresi untuk keutuhan pribadi dan apresiasi melalui kegiatan praktik (Murgiyanto, 2004).



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Melalui kegiatan 3, diharapkan dapat mengembangkan nilai profil pelajar Pancasila (P3) pada dimensi bergotong-royong dan dimensi mandiri. Dimensi bergotong-royong yang dimaksud khususnya pada elemen kepedulian dengan subelemen tanggap terhadap lingkungan sosial. Peserta didik diharapkan peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan sederhana untuk mengungkapkannya. Pada dimensi mandiri, elemen yang ingin dikembangkan adalah regulasi diri dengan subelemen percaya diri, tangguh (*resilient*), dan adaptif. Peserta didik diharapkan berani mencoba dan adaptif menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas-tugas yang disepakati hingga tuntas.

5. Kemampuan Fondasi Anak

Pada bab 3 kegiatan 3 terdapat dua kemampuan fondasi anak yang dapat dikembangkan, namun pada implementasinya guru dapat mengubah kemampuan fondasi yang ingin dicapai berdasarkan tujuan atau kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pada kegiatan 3, peserta didik melakukan evaluasi terkait penampilan tari yang telah dipertunjukkan dengan menyampaikan gagasan sederhana. Hal ini membantu peserta didik dalam mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran atau perasaannya dalam bentuk tindakan sederhana yang dihasilkan melalui kemampuan kognitif, afektif, rasa seni, serta keterampilan motorik halus dan kasarnya.

Kemampuan fondasi, kematangan kognitif untuk melakukan kegiatan belajar seperti dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja dapat dikembangkan pada kegiatan 3 ini. Menyampaikan pencapaian diri dengan menunjukkan gerak tari sederhana, dapat mengasah keterampilan motorik peserta didik secara aktif dan menyenangkan.

6. Asesmen Formatif

Guru dapat menggunakan asesmen formatif berupa penilaian antarteman untuk menilai pertunjukan tari yang ditampilkan. Guru dapat menggunakan contoh format penilaian antarteman berikut.



Tabel 3.7 Format Penilaian Antarteman

Kelompok yang dinilai :				
Kelompok penilai :				
Kelas :				
No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Ragu
1.	Pengelolaan tenaga sesuai dengan cerita atau makna gerak.			
2.	Pengelolaan ruang sesuai dengan cerita atau makna gerak.			
3.	Pengelolaan waktu sesuai dengan cerita atau makna gerak.			
4.	Menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan cerita atau makna gerak.			
5.	Yakin dalam menampilkan gerak tari hingga akhir.			

Keterangan:

Guru dapat membacakan pernyataan yang diberikan untuk membantu peserta didik yang belum bisa membaca. Hasil penilaian ini dapat guru jadikan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya dan menjadi bahan perbaikan dari pembelajaran.

F. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)

Guru dapat melakukan penilaian nontes pada peserta didik melalui kegiatan pertunjukan gerak tari sederhana dengan memposisikan peserta didik sebagai penampil dan penonton. Contoh format pedoman penilaian yang dapat digunakan guru.



Tabel 3.8 Pedoman Penilaian Pertunjukan Gerak Tari Sederhana

No.	Nama	Kemampuan menampilkan tari dengan percaya diri				Kemampuan menyelesaikan tampilan tari dengan antusias				Kemampuan menilai tari berdasarkan unsur utama tari				Kemampuan mengemukakan capaian diri				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.	dst																	

Catatan:

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

1 = Tidak mampu; 2 = Kurang mampu; 3 = Mampu; 4 = Sangat mampu

Skor = (Total skor : Total skor maksimal) × 100

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Bab 3

Tabel 3.9 KKTP Bab 3

Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton, atau lingkungan sekitar	Belum menunjukkan hasil gerak dengan sikap percaya diri dalam menampilkan tari	Menunjukkan sebagian kecil hasil gerak dengan sikap percaya diri dalam menampilkan tari	Menunjukkan sebagian besar hasil gerak dengan sikap percaya diri dalam menampilkan tari	Menunjukkan semua hasil gerak dengan sikap percaya diri dalam menampilkan tari



Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari	Belum menunjukkan semangat dan ekspresi saat menampilkan tari serta belum menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari	Menunjukkan sebagian kecil semangat dan ekspresi saat menampilkan tari serta belum menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari	Menunjukkan sebagian besar semangat dan ekspresi saat menampilkan tari serta mampu menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari	Menunjukkan semangat dan ekspresi saat menampilkan tari serta mampu menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari
Menilai unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat serta berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik	Belum menunjukkan kemampuan dalam menilai tari berdasarkan unsur utama tari	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan dalam menilai tari berdasarkan unsur utama tari	Menunjukkan sebagian besar kemampuan dalam menilai tari berdasarkan unsur utama tari	Menunjukkan kemampuan dalam menilai tari berdasarkan unsur utama tari dan mampu mengemukakan pencapaian diri
	Belum menunjukkan kemampuan dalam mengemukakan capaian diri	Menunjukkan sebagian kecil kemampuan dalam mengemukakan capaian diri	Menunjukkan sebagian besar kemampuan dalam mengemukakan capaian diri	Menunjukkan kemampuan dalam mengemukakan capaian diri

G. Refleksi

1. Refleksi Guru

Guru disarankan melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan kualitas mengajar dan menganalisis kebutuhan peserta didik. Guru dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.



- Apakah peserta didik menunjukkan sikap percaya diri saat menari?
- Apakah peserta didik antusias dalam menunjukkan hasil kegiatan pembelajaran tari?
- Sebutkan hambatan yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran ini?
- Jelaskan bagaimana cara mengantisipasi atau menangani hambatan tersebut?
- Apakah yang perlu diperbaiki dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?
- Bagaimana respons peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
- Apakah bagian yang menyenangkan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran?
- Bagaimana keterlibatan orang tua dalam membantu kegiatan pembelajaran tercapai?
- Bagaimana pengaturan alokasi waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran?
- Jelaskan pengalaman paling berkesan pada kegiatan pembelajaran ini?

2. Refleksi Peserta Didik

Guru disarankan membuat instrumen refleksi yang mempermudah kegiatan refleksi bagi peserta didik. Agar peserta didik memahami cara mengisi instrumen refleksi, guru perlu memandu peserta didik misalnya dengan membacakan pertanyaan dalam kartu refleksi, serta memberi penjelasan jika peserta didik kurang paham dalam cara mengisi instrumen. Berikut contoh instrumen refleksi peserta didik.

Tabel 3.10 Refleksi Peserta Didik pada Bab 3

Petunjuk Kerja		
Buatlah garis melingkar seperti bola pada emotikon yang sesuai dengan proses bekerjamu.		
Nama :		
Kelas :		
Aku berani menampilkan ekspresi saat menari.		
Aku fokus menari dari awal hingga akhir.		
Aku berani berpendapat.		



Petunjuk Kerja

Buatlah garis melingkar seperti bola pada emotikon yang sesuai dengan proses bekerjamu.

Nama :

Kelas :

Aku memahami peran sebagai apresiator.



Aku percaya diri.



H. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dengan kategori sangat baik dapat diberikan video pertunjukan tari untuk memperdalam kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis. Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati penggunaan unsur utama tari dan ekspresi yang ditunjukkan pada video tari tersebut. Guru dapat meminta peserta didik mengeksplorasi gerak lainnya berdasarkan unsur utama tari. Peserta didik juga memberikan ulasan untuk menilai hasil eksplorasi geraknya sebagai bagian dari kegiatan apresiasi tari.

Bagi peserta didik yang memiliki keterampilan yang sangat baik dalam menari, guru dapat menugaskan peserta didik untuk mempelajari gerak dasar tari tradisional baik secara mandiri ataupun dengan bantuan guru atau pelatih tari. Guru perlu mengomunikasikan kemampuan peserta didik pada orang tua, agar orang tua dapat mendukung dan memfasilitasi minat dan bakat peserta didik dalam tari. Guru dapat mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan lomba, untuk melatih rasa percaya dirinya.



I. Lembar Kegiatan Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Seni Tari Kelas II Sekolah Dasar “Mengapresiasi Gerak Tari Sederhana”

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk:

1. Meragakan hasil gerak berdasarkan norma atau perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide dan perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.
2. Menunjukkan antusiasme dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.
3. Menilai unsur utama tari meliputi, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat serta berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.

Langkah Kegiatan

1. Menampilkan gerak tari sederhana.
2. Mengevaluasi pertunjukan tari berdasarkan unsur utama tari.
3. Mengapresiasi pertunjukan tari.

Petunjuk Kegiatan

1. Baca setiap petunjuk dengan teliti.
2. Lakukan setiap kegiatan sesuai petunjuk.
3. Bekerja sama dengan baik.
4. Guru disarankan untuk membimbing peserta didik dalam melakukan setiap kegiatan.

Nama :

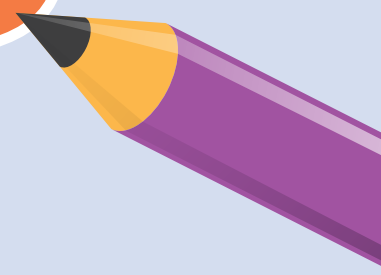
Kelas :

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

.....

.....







Kegiatan 1




Ayo, Bergerak!

Pilihlah beberapa orang dalam kelompokmu untuk meragakan gerak-gerak berikut!

No.	Stimulus Ide	Ilustrasi Gambar
1.	Petani menebar benih padi.	 <p>Gambar 3.6 Petani Menebar Benih</p>
2.	Petani sedang mencangkul tanah.	 <p>Gambar 3.7 Petani Mencangkul Tanah</p>



No.	Stimulus Ide	Ilustrasi Gambar
3.	Petani sedang menanam padi.	 <p data-bbox="826 705 1238 741">Gambar 3.8 Petani Menanam Padi</p>

Coba lakukan gerak berdasarkan cerita di atas dengan menggunakan hitungan 1 x 8 pada setiap gerakan.



Ayo, Mengamati!

Amati gerakan yang dilakukan temanmu. Bagaimana ruang, tenaga, dan waktu yang dikelola dan ekspresi yang ditunjukkan?



Ayo, Berpendapat!

Ceritakan pendapatmu secara lisan sesuai pernyataan berikut!

Menurutku.....

.....

.....

..... sedangkan gerak.....

terlihat

.....

.....





Ayo, Mengapresiasi!

Di antara teman-temanmu yang meragakan gerak tersebut, manakah yang paling bersemangat, ceria, dan percaya diri dalam menari?

Jawaban

.....Alasannya karena dia menari dengan.....

Berapa bintang yang akan kamu berikan?

Buatlah garis menyerupai bola untuk melingkari bintang yang akan kamu berikan.



Kegiatan 2



Ayo, Mengamati!

Penampilan tari tiap kelompok mulai dipertunjukkan, saat kelompok lainnya tampil maka kamu akan menjadi penonton atau apresiator. Ikuti instruksi di bawah ini!

1. Perhatikan ekspresi yang ditampilkan saat menari.
2. Amati arah pandang temanmu saat menari.
3. Cermati gerak yang ditampilkan apakah sesuai dengan makna atau cerita gerak yang dibuat berdasarkan tema kelompok.





Ayo, Berpendapat!

Isilah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom bintang berdasarkan pernyataan yang sesuai dengan tampilan yang kamu amati!

No.	Pernyataan	★	★ ★	★ ★ ★
1.	Mengeluarkan tenaga gerak yang sesuai dengan cerita.			
2.	Melakukan gerak berdasarkan ruang yang sesuai dengan kelompoknya.			
3.	Melakukan gerak sesuai dengan iringan musik.			
4.	Menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan cerita atau isi gerak.			
5.	Percaya diri dalam melakukan gerak khususnya memandang ke arah penonton.			
6.	Ekspresif dan aktif dalam melakukan gerak.			
7.	Yakin dalam menyelesaikan tari hingga akhir.			

Jika ada pertanyaan yang belum kamu pahami, mintalah bantuan gurumu untuk memberikan penjelasan.

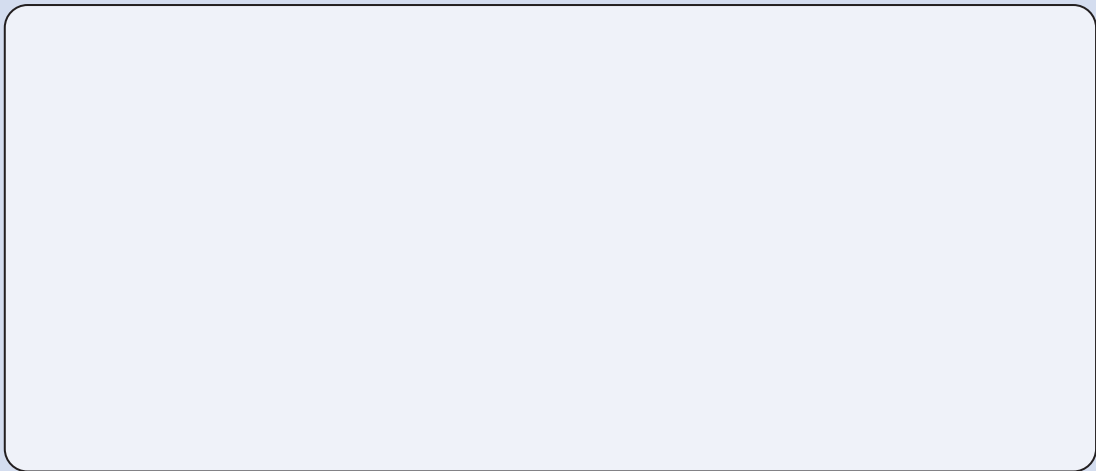


Ayo, Mengapresiasi!

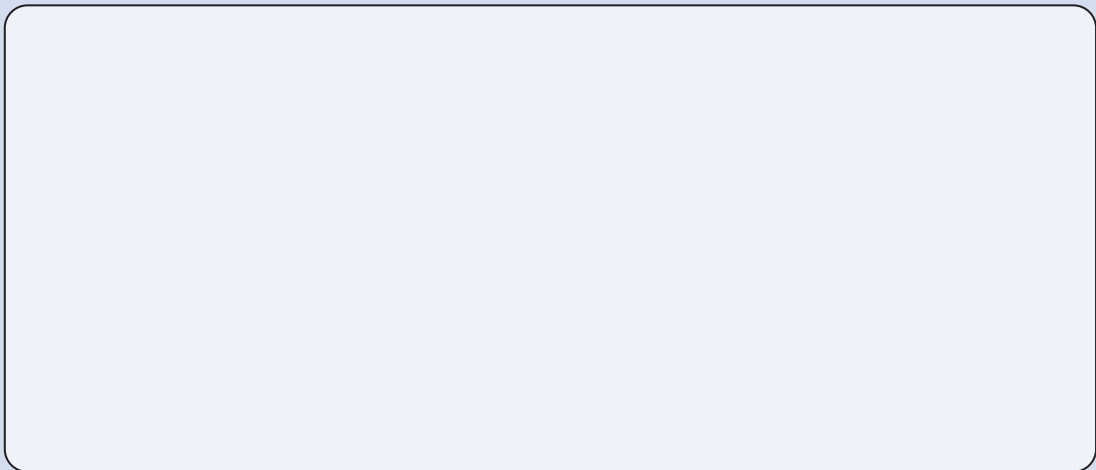
1. Coba ceritakan pengalamanmu dalam menampilkan tari, apabila kamu kesulitan dalam menuliskannya kamu dapat menjelaskannya secara lisan di depan kelas atau menggambarkannya pada kolom gambar berikut.



Aku belajar tentang....



Hal yang paling menyenangkan dalam pembelajaran ini saat aku melakukan gerak....



2. Sekarang berikan bintang untukmu sendiri dengan cara membuat garis menyerupai telur pada bintang tersebut.



3. Coba ceritakan pengalamanmu saat melihat penampilan tari temanmu yang berada di kelompok lainnya.
4. Kamu dapat menuliskannya di kolom berikut atau menjelaskannya langsung secara lisan di depan kelas.

Sekarang berikan bintang untuk temanmu dengan cara membuat garis menyerupai telur pada bintang tersebut.

Nama teman yang dinilai:



Nama penilai:



Kegiatan Alternatif

Guru disarankan membantu membacakan dan menjelaskan setiap instruksi, serta membimbing peserta didik yang mengalami hambatan saat melakukan kegiatan pada bagian ini.





Ayo, Mengamati!

Pilihlah tiga ragam gerak yang telah kalian buat secara berkelompok, lalu gambarkan gerak tersebut pada kolom berikut!

Gerak 1

Gerak 2

Gerak 3



Ayo, Bersiap!

Ceritakan pada guru apa saja yang sebaiknya kalian persiapkan untuk menampilkan gerak tari sederhana yang telah kamu buat.

Kelompokku ingin menari menggunakan pakaian (kostum)



Kelompokku ingin menari dengan menggunakan (properti)

Di manakah kalian ingin menampilkan gerak tari yang telah dibuat
(Berikan tanda centang pada tempat yang diinginkan)

 Di Lapangan Di dalam Kelas

Ayo, Mengapresiasi!

Pilihlah kelompok tari mana yang kalian suka, berikan stiker bintang pada kolom kelompok yang kamu pilih!

Kelompok ...	Kelompok ...	Kelompok ...	Kelompok ...	Kelompok ...	Kelompok ...



Ayo, Berpendapat!

Ceritakan di depan kelas bagaimana perasaanmu saat menampilkan tari (Apabila kamu mengalami kesulitan dalam mengutarakannya di depan kelas, kamu bisa menggambarkan bagaimana perasaanmu saat menari di kolom berikut!)



Glosarium

alternatif	pilihan antara dua atau pun beberapa kemungkinan
apersepsi	kegiatan mengaitkan hal yang diketahui dan dialami dengan yang akan dipelajari
asesmen	proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar peserta didik, yang hasilnya digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pembelajaran
audio	alat peraga yang bersifat dapat didengar
auditif	kemampuan seseorang dalam memahami informasi dengan cara mendengarkan/melalui indra pendengaran
distorsi	pengolahan gerak melalui proses perombakan dari aslinya, dengan teknik melebih-lebihkan
eksplorasi	penjajakan atau pencarian untuk menemukan gerak
ekspresif	mampu memberikan atau mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, perasaan dalam sebuah gerak tari
estetis	nilai keindahan dalam gerak tari
fondasi	menjadi dasar yang kuat, yang akan mempengaruhi hal lainnya
gaya belajar	cara yang dilakukan seseorang dalam menangkap stimulus/informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan persoalan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara konsisten
gerak wantah	gerakan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
harmonis	keserasian, keselarasan, atau keterpaduan dari seluruh komponen tari
identifikasi	penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
improvisasi	penemuan gerak secara tidak terencana atau pengembangan gerak yang telah ditemukan sebelumnya
kinestetik	kemampuan seseorang dalam menerima/memahami informasi dengan cara menggerakkan, menyentuh, mempraktikkan
komposisi gerak	pola gerak atau struktur gerak dalam sebuah karya tari
prosenium	jenis panggung yang dapat dinikmati penonton dari satu arah pandang depan
sintaks	pola urutan atau alur
stimulus	perangsang organisme (bagian tubuh atau reseptor lain) untuk menjadi aktif
stilisasi	proses pengolahan atau penghalusan gerak yang mengarah pada bentuk-bentuk yang indah
visual	dapat dilihat dengan indra penglihatan atau kemampuan seseorang untuk memahami informasi dengan cara melihat/ memperhatikan melalui indra penglihatan



Daftar Pustaka

- Desfina. Pendekatan Pendidikan Tari dan Tari Kreatif dalam Konteks Pembelajaran Seni di Sekolah. *Quo Vadis Seni Tradisional V: Meningkatkan Pemahaman Silang Budaya Melalui Pendidikan Seni*, hlm. 233-247, 2010.
- Gilbert, A. G. *Creative Dance For All Ages: A Coconceptual Approach*. Unites States of America: National Dance Association, 2015.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Grasindo: Jakarta, 2008.
- Hadi, S.Y. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media, 2012.
- Hartono. *Model Pembelajaran Tari Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018.
- Humphrey, Doris. *Seni Menata Tari. Terjemahan Sal Murgiyanto*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Jafar, Leonardus. *Student Teams Achievement Divisions (Konsep dan penerapannya untuk meningkatkan hasil belajar)*. Amerta Media: Banyumas, 2023.
- Joyce, Mary. *First Steps In Teaching Creative Dance to Children*. California: Mayfield Publishing Company, 1993.
- Masunah, Juju. *Tari Pendidikan*. Bandung: Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Masunah, Juju dan Narawati, Tati. *Seni dan Pendidikan Seni*. P4ST UPI; Bandung, 2003.
- Murgiyanto, Sal. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Ed. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993.
- Murgiyanto, Sal. *Tradisi dan Inovasi beberapa masalah tari di Indonesia*. Wedatama Widya Sastra: Jakarta, 2004.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar*. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1717-1724, 2021.
- Saturnut. *Discovery Learning: Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*. Praya; Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia: Nusa Tenggara Barat, 2022.
- Saturnut. *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.



- Setyawan, Angga. *Percaya Diri Bermakna Luas*. Noura Books (PT Mizan Publika); Jakarta Selatan, 2014.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- Soedarsono. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.
- Sumaryono dan Endo, S. *Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara untuk Kelas VIII*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, 2006.
- Syarifah. *Memahami Kesetaraan dan Harmoni Sosial Melalui Model Discovery Learning*. Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022.
- Widaryanto, F.X. *Kritik Tari: Gaya, Struktur, dan Makna*. STSI Bandung, 2005.

Sumber Video

- Anom Sukarno. 2019. "Lagu Macam-Macam Ayam". Youtube, 9 November 2019, dilihat 15 Maret 2024. <https://youtu.be/l3xY8mhHWU4?si=BZkSVgVy2IRIqb0j>
- Buku Ajaib. 2022. "Aksi Heroik Petugas Pemadam Kebakaran Belanda memadamkan Api Mobil". Youtube, 17 Agustus 2022, dilihat 15 Maret 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=l5aNxSRQgKQ>
- Direktorat Sekolah Dasar. 2023. "Imunisasi Lindungi Mimpi". Youtube, 10 Mei 2023, dilihat 15 Maret 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=b37DSZbalb4>
- Elindra Yetti. 2020. "Braindance Berdasarkan Gerak Dasar Tari Minang". Youtube, 30 October, 2020, dilihat 12 Maret 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=PsRbfYM4yvY>
- Hubaib Faris. 2019. "Tik Tik Bunyi Hujan". Youtube, 9 Juli 2019, dilihat 15 Maret 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=pBBImZss-0c>
- Tamapicture. 2020. "Video Footage Cinematic Pigeon / White Dove". Youtube, 14 September 2020, dilihat 12 Maret 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=OUhOD9d9pzc>
- Wild Daily. 2023. "Elang Laut: Burung Perkasa yang Menjadi Raja di Atas Laut". Youtube, 3 October 2023, dilihat 12 Maret 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=M3rQHR0Uvkm>



Indeks

A

apersepsi 37, 100, 159
asesmen 29, 30, 31, 32, 49, 80, 135, 143,
144, 159
audio 159
auditif 54, 55, 103, 159

C

creative problem solving 27

D

discovery learning 26, 27, 40, 50, 63
distorsi 112, 159

E

ekspresif 70, 112, 159
estetis 111, 112, 159

F

fondasi 2, 6, 7, 9, 12, 13, 15, 17, 18, 19,
20, 29, 30, 31, 49, 61, 79, 106, 135, 139,
144, 159

G

gerak bunga matahari 94
gerak kucing 94
gerak kupu-kupu 94
gerak mencangkul 94
gerak pohon 94
gerak wantah 112, 159

K

kinestetik 11, 18, 21, 23, 24, 25, 34, 36, 37,
55, 67, 75, 82, 85, 103, 109, 126, 128,
140, 143, 147, 150, 159

R

rangsang visual 103

V

visual 55, 103, 109, 143, 159, 162



Penulis

Non Dwishiera Cahya Anasta, M.Pd.



Email : nondwishiera@upi.edu/shiera.vh@gmail.com
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi : Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung,
Jawa Barat 40154
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. 2018 – saat ini, Dosen Universitas Pendidikan Indonesia
2. 2016 – 2018, Dosen Universitas Pakuan

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S1 (2008-2012) : Jurusan Pendidikan seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
2. S2 (2012-2014) : Pendidikan Seni, Konsentrasi Seni Tari, Sekolah Pascasarjaa Universitas Pendidikan Indonesia.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Panduan Guru Seni Tari Kelas 2 SD, cetakan pertama (2021)
2. Buku Panduan Guru Seni Tari SMP Kelas VII, cetakan pertama (2021)
3. Buku Panduan Guru Seni Tari SMP Kelas VII (2024)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. The Use of Technology In Dance Education For Prospective Primary Teacher Students, 2021
2. Elementary School Teacher Competency Development in Creating Digital Learning Media Anchor App Based, 2021
3. Implementasi Literasi Kriya Melalui Pengembangan Edukits Sebagai Media Pembelajaran Inovatif di SD, 2022

Link Google Scholar





Penulis

Retno Ayu Munigar Sari, M. Pd.

Email : ayumsretno@gmail.com
Instansi : SMPN 2 Sindang Kabupaten Indramayu
Alamat Instansi : Jl. Murahnara No. 5, Penganjang, Sindang, Kabupaten Indramayu
Bidang Keahlian : Pendidikan Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. *Helper Class* di SD Bianglala Bandung tahun 2017-2018
2. Fasilitator Pengajar Tari di Komunitas Semesta Tari Bandung tahun 2017-2019
3. Fasilitator Tari di Rumah Belajar Semi Palar Bandung tingkat Pendidikan Dasar tahun 2018-2019
4. Guru Seni Budaya di SMPN 2 Sindang kabupaten Indramayu 2019-sekarang.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S1 Jurusan Pendidikan Seni Tari, UPI Bandung. Jawa Barat. Tahun 2013-2017.
2. S2 Jurusan Pendidikan Seni, UPI Bandung. Jawa Barat. Tahun 2018-2020.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Panduan Guru Seni Tari SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. *The Function Shift of Tre'bang Randu Kentir Indramayu Dance From Ritual to Pseudoritual*, ICADE. (2019).



Penelaah

Prof. Dr. Elindra Yetti, M.Pd.



Email : elindrayetti@gmail.com
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Rawamangun Muka- Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK). Asesor, 2022–sekarang.
2. Kementerian Keuangan. Reviewer Beasiswa LPDP, 2016–sekarang.
3. Tim Penilai Apresiasi Guru dan Kepala Sekolah PAUD Inspiratif, 2015–sekarang.
4. Universitas Negeri Jakarta. Koordinator Program Doktor PAUD, 2019–2023.
5. Universitas Negeri Jakarta. Koordinator Program Magister PAUD, 2017–2019.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Negeri Jakarta. S3 Teknologi Pendidikan, 2011.
2. Universitas Negeri Jakarta. S2 Pendidikan Anak Usia Dini, 2003
3. Institut keguruan dan ilmu pendidikan (IKIP) Padang. DIII Pendidikan Sendratasik, 1990.
4. Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Yogyakarta. S1 Pendidikan Seni Tari, 1993.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Tari Pendidikan: Paradigma Baru Melejitkan Potensi Anak. Bogor: CV Sinar Artha Pustaka Indonesia, 2022.
2. Tari Pendidikan Anak Usia Dini. Tangerang: CV Media Edukasi Indonesia, 2021.
3. Proses Kreativitas Seni Pertunjukan. Yogyakarta: New Transmedia, 2018.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penguatan Pendidikan Multikultural Melalui Braindance Berbasis Etnopedagogi, 2023.
2. Tari Pendidikan Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Anak Usia Dini, 2022.
3. Pengaruh Braindance dan Fleksibilitas Kognitif Terhadap Perilaku Kreatif Anak Usia Dini, 2021.

Publikasi Artikel dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):





Penelaah Dr. Yuliasma, M.Pd.

Email : yolyole63@gmail.com
Instansi : Universitas Negeri Padang
Alamat Instansi : Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
Bidang Keahlian : Pembelajaran Tari di SD

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Dosen PGSD UNP dari Tahun 2010-2020
2. Dosen PGSD BungHatta Padang Tahun 2012-2017
3. Dosen PGTK ADzkie Padang Tahun 2015-2017
4. Dosen tetap pada juruasn Sendratasik FBS UNP dari tahun 1986-2016
5. Dosen tetap pada Prodi Pendidikan Tari FBS UNP dari tahun 2017 sampai sekarang
6. Penelaah Buku Guru dan Buku siswa Puskurbuk Kemendikbud Tahun 2023

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Diploma DIII Jurusan pendidikan Sendratasik FBSS IKIP Padang Lulus Tahun 1985
2. Program Sarjana pada Program Studi Pendidikan Tari IKIP Jakarta lulus Tahun 1994
3. Program Magister (S2) Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP Padang Lulus Tahun 2006
4. Program Doktor Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Lulus tahun 2019

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Konseptualisasi Bentuk Tari Minangkabau Dalam Konteks Nilai ABS-SBK. (2015)
2. Nilai-nilai Pendidikan Dalam Tari Piriang Dantiang Sumando Di nagari Durian Tinggi Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten. (2016)
3. Pengembangan Model Pertunjukan Tari Indang Tagak Dari Tradisi Lokal Ke Seni Pertunjukan Hiburan (2018)
4. Penerapan Model Pembelajaran TAGUNTA di Sekolah Dasar(2020)
5. Penggunaan Media Inovatif Berbasis Teknologi Augmented Reality Pada pembelajaran tari di Sekolah Dasar (2023)

Publikasi Artikel dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Dance Learning Model Using Stories in Elementary School tahun 2023
2. Enhancing Elementary leve Student's expressive Movement Capability through Creative Approach tahun 2017
3. Effeccivity of Learnin Model Using story in Elementary School 2019
4. The Application of the Tagunta Learning Model in Elementary school 02 Lubuk Buaya Tahun 2020



Ilustrator Aditya Candra Kartika, S.Pd.



Email : aditya.aceka@gmail.com
Instansi : SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Madyotaman 1/22 Surakarta
Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Desain

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Guru Seni Lukis SD Negeri Bumi No. 67 Surakarta (2018-2019)
2. Guru Mapel Produktif DKV dan Seni Budaya di SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta (2018-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. SD Negeri Gamping 2 Tulungagung (2006)
2. SMP Negeri 1 Campurdarat Tulungagung (2009)
3. SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung (2012)
4. S1 Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS Surakarta (2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Panduan Guru PJOK Kelas VI, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
2. Buku Panduan Guru PJOK Kelas XII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
3. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VII (Ilustrator, 2022)
4. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VIII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
5. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas IX, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
6. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)
7. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)





Editor

Erminawati, S.Pt., M.Pd.

Email : erminazahra@gmail.com

Bidang Keahlian : Menulis dan mengedit Buku Pengetahuan, Cerpen, dan buku anak (PAUD)

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. 2010 - sekarang : Editor dan Penulis Freelance
2. 2006 - 2010 : Editor dan Penulis di CV Ricardo publishing
3. 2005 : Guru Fisika dan Biologi di SMK Pelayaran Pesisir Tengah

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Tahun 1999-2003 S1 Peternakan IPB
2. Tahun 2004-2005 Akta 4 di Ibnu Khaldun, Bogor
3. Tahun 2019-2021 S2 (Magister) Teknologi Pendidikan Ibn Khaldun Bogor

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. BS dan BG Pendidikan Pancasila Kelas 1, Kemdikbudristek, 2023
2. Dasar-Dasar Teknik Furnitur untuk SMK Semester 1, Kemdikbudristek, 2022
3. Sang Penjaga Raflesia, PT. Educarindo Compuniaga Nusantara, 2021
4. Monster Pemakan Koin, Sandiarta Sukses, 2021
5. Tirta Sahabatku, PT Multisarana Nusa Persada, 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pengembangan Multimedia Flipbook dalam Rangka Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Paudqu Al-Fatah Bogor, Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2021
2. Monograf Pengembangan Multimedia Flipbook Buku Cerita Anak, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022
3. Analysis of Andragogy Theory and Practice, Proceedings of the 1st UMGESHIC International Seminar on Health, Social Science and Humanities (UMGESHC-ISHSSH 2020), Published by Atlantis Press.
4. Pengembangan Multimedia Flipbook Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Paudqu Al-Fatah Bogor, Jurnal Teknologi Pendidikan 12 (1), 163-175.



Editor Visual Siti Wardiyah, S.Pd.



Email : dunkisabri@ gmail.com
Instansi : SMP Islam Al Azhar 1
Alamat Instansi : Jl. Sisingamangaraja, RT.2/Rw.1 Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12110
Bidang Keahlian : Guru dan praktisi seni rupa, ilustrasi dan desain

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Guru Seni Budaya SMP Islam Al Azhar 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
2. Owner & Creative Designer Lucky Dunki Clothing.
3. Ilustrator dan Creative Designer di Happy2 Strategic Communication.
4. Ilustrator freelance.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Ilustrator Sashi Hatsyi (series Books), Tiga Serangkai 2018.
2. Ilustrator Perangkat Lunak dan Internet Keterampilan pilihan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMPLB Kemdikbudristek 2020.
3. Ilustrator Buku Bahasa Indonesia SD Kelas II, Pusat Perbukuan Kemdikbudristek 2021.
4. Tim Evaluasi Desain dan Ilustrasi Buku Teks Utama Pusat Perbukuan Kemdikbudristek Tahun 2021-2022.
5. Editor Visual Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas I, II, III Perbukuan Kemdikbudristek 2023.
6. Editor Visual Buku Non Teks Jenjang D & E, Pusat Perbukuan Kemdikbudristek 2023.

Karya Pameran dan Workshop Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir)

1. Pameran Nasional, " Sang Subjek", Bentara Budaya Bali, 2018.
2. Pameran & Workshop Batik Day Fest, Podomoro University di Neo Soho Mall, 2019.
3. Pameran "The Myth Story of Nusantara With Gutta Tamarind Batik" Bandung Connex, 2020.

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor (tidak wajib)

<https://www.behance.net/dunkisabri>

<https://www.linkedin.com/in/siti-wardiyah-sabri-15589542/>





Desainer Erwin

Email : niwre1507@gmail.com
Bidang Keahlian : Desain

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Sekarang : Freelancer
2. 2012-2014 : Layouter CV Bintang Anaway
3. 2004-2012 : Layouter CV Regina Bogor

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar SMA

Buku yang Pernah Dilayout (10 Tahun Terakhir)

1. BS dan BG Pendidikan Pancasila Kelas V, Kemdikbudristek, 2023
2. SBMPTN 2014
3. TPA Perguruan Tinggi Negeri & Swasta
4. Matematika Kelas VII CV. Bintang Anaway
5. Siap USBN PAI dan Budi Pekerti untuk SMP CV. Eka Prima Mandiri

